



Connecting Through
Digital Exchange Hub
and Cloud

03 Connecting Through Digital Exchange Hub and Cloud

04 Ikhtisar Kinerja Keuangan Financial Summary

05 Ikhtisar Kinerja Saham Stock Highlights

06 Peristiwa Penting 2018 Important Events in 2018

08 Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioners

12 Laporan Direksi Report of the Board of Directors

18 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 19 Sekilas Tentang Perseroan | The Company at a Glance
- 21 Visi - Misi | Vision - Mission
- 22 Kegiatan Usaha | Business Activities
- 24 Struktur Organisasi | Organization Structure
- 26 Profil Dewan Komisaris |
Board of Commissioners' Profile
- 28 Profil Direksi | Board of Directors' Profile
- 30 Sumber Daya Manusia | Human Resources
- 32 Pemegang Saham | Shareholders
- 33 Pemegang Saham Utama dan Pengendali |
Majority and Ultimate Shareholder
- 34 Entitas Anak | Subsidiaries
- 38 Kronologi Pencatatan Saham |
Share Listing Chronology
- 39 Institusi Penunjang Pasar Modal |
Capital Market Supporting Institutions

42 DISKUSI & ANALISIS MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

- 44 Tinjauan Industri 2018 | 2018 Industry Overview
- 48 Tinjauan Bisnis 2018 | 2018 Business Overview
- 51 Analisis Kinerja Keuangan | Financial Analysis
 - 51 Posisi Keuangan | Financial Position
 - 52 Laba Rugi | Profit and Loss
 - 53 Arus Kas | Cash Flows
 - 54 Solvabilitas | Solvency
 - 54 Kolektabilitas Piutang | Collection of Receivables
 - 55 Struktur Modal | Capital Structure
 - 55 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal |
Material Commitment for Capital Goods Purchases
 - 56 Belanja Modal | Capital Expenditure
 - 58 Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi,
Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan
Restrukturisasi |
Material Information on Investment, Expansion,
Divestment, Merger, Acquisition and Restructuring
 - 59 Kejadian Setelah Tanggal Pelaporan |
Events After Financial Reporting
- 60 Prospek Bisnis 2019 | 2019 Business Prospect
- 61 Target 2018 dan Realisasinya |
2018 Targets and Realization

- 62 Target 2019 | 2019 Targets
- 63 Aspek Pemasaran | Marketing Aspect
- 65 Transaksi dengan Benturan Kepentingan |
Transaction with Conflict of Interest
- 65 Dividen | Dividend
- 66 Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum |
Use of Public Offering Proceeds
- 67 Perubahan Peraturan Perundang-undangan |
Changes in Regulations
- 67 Perubahan Kebijakan Akuntansi |
Changes in Accounting Policies

68 TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- 70 Struktur Tata Kelola Perusahaan |
Corporate Governance Structure
- 72 Rapat Umum Pemegang Saham |
General Meeting of Shareholders
- 74 Dewan Komisaris | Board of Commissioners
- 77 Direksi | Board of Directors
- 80 Komite Audit | Audit Committee
- 83 Komite Nominasi & Remunerasi |
Nomination & Remuneration Committee
- 85 Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
- 86 Audit Internal | Internal Audit
- 89 Sistem Pengendalian Internal |
Internal Supervisory System
- 90 Manajemen Risiko | Risk Management
- 92 Perkara Penting & Sanksi Administrasi |
Litigation & Administrative Sanctions
- 93 Kode Etik | Code of Conduct
- 94 Budaya Perusahaan | Corporate Culture
- 94 Alokasi Saham Karyawan | Employee Stock Option
- 95 Sistem Pelaporan Pelanggaran | Whistleblowing System
- 95 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbaik |
Implementation Corporate Governance
Guidelines For Public Companies

96 TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

- 98 Sosial dan Lingkungan Hidup |
Social and Environmental
- 98 Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan
dan Keselamatan Kerja |
Employment Practices And Occupational
Health and Safety
- 99 Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan |
Social and Community Development

101 SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 DECLARATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN RELATION TO RESPONSIBILITY FOR THE 2018 ANNUAL REPORT

103 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 2018 2018 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS



Connecting Through Digital Exchange Hub and Cloud

Didorong berbagai perkembangan teknologi digital mulai dari *cloud* hingga *big data* yang mengantarkan Revolusi Industri 4.0, sebuah dobrakan terakselerasi muncul dari perubahan transformatif yang belum pernah ada dalam revolusi industri sebelumnya. Dampaknya sangat luas, melampaui ranah industri, dan masuk ke dalam inti kehidupan bermasyarakat dengan sangat cepat dan mengubah kehidupan bermasyarakat secara fundamental—mulai dari cara hidup, cara kerja, hingga cara berinteraksi dengan sesama. Revolusi ini lebih dari sekadar perubahan akibat munculnya teknologi baru yang memberdayakan kehidupan manusia melalui sistem-sistem digital yang terintegrasi, menghadirkan kesempatan dan solusi baru untuk menjembatani kesenjangan, mengatasi persoalan, serta meningkatkan produktivitas dan efisiensi di seluruh sistem produksi, manajemen, dan tata kelola. Dengan pandangan serupa yang tercermin dalam bisnis kami, kami memperkenalkan sistem-sistem digital yang mampu melayani kebutuhan konsumen, memperkaya pengalaman dan memberikan dampak positif pada kehidupan mereka: tiga di antaranya adalah *digital exchange hub* yang mendorong pertumbuhan di sektor telekomunikasi, layanan *streaming* konten premium via OTT, dan periklanan berbasis *cloud*. Seiring kami memberdayakan masyarakat Indonesia di ranah digital, kami turut mentransformasi dunia bisnis melalui model bisnis yang inovatif, serta mendisrupsi nilai, konsep, dan struktur yang konvensional. **Dengan digitalisasi, kami mendobrak paradigma yang lama, dan menorehkan sejarah baru.**

Driven by advanced digital technologies that range from cloud to big data, ushering what is considered as the Fourth Industrial Revolution, an accelerated breakthrough has been unleashed by a force unprecedented in during previous industrial revolutions. Its ramifications have gone beyond the realm of industry: they go deep into the very core of human societies at an exponential pace, disrupting the life of our society—how they live, work and relate to each other. This revolution is more than a technology-driven change as it empowers people's lives through integrated digital systems, offering opportunities and novel solutions to bridge gaps, addressing issues, improving productivity and boosting efficiency in the entire system of production, management, and governance. With the same standpoint carried within our business, we are introducing digitally-enabled systems that cater to the needs of our customers, in ways that enrich their experience and impact positively on their lives: a digital exchange hub for enlivening the telecommunications sector, an OTT premium content streaming service, and cloud-powered advertising among them. In line with our empowerment of Indonesian societies in the digital realm, we continuously transforming the business world through our innovative business model, disrupting the conventional values and concepts, and dismantling traditional edifices. **Armed with an arsenal of digitalization, we are revolutionizing the paradigms, redefining the rules of the game.**

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Summary

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights		2016*	2017*	2018
Pendapatan Sales		43.507	1.314.481	2.489.675
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales		43.111	1.307.201	2.446.995
Laba Kotor Gross Profit		396	7.281	42.680
Beban Usaha Operating Expenses		394	4.121	26.804
Laba Usaha Operating Income		2	3.159	15.876
Beban Keuangan Finance Expense		-	-	205
Laba Neto Tahun Berjalan Net Income for the Year		(1)	1.512	22.415
Jumlah Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Total Other Comprehensive Income (Expense)		(1)	(3)	648
Total Laba Komprehensif Total Comprehensive Income		(1)	1.509	23.063
Jumlah Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Income Attributable to the Owners of the Company		(1)	65	15.758
Jumlah Laba (Rugi) yang Diatribusikan kepada dan Kepentingan Nonpengendali Income (Loss) Attributable to Noncontrolling Shareholders		-	1.447	6.658
Jumlah Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Company		(1)	62	15.922
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to Non Controlling Shareholders		-	1.447	7.141
Laba Neto per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)*** Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (Rp)***		(0)	5	72
Jumlah Aset Total Assets		21.317	47.328	521.612
Jumlah Liabilitas Total Liabilities		15.664	19.891	108.990
Jumlah Ekuitas Total Equity		5.653	27.437	412.622
Pertumbuhan Pendapatan Revenue Growth		341,7%	2921,3%	89,4%
Pertumbuhan Laba Bersih Net Income Growth		NM	NM	1382,4%
Rasio Margin Laba Kotor Gross Margin		0,9%	0,6%	1,7%
Rasio Margin Laba Usaha Operating Margin		0,0%	0,2%	0,6%
Rasio Margin Laba Neto Net Income Margin		0,0%	0,0%	0,6%
Rasio Rentabilitas Aset Return on Assets		0,0%	3,2%	4,3%
Rasio Rentabilitas Ekuitas Return on Equity		0,0%	5,5%	5,4%
Rasio Pinjaman (kas) neto terhadap Ekuitas Net Debt (cash) to Equity Ratio		(1,2)	(0,5)	(0,4)
Rasio Liabilitas terhadap Aset Total Liabilities to Assets		73,5%	42,0%	20,9%
Rasio Interest Coverage (x) Interest Coverage Ratio (x)		-	-	77,5

* Angka-angka keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak termasuk angka-angka keuangan PT Digital Marketing Solution dan entitas anak serta PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia dan entitas anak yang masing-masing diakuisisi pada bulan Juli 2018 dan Oktober 2018

Financial figures for the year ended December 31, 2017 and 2016 excluded the financial figures of PT Digital Marketing Solution and subsidiaries, and PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia and subsidiary, which were acquired in July 2018 and October 2018, respectively

**) NM: tidak dapat disebutkan / non mentionable

***) dalam Rupiah penuh / full amount Rupiah

Ikhtisar Kinerja Saham

Stock Highlights

Seluruh saham Perseroan dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode ticker NFCX mulai tanggal 12 Juli 2018.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi lainnya yang terkait saham seperti penggabungan, pemecahan nilai, penerbitan saham bonus, dan lainnya.

Saham Perseroan yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018 tidak pernah mengalami suspensi ataupun delisting.

Berikut kinerja saham NFCX selama tahun 2018.

The Company's stocks are listed and traded on the Indonesia Stock Exchange with the stock ticker symbol of NFCX upon the initial public offering on 12 July 2018.

In 2018 the Company did not conduct any corporate action related to the stocks.

Throughout 2018 the Company's stocks that were traded on the Indonesia Stock Exchange had not been suspended nor delisted.

The following table presents NFCX's performance in 2018.

		2018		
HARGA SAHAM NFCX		TERTINGGI	TERENDAH	PENUTUPAN
NFCX Stock Performance		Highest	Lowest	Closing
Kuartal Pertama	First Quarter	-	-	-
Kuartal Kedua	Second Quarter	-	-	-
Kuartal Ketiga	Third Quarter	3.100	1.850	2.480
Kuartal Keempat	Fourth Quarter	2.630	2.190	2.280

Perseroan baru melakukan penawaran saham perdana kepada publik pada 12 Juli 2018.
The Company conducted its initial public offering on 12 July 2018.

Sumber : Bloomberg
Source : Bloomberg

KINERJA TAHUNAN SAHAM NFCX		2018
Harga Tertinggi	Highest Price	3.100
Harga Terendah	Lowest Price	1.850
Harga Akhir Tahun	Year-End Closing Price	2.280
Jumlah Saham Beredar	Number of Stocks Outstanding	666.667.500
Kapitalisasi Pasar (Rp)	Market Capitalization (Rp)	1.520.001.900.000
Volume Perdagangan	Trading Volume	368.387.400

Sumber : Bloomberg
Source : Bloomberg

Peristiwa Penting 2018

Important Events in 2018



17

OKTOBER / OCTOBER

Penandatanganan kerja sama antara
PT Angkasa Pura II (Persero) dan
PT Oona Media Indonesia

*Signing of cooperation agreement
between PT Angkasa Pura II (Persero) and
PT Oona Media Indonesia*



Suryandy Jahja
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Kami memandang bahwa upaya-upaya Perseroan sampai saat ini sangatlah sukses dan telah diterima oleh masyarakat Indonesia dengan baik, mengingat dalamnya pemahaman kami terhadap kebutuhan masyarakat Indonesia dan berbagai karakteristiknya.

IN OUR VIEW, THE COMPANY'S ENDEAVORS HAVE BEEN SUCCESSFUL AND WIDELY RECEIVED BY THE INDONESIAN PUBLIC SO FAR DUE TO OUR ROOTED UNDERSTANDING OF INDONESIAN NEEDS AND THE INHERENT FEATURES.

Pemegang saham yang terhormat,

Masyarakat saat ini tengah berada di titik balik suatu revolusi yang akan mengubah segalanya, mulai dari cara hidup dan bekerja, hingga jati diri manusia di saat ini dan di masa yang akan datang. Munculnya Revolusi Industri 4.0 yang didukung oleh peningkatan integrasi tanpa batas antar sistem digital, seperti kecerdasan buatan (AI), komputasi *cloud & quantum*, *Internet of Things* (IoT), *big data analytics*, dan masih banyak lagi, tengah mentransformasi lanskap berbagai industri di berbagai sektor. Saat ini, manusia semakin tak terpisahkan dengan teknologi dan perangkat digital, sebagian besar kegiatan kita telah melibatkan sejumlah besar data dan informasi yang beredar di internet. Ini adalah gambaran yang menjanjikan tentang apa yang kami impikan dari masyarakat kita. Di tengah situasi seperti inilah, kami Dewan Komisaris merasa senang dapat melaporkan kemajuan yang telah diraih oleh PT NFC Indonesia Tbk (NFCX) di 2018 di berbagai lini bisnisnya, sesuai tuntunan dari Direksi.

Kami memandang bahwa upaya-upaya Perseroan sampai saat ini sangatlah sukses dan telah diterima oleh masyarakat Indonesia dengan baik, mengingat dalamnya pemahaman kami terhadap kebutuhan masyarakat Indonesia dan berbagai karakteristiknya. Sebagaimana pertumbuhan stabil di atas 5% setiap tahunnya yang mampu dipertahankan oleh Indonesia selama beberapa tahun, pendapatan rata-rata masyarakat Indonesia pun terus mengalami peningkatan dengan pesat. Namun, meski produk dan layanan digital semakin mudah dinikmati bahkan di pelosok republik ini, masih terdapat

Esteemed shareholders,

The society that we know today is on the cusp of a revolution that is fundamentally changing the way we do things, even who we are and will be in the future. The advent of the Fourth Industrial Revolution—made possible by the increasingly seamless integration of digital-based systems such as Artificial Intelligence (AI), cloud and quantum computing, Internet of Things (IoT), big data analytics, and many more—is transforming the landscape of the industry across many sectors. As humans are becoming more engaged with digital technologies and devices, most of our activities have become inextricably entangled with data and information carried over the internet. It is a promising picture of what we envision of our societies. Therefore, on this exciting, ever-evolving scene, we the Board of Commissioners are delighted to report to you the progress of PT NFC Indonesia Tbk (NFCX) and its achievements in 2018 along the various lines of business, as steered by the astute management of the Board of Directors.

In our view, the Company's endeavors have been successful and widely received by the Indonesian public so far due to our rooted understanding of Indonesian needs and the inherent features. As the country maintains a steady pace of growth above 5% for several years, the average Indonesian's income has been rising fast. However, despite the immersive ubiquity of digital products and services that are now enjoyed even in the far corners of the republic, there are inefficiencies, inadequacies and imbalances remaining in the society that hinder an even higher pace of growth. This is a precious opportunity that we

inefisiensi, keterbatasan, dan kesenjangan di masyarakat, yang menghambat laju pertumbuhan agar bergerak lebih tinggi lagi. Bagi kami, hal ini merupakan kesempatan yang sangat berharga guna menawarkan berbagai solusi unik dan *out-of-the-box* yang kami miliki kepada pasar. Kesempatan bagi kami untuk tumbuh bersama mereka.

Platform digital Perseroan untuk bursa (*exchange*) pulsa telepon (NFCXC) dikembangkan untuk membantu mengatasi isu distribusi pulsa telepon yang tidak efisien di antara ratusan ribu distributor dan *reseller* pulsa telepon di Indonesia. Sementara itu, platform iklan berbasis *cloud digital* yang dioperasikan oleh salah satu entitas anak kami, PT Digital Marketing Solution, memungkinkan penempatan iklan bertarget pasar spesifik di lebih dari 4000 titik iklan di 24 kota (dan terus bertambah) di Indonesia, dengan cepat dan mudah, karena *interface* yang lincah dan berbasis AI yang dimilikinya. Kedua platform ini dirancang untuk bisnis kecil seperti UKM—salah satu penggerak ekonomi Indonesia—guna mengatasi persoalan skalabilitas ekonomi dan guna mendapatkan keunggulan kompetitif. Lebih lanjut, melalui OONA, platform media *over-the-top* (OTT) yang menawarkan layanan *Video on Demand* (VOD) gratis dan lebih dari 200 saluran televisi, Perseroan melalui entitas anak, PT Oona Media Indonesia, masuk ke segmen pasar yang belum banyak mendapatkan perhatian, memberikan solusi bagi jutaan orang yang haus akan hiburan namun belum mampu berlangganan ke penyedia konten premium.

Dewan Komisaris sangat puas dengan hasil-hasil yang telah diraih Perseroan di akhir 2018. Berbagai inisiatif Perseroan yang dikemukakan di atas—yang telah dirancang, dikembangkan, dan diterapkan oleh manajemen dan seluruh karyawan—telah menghasilkan nilai yang luar biasa. Pendapatan naik 1,9 kali lipat hingga mencapai Rp2,5 triliun, sehingga Perseroan dapat mencatat laba bersih sebesar Rp15,8 miliar, jauh lebih tinggi dibandingkan di tahun 2017 sebesar Rp64,8 juta.

Kami juga mengapresiasi keberhasilan Perseroan dalam melaksanakan penawaran saham perdana (IPO) di Bursa Efek Indonesia di bulan Juli 2018. *Oversubscription rate* sebesar 9,8x selama masa *book-building* menunjukkan betapa antusiasnya investor terhadap model bisnis Perseroan yang baru dan revolusioner. Dengan melantai di bursa, Perseroan telah mendapatkan pendanaan yang memadai untuk terus membangun infrastruktur dan sistem yang dibutuhkan guna memajukan bisnisnya dan tumbuh secara konsisten di masa depan.

Sebagai perusahaan terbuka, kami sadar bahwa Perseroan membutuhkan struktur dan sistem tata kelola perusahaan yang baik sebagai landasan bisnisnya. Oleh karena itu, di 2018 saat Perseroan mempersiapkan diri untuk melakukan IPO, telah dibentuk berbagai elemen, mekanisme, dan kebijakan tata kelola baru. Hasilnya, selama 2018 Dewan Komisaris dapat melaksanakan tugas pengawasannya terhadap tindakan

can seize by offering our unique and out-of-the-box solutions that serve the market. Opportunities for us to grow along with them.

The Company's digital platform for phone credit exchange (NFCXC) was developed to help addressing phone credit distribution issues among hundreds of thousands of phone credit distributors and resellers in Indonesia. Meanwhile, the digital cloud-based advertising platform that our subsidiary, PT Digital Marketing Solution, operates allows businesses to place specifically-targeted advertisements in more than 4,000 advertisement spots in 24 cities (and counting) in Indonesia, at a click, thanks to its hyper-agile and AI-powered interface. Both platforms are designed to enable smaller players such as SMEs—a key component of Indonesia's economy—to overcome the economy of scale issues and thus gain a competitive edge. Furthermore, with OONA, an over-the-top media platform offering free Video on Demand (VOD) service and more than 200 television channels, the Company through another subsidiary, PT Oona Media Indonesia, is tapping into the as-yet-underserved segment of the public, answering the needs of millions thirsty for entertainment yet still cannot afford to subscribe to premium content providers.

The Board of Commissioners is pleased with the business results that the Company delivered at the end of 2018. The Company's above initiatives—designed, developed, and implemented by the management and all employees—have yielded some encouraging figures. As revenue went up by 1.9-fold to reach Rp2.5 trillion, the Company was able to book Rp15.8 billion in net income, a vastly higher figure compared with the 2017 counterpart of Rp64.8 million.

We also appreciate the success of the Company's initial public offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange in July 2018. The oversubscription rate of 9.8 times during the book-building phase testified to investors' keen interest in and enthusiasm for the Company's novel, the game-changing business model. By going public, the Company has been able to secure funding to build up the infrastructure and systems it needs to develop its businesses further and achieve consistent growth in the future.

As a listed company, we are keenly aware that the Company requires a robust corporate governance structure and system in place for the foundation of its business. In the past year, as the Company prepared for its IPO, it had instigated new elements, mechanisms, and policies of governance. As a result, in 2018 the Board of Commissioners was fully able to perform its duty of supervision of the Board of Directors and

Direksi dan manajemen, sebagaimana dimandatkan oleh para pemegang saham, tanpa gangguan apapun. Secara rutin, Direksi menyampaikan berbagai upaya, pencapaian, dan faktor risiko yang dihadapi Perseroan, baik melalui rapat gabungan maupun jalur komunikasi lain.

Dewan Komisaris juga menyelenggarakan rapat internal secara rutin di 2018 sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris. Dalam menjalankan kegiatan pengawasan, kami dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi. Keduanya melaksanakan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai piagamnya dengan baik di 2018. Kedua komite memberikan masukan bagi Dewan Komisaris terkait hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian kami. Oleh karena itu, kami puas dengan hasil kerja mereka yang telah memastikan bahwa Perseroan tak hanya kokoh secara finansial tapi juga patuh terhadap seluruh peraturan dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Lanskap digital Indonesia, di mana Perseroan menjalankan usahanya, terlihat sangat cerah dan sarat peluang. Seiring berbagai teknologi baru dipasarkan, berbagai kesempatan usaha yang baru pun bermunculan. Untuk 2019 dan seterusnya, dengan dana yang cukup dari hasil IPO, Perseroan memiliki kemampuan finansial yang memadai untuk menjalankan semua rencana bisnisnya sebagaimana telah dirumuskan Direksi. Dewan Komisaris telah meninjau ulasan prospek dan rencana bisnis yang dibuat Direksi untuk 2019, dan dengan ini menyatakan dukungan kami. Bersama dengan Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi, kami akan terus menjalankan fungsi pengawasan untuk memastikan Perseroan berada pada jalur yang benar dalam mewujudkan visinya: menjadi *digital exchange hub* terbesar di Indonesia.

Akhir kata, kami berterima kasih kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan mereka terhadap Perseroan. Kami mengapresiasi hasil kerja keras setiap karyawan sesuai arahan manajemen dan Direksi. Pada akhirnya, kami juga berterima kasih kepada semua mitra bisnis dan konsumen, serta kepada regulator pasar modal dan industri. Memasuki tahun 2019 ini, kami yakin bahwa Perseroan akan dapat berkontribusi lebih banyak lagi terhadap kemajuan bangsa yang besar ini.

the management's actions, as mandated by the shareholders, without hindrance. We were informed on a regular basis of the Company's successes, endeavors, and risk factors by the Board of Directors, both via joint meetings with them and via other means of communication.

The Board of Commissioners also conducted internal meetings regularly in 2018, as prescribed in the Articles of Association and the Board of Commissioners Charter. In our supervision of the Company, we have been assisted by two committees: the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee. Both committees performed their duties and responsibilities well, according to their respective charters without any issue in 2018. They provided input to the Board of Commissioners regarding matters requiring our attention. We commend their work in ensuring that the Company remains not only financially sound but also compliant with the applicable regulations and good corporate governance principles.

The picture for Indonesia's digital landscape, which the Company is engaged in, is bright and brimming with potential. As newer and newer technologies are introduced to the market, new business opportunities unfold. For 2019 and onwards, armed with substantial liquidity from the IPO, the Company has ample financial backing to roll out the business plans formulated by the Board of Directors. The Board of Commissioners has reviewed the Board of Directors' business prospect and plans for the Company in 2019, and we hereby are extending our support. We, along with the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee, will continue to perform our supervisory roles, to ensure that the Company is going along the right direction to realize its vision: becoming the biggest digital exchange hub in Indonesia.

Finally, we would like to take this opportunity to thank all our shareholders for their trust and support in the Company. We applaud the outstanding work delivered by every employee under the direction of the management and the Board of Directors. And lastly, we give our utmost appreciation for our business partners and customers, and to the capital market regulators and the industry's. As we move into 2019, we are confident that the Company will contribute more to the advancement of this great nation.

Atas nama Dewan Komisaris PT NFC Indonesia Tbk,
On behalf of the Board of Commissioners of PT NFC Indonesia Tbk,



Suryandy Jahja
Komisaris Utama
President Commissioner

Abraham Theofilus

Direktur Utama

President Director



Laporan Direksi

Report of the Board of Directors

Sejak awal, visi kami hanya satu, dengan konsekuensi jangka panjang yang luas: kami ingin menjadi *digital exchange hub* terbesar di Indonesia.

FROM THE OUTSET, OUR VISION HAS BEEN SINGULAR, WITH FAR-REACHING CONSEQUENCES: WE SIMPLY WANT TO BECOME THE BIGGEST DIGITAL EXCHANGE HUB IN INDONESIA.

Pemegang saham yang terhormat,

Selama beberapa tahun terakhir Indonesia telah menjadi salah satu tujuan favorit untuk investasi, terutama dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Berkat populasi yang sangat besar, kelas menengahnya yang terus berkembang, dan keterikatan masyarakatnya terhadap perangkat *mobile* dan media sosial—sebagaimana diulas berbagai survei, termasuk yang terbaru di *Digital Report 2019 WeAreSocial*—menjadikan Indonesia sangat menarik bagi para pemain global di sektor digital.

Aplikasi *mobile* dan media sosial telah menjadi bagian dari keseharian masyarakat Indonesia, yang juga merupakan pengguna YouTube, Facebook, Instagram, dan WhatsApp yang intensitasnya paling tinggi di dunia. Di Indonesia, ekosistem *startup* di bidang teknologi selama satu dekade terakhir telah melahirkan beberapa *unicorn* yang paling diminati di industri. Mereka menghadirkan solusi-solusi disruptif di bidang transportasi, perdagangan, hiburan, dan jasa lainnya. Karena itulah, mereka berhasil mendapatkan suntikan dana besar dari para investor global yang memiliki modal yang kuat.

Sayangnya, dalam lanskap digital Indonesia masih kerap dijumpai kesenjangan yang kontras. Meskipun harga paket internet dan data di Indonesia termasuk yang termurah di kawasannya, sehingga mendorong orang-orang untuk semakin terhubung, masalah infrastruktur dan kecepatan transmisi masih belum

Esteemed shareholders,

For a few years now Indonesia has demonstrated its merit to become one of the world's darlings of investment, especially in the realm of information and communications technology (ICT). Thanks to its immense population, its fast-expanding middle class, and their intense engagement with mobile devices and social media—as testified by many surveys including the most recent one being *WeAreSocial Digital Report 2019*—Indonesia has been making global players in the digital sector bristling with excitement.

Social media and mobile applications are becoming the mainstay of the day-to-day life of the Indonesian people. They are some of the most frequent users of YouTube, Facebook, Instagram, and WhatsApp. Indonesia's tech startup ecosystem in the past decade has birthed some of the most coveted unicorns bringing disruptive solutions into the fields of transportation, commerce, entertainment, and other services. In so doing, some have also received massive funding from deep-pocketed global investors.

Yet when it comes to the digital landscape, Indonesia remains a land of gaps and contrasts. While internet and data rates are among the cheapest in the region, which to some extent encourage greater connectivity, the issues of infrastructure and speed are far from being resolved. Almost 80% of Indonesians

terselesaikan. Adapun 80% dari masyarakat Indonesia yang telah terbiasa berinternet melakukannya dalam keseharian mereka, namun ada sekitar 117 juta penduduk yang belum mendapatkan akses ke internet. Angka ini mencapai hampir 46% dari total populasi Indonesia. Terlebih lagi, saat investor asing berburu *unicorn* teknologi yang menjanjikan, sektor Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) hanya tumbuh 7% di 2018, sedangkan kontribusi sektor ini terhadap pertumbuhan PDB 2018 (sebesar 5,17%) masih sangatlah rendah, yakni kurang dari sepersepuluh. Semua ini menunjukkan betapa besarnya peluang bisnis bagi mereka yang memahami betul cara mengembangkan sektor TIK di Indonesia.

Pemikiran inilah yang mendasari pendirian Perseroan di tahun 2013. Sejak awal, visi kami hanya satu, dengan konsekuensi yang jangka panjang yang luas: kami ingin menjadi *digital exchange hub* terbesar di Indonesia. Kami bertekad untuk mewujudkan hal ini dengan menciptakan ekosistem di mana berbagai lini bisnis dapat berinteraksi dan bersinergi guna menawarkan pengalaman yang luar biasa bagi konsumen kami. Seiring dengan waktu dan pengalaman, kami melihat bagaimana ekosistem tersebut memiliki peluang untuk lebih diberdayakan lagi dengan memanfaatkan semua data yang ditransmisikan di seluruh lini bisnis. Inilah cara kami menjalankan bisnis di masa depan: sebagai perusahaan yang memanfaatkan *big data* untuk mengambil keputusan bisnis yang solid dan mewujudkan pertumbuhan jangka panjang yang eksponensial.

Di 2018 kami telah melangkah cukup jauh dalam mewujudkan visi ini. Melalui penawaran saham perdana (IPO) yang kami lakukan di Bursa Efek Indonesia pada 12 Juli 2018, kami berhasil memperoleh dana segar Rp308,3 miliar, yang kami digunakan sebagai modal kerja dan mengembangkan infrastruktur dan sumber daya manusia kami, guna memperluas jangkauan bisnis ke depannya.

Di tahun yang sama, kami juga mampu menghadirkan nilai tambah bagi para pemegang saham, dengan membukukan kenaikan 1,9 kali lipat pada pendapatan, yakni sebesar Rp2,5 triliun, dibandingkan pencapaian tahun 2017. Laba bersih Perseroan turut naik tajam, dari Rp64,8 juta di 2017 menjadi Rp15,8 miliar di 2018.

Dengan dana segar dari IPO, aset Perseroan berkembang dari Rp47,3 miliar di akhir 2017 menjadi Rp521,6 miliar di akhir 2018, sementara rasio utang terhadap modal terjaga di bawah 1x. ini menunjukkan posisi finansial kami yang sangat kokoh dan siap untuk tumbuh lebih cepat di tahun-tahun mendatang.

Laju pertumbuhan bisnis Perseroan yang luar biasa pesat di 2018 tentunya didukung oleh keberhasilan di dalam tiga lini bisnis inti kami.

who are connected to the internet do so on a daily basis, yet there are as many as 117 million people yet to be introduced to the internet. That is a staggering 46% of the Indonesian population. Furthermore, while foreign investors are scouring the domestic scene for promising tech unicorns, and the Information Communication and Technology (ICT) sector grew by 7% in 2018, the sector's contribution to Indonesia's total 2018 GDP growth of 5.17% was even less than one-tenth. All these point to a wealth of opportunities ready to be seized by those who know how best to cultivate Indonesia's ICT sector.

This was the rationale behind the establishment of the Company back in 2013. From the outset, our vision has been singular, with far-reaching consequences: we simply want to become the biggest digital exchange hub in Indonesia. We aim to achieve this by creating an ecosystem whereby different lines of business can intermingle and interact to provide an extraordinary experience to our customers. In time, with the experiences that we'd amassed over the years, we saw that such an ecosystem would be tremendously enhanced by harnessing all the data transmitted along these lines of business. This envisages how we will operate in the future: as a company that utilizes big data to make sound business decisions and attain long-term exponential growth.

In 2018 we made a meaningful step towards realizing our vision. Through our initial public offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on 12 July 2018, we were able to secure substantial funding to the tune of Rp308.3 billion, which we plan to use as working capital, as well as expanding our infrastructure and human capital to extend our business reach, going forward.

Within the same year we have been able to deliver added value to our shareholders. We were able to record a 1.9-fold growth in our revenue, compared with our 2017's achievement, closing the year 2018 at Rp2.5 trillion. This translated to a 243.1-fold growth in net income, from Rp64.8 million in 2017 to Rp15.8 billion in 2018.

With fresh capital obtained from the IPO, we were able to increase the Company's assets from Rp 47.3 billion by end of 2017 to Rp521.6 billion by end of 2018. The Company's debt to equity ratio stood at a respectable below 1 times, denoting our financially robust standing to accelerate our expansion further in the coming years.

The Company's prodigious pace of growth in 2018 was underpinned by the successes we have achieved in the three core lines of business we are engaged in.

Lini bisnis pertama, yang diluncurkan di 2018, adalah NFCXC—platform bursa atau aggregator produk digital. Inisiatif ini merupakan solusi yang kami tawarkan untuk mengatasi berbagai ineffisiensi di dalam sistem distribusi produk digital di Indonesia saat ini. Melalui NFCXC, distributor dan reseller produk digital baik besar maupun kecil dapat saling bertransaksi, sehingga menciptakan pasar yang jauh lebih efisien dan likuid. Pada saat yang sama, kami juga terus meningkatkan keandalan platform ini agar lebih kokoh, cepat, aman dan stabil, sambil terus mempertahankan harga yang bersaing bagi semua penggunanya.

Upaya ini terbukti berhasil. Di akhir 2018, lebih dari 25.000 pengguna telah terdaftar sebagai anggota di NFCXC, dengan transaksi rata-rata senilai Rp6,8 miliar setiap harinya. Pendapatan yang dihasilkan dari lini bisnis ini sangat berperan dalam membangun arus kas kami, karena kami sedang merancang dan mengembangkan bursa digital lainnya, yang akan diperkenalkan secara bertahap.

Lini bisnis kedua kami adalah platform iklan digital berbasis *cloud* yang dimiliki dan dikelola oleh PT Digital Marketing Solution (DMS), entitas anak. Dengan lebih dari 4.000 titik iklan yang tersebar di 24 kota di Indonesia, DMS siap membantu para pelaku usaha yang ingin mengiklankan produk mereka ke target pasar spesifik, sesuai preferensi klien dalam hal waktu dan lokasi, namun dengan biaya yang bersaing. Melalui paket iklan yang dapat dimodifikasi sesuai keinginan melalui *cloud* yang ditawarkan oleh DMS secara khusus menawarkan manfaat besar bagi bisnis skala kecil dan menengah, agar mereka dapat beriklan dengan biaya yang lebih terjangkau.

Lini bisnis ini sangat penting bagi Perseroan untuk mengembangkan ekosistem digitalnya, di mana berbagai lini bisnis akan bersinggungan dan berinteraksi. Titik-titik iklan DMS juga dapat difungsikan sebagai perpanjangan tangan Perseroan dalam mencapai sasaran bisnis strategisnya, dan sebagai titik distribusi bagi entitas-entitas lain dalam kelompok usaha kami.

Lini bisnis ketiga kami bergerak di industri media dan hiburan, berbentuk platform media *streaming* yang menawarkan konten premium gratis, bernama OONA. Dengan kepemilikan di PT Oona Media Indonesia, pengembang dan operator OONA, kami menawarkan layanan *Video on Demand* (VoD) dan lebih dari 200 saluran TV lokal dan internasional secara gratis. OONA adalah kunci kami ke depan untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan rinci mengenai demografi konsumen kami, termasuk perilaku dan karakteristik mereka.

Hal ini sangat menguntungkan karena melalui OONA, kami dapat meluncurkan iklan-iklan yang tepat dan spesifik bagi setiap konsumen melalui bantuan *artificial intelligence* dan *big data analytics*. Setelah menonton iklan-iklan tersebut, para pengguna akan diberi imbalan, berupa koin digital yang dapat

The first one we launched in 2018, NFCXC, is a digital product exchange or aggregator platform. This initiative was our solution to offer to address the inefficiencies found in today's digital product distribution system in Indonesia. By allowing digital product distributors and resellers of various business scales to transact digital product, we are helping to create a more efficient and liquid market. At the same time, we continue to improve our platform's reliability, making it more resilient, fast, secure and stable, while remaining competitive in terms of pricing for users.

Our efforts in this regard have certainly paid off. By end of 2018, more than 25,000 users had been registered as NFCXC members, performing transactions worth Rp6.8 billion on average, every day. The revenue generated from this initiative was instrumental in the building up of our cash flow, as we are designing and developing other digital exchanges, which we will roll out gradually in the future.

Our second line of business is a digital cloud-based advertising platform, owned and operated by PT Digital Marketing Solution (DMS), a subsidiary. With more than 4,000 advertising points spread across 24 cities in Indonesia, DMS is strongly equipped to assist businesses wishing to advertise their products to selected target markets, based on their preference in terms of timing and location, at highly competitive prices. The customizable-via-cloud advertising packages that DMS offers are particularly empowering for small and medium businesses as they can obtain smaller advertising slots at more affordable budget.

This line of business is also particularly important to the Company for developing its digital ecosystem, in which various lines of business will intersect and interact, for DMS's advertising points are also serving as potential extension points for the Company's strategic business purposes and, furthermore, as distribution points for other entities within our corporate group.

The third line of business deals with the media and entertainment industry, taking the shape of a free-to-stream premium content media platform called OONA. By obtaining a stake at PT Oona Media Indonesia, the developer and operator of OONA, we are offering Video on Demand (VoD) services and more than 200 local and international TV channels, free of charge. OONA will be our vehicle to obtain a bigger-yet-more-detailed picture of our viewership demographics, including their pertinent behaviors and viewing characteristics.

This will in turn be highly advantageous for delivering advertising contents through OONA's channels to specifically-targeted viewers, made possible by the aid of artificial intelligence and big data analytics. Users will be rewarded, for viewing these advertisements, with specific tokens that can be redeemed

ditukarkan dengan beragam produk dan layanan menarik. Per akhir 2018, terdapat lebih dari 2,3 juta pengguna yang terregistrasi di OONA, dengan lebih dari 510.000 pengguna aktif setiap bulannya. Periode menonton rata-rata per sesi adalah 18 menit di 2018, dan *user engagement* terbukti sangat kuat, sebagaimana terlihat dari jumlah koin digital yang ditukarkan. Ke depannya, kami akan menempatkan DMS dan OONA sebagai sumber pendapatan, melalui layanan iklan mereka yang dapat dimodifikasi sesuai dengan target audiens iklan.

Dengan memperluas cakupan bisnis ketiga lini tersebut, sambil terus mengembangkan lini-lini lainnya (seperti e-commerce) untuk menyokong ekosistem digital yang telah tercipta, Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan dua digit di 2019. Sejumlah inisiatif akan diluncurkan di 2019 sebagai wujud strategi pengembangan bisnis. Semuanya telah disampaikan kepada pemegang saham yang diwakili oleh Dewan Komisaris, yang telah menyatakan dukungan dan persetujuannya.

Bisnis Perseroan dapat berkembang berkat kerja keras, dedikasi, dan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dikelolanya. Perseroan memprioritaskan pengelolaan SDM berdasarkan prinsip saling menguntungkan. Oleh karena itu, tim SDM telah menerapkan kebijakan ketenagakerjaan yang memperhatikan setiap kebutuhan karyawan—untuk mendapatkan upah dan penghidupan yang layak, untuk mengembangkan kemampuan mereka, dan untuk maju dalam jenjang karir mereka—with cara-cara yang selaras dengan strategi jangka panjang Perseroan. Kami terus memperlengkapi karyawan dari tingkat terendah hingga manajemen puncak dengan kemampuan dan pengetahuan yang memadai, sehingga mereka dapat mengambil keputusan penting, serta mengajukan masukan yang bermanfaat dan solusi inovatif yang akan membuat bisnis Perseroan lebih laju lagi.

Sejak melantai di bursa pada Juli 2018, Perseroan mematuhi seluruh peraturan pasar modal Indonesia. Kami berupaya maksimal untuk menciptakan dan mengelola sistem tata kelola perusahaan yang tak hanya memastikan berjalannya fungsi-fungsi operasional tetapi juga kepatuhan terhadap peraturan dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Sistem tata kelola saat ini didukung oleh organ-organ tata kelola yang utama, yakni Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris beserta komite-komitennya, Direksi, berikut Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Setiap organ ini telah menjalankan fungsinya sesuai tugas dan wewenang yang diberikan. Kami yakin selalu ada ruang untuk bertumbuh, jadi di 2019 dan selanjutnya, kami akan terus memperkuat struktur tata kelola ini dengan sejumlah elemen baru yang akan memberi nilai tambah bagi Perseroan.

Lini-lini bisnis Perseroan mengandung risiko tertentu yang potensi dampaknya beragam. Salah satu risiko yang sangat

with a large array of goods and services. By end of 2018 there had been more than 2.3 million registered users of OONA, with more than 510,000 of them being active monthly. Average viewing time per session was 18 minutes in 2018, and user engagement had been strong, as measured by the number of tokens redeemed. Going forward, we are positioning both DMS and OONA as revenue generators, through their customizable and highly-targeted advertising capabilities.

By extending the scope and depth of the above three core functioning businesses and cultivating other lines of business (such as in the e-commerce field) to support the digital ecosystem that we have created, the Company plans to achieve a double-digit revenue growth in 2019. We have a series of initiatives to be set in motion in 2019, which will help us attain greater traction for expansion. These initiatives have been communicated to the shareholders as represented by the Board of Commissioners, from whom we have obtained approval and support.

Our business development has been and will be founded on the hard work, dedication, and quality of the human resources that we maintain. It is therefore our priority to manage our workforce in a mutually beneficial relationship. To that end, our human resources team has been implementing employment policies that provide amply for the needs of our employees—to obtain decent salary and livelihoods, to enhance their skills, and to progress along a well-defined career path—in ways that are aligned with the Company's long-term strategy. We continue to equip our personnel, from the lowest level to top management, with adequate skills and knowledge, enabling them to make important decisions and come up with valuable inputs and innovative solutions which will propel the Company's business forward.

Having been a publicly-listed company since July 2018, we are now subject to the prevailing regulations in the Indonesian capital market. Thus, we are putting our best efforts to create and maintain a corporate governance system that not only will ensure the functioning of our operations, but also that is fully compliant with the regulations and principles of good corporate governance. Our current governance system is supported by the key governance organs of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and their committees, the Board of Directors, as well as the Internal Audit Unit and Corporate Secretary—each one performing their functions according to their remit and the authority vested in them. We believe there is always room for improvement, and in 2019 and onwards we will fortify our governance structure with additional elements that we believe will add value to the Company.

We are aware that the businesses we are engaged in carry certain risks with varying degrees of potential impact. One

relevan adalah pesatnya perkembangan teknologi. Menanggapi hal ini, Perseroan memiliki tim manajemen risiko yang sangat mumpuni untuk mengidentifikasi, mengukur, dan merumuskan strategi mitigasi untuk setiap faktor risiko yang mungkin akan Perseroan jumpai dalam berbisnis. Kami terus memperkuat sistem manajemen risiko Perseroan dengan memberdayakan setiap staf dengan perangkat dan kapabilitas yang mereka butuhkan, agar mereka dapat memahami dan mengelola risiko secara lebih baik, sekaligus bersikap proaktif setiap saat.

Di 2018, terjadi perubahan terhadap susunan Direksi, sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada Mei 2018. Perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

Pengangkatan James Aripin selaku Direktur Independen dan Felica selaku Direktur. Dengan demikian, susunan Direksi per akhir 2018 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Abraham Theofilus
Direktur	: Iwan Suryaputra
Direktur	: Felica
Direktur Independen	: James Aripin

Sebagai penutup, kami Direksi Perseroan sangat berterima kasih atas dukungan yang terus diberikan oleh seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris, serta karyawan kami yang tak kenal lelah, sehingga Perseroan dapat membukukan hasil usaha yang sangat menggembirakan. Kami juga ingin menyampaikan apresiasi kepada seluruh mitra bisnis kami yang telah berperan besar dalam mendukung pertumbuhan, kepada regulator atas pengawasan dan panduan mereka sepanjang 2018, tahun pertama kami sebagai perusahaan publik, dan pada akhirnya, kepada seluruh konsumen. Kami terus berupaya untuk menyampaikan layanan terbaik kami demi kepuasan setiap konsumen. Menghadapi tahun 2019, Perseroan optimis bahwa setiap inisiatifnya akan meningkat baik secara kualitas maupun kuantitas, dan semua upaya untuk memberdayakan bangsa Indonesia akan membawa hasil.

we see most pertinent is today's ever-changing landscape of technology. In response to this, the Company employs an experienced risk management team to identify, measure, and formulate mitigation strategies for the risk factors that the Company may encounter in the course of doing business. We are continuously strengthening our risk management system by equipping related staff with the necessary tools and capabilities, in order to better understand and manage the risks, and whenever possible proactively address them.

In 2018, the composition of the Board of Directors was changed, as per the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders taking place on May 2018. The changes are as follows:

Appointment of James Aripin as Independent Director and Felica as Director. Thus, the composition of the Board of Directors as at the end of 2018 became:

President Director	: Abraham Theofilus
Director	: Iwan Suryaputra
Director	: Felica
Independent Director	: James Aripin

In closing, we the Board of Directors of the Company are thankful for the constant support we have enjoyed from the shareholders, the Board of Commissioners, and our relentlessly hard-working employees, which had allowed the Company to yield heartening results from its initiatives. We also would like to extend our appreciation to our business partners, who have been instrumental in our growth, to the regulators for their supervision and guidance throughout 2018 in our first year of being a listed company, and finally, to all customers—for whose experience we are striving to deliver our best services. We are optimistic that in 2019 our initiatives will improve both in quality and quantity, and that our efforts to bring empowerment to the Indonesian nation will bear fruit.

Atas nama Direksi PT NFC Indonesia Tbk,
On behalf of the Board of Directors
of PT NFC Indonesia Tbk,



Abraham Theofilus
Direktur Utama
President Director

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



Sekilas Tentang Perseroan

The Company At A Glance

Nama Perusahaan Company Name	PT NFC Indonesia Tbk
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT NFC Indonesia No. 14 tanggal 26 Agustus 2013, yang dibuat di hadapan Rose Takarina, SH, Notaris di Jakarta. Deed of Establishment of the Limited Liability Company of PT NFC Indonesia No. 14 dated 26 August 2013, drawn before Rose Takarina, SH, Notary in Jakarta.
Alamat Address	Axa Tower, 7th Floor Kuningan City, Setiabudi Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Jakarta 12940 Indonesia
Nomor Telepon Telephone	021-30480710
Nomor Faksimili Facsimile	021-30480713
E-mail	sekretaris@ptnfc.com
Situs Web Website	http://www.ptnfc.com

Riwayat Singkat

Perseroan didirikan pada tanggal 26 Agustus 2013 dengan nama PT NFC Indonesia di Jakarta, berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT NFC Indonesia No. 14 tanggal 26 Agustus 2013, yang dibuat dihadapan Rose Takarina, SH, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-47499.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 10 September 2013, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0085259.Tahun 2013 tanggal 10 September 2013.

Tanggal 12 Juli 2018, Perseroan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

Brief History

The Company was established on 26 August 2013 under the name of PT NFC Indonesia, domiciled in Jakarta, based on the Deed of Establishment of the Limited Liability Company of PT NFC Indonesia No. 14 dated 26 August 2013, drawn before Rose Takarina, SH, Notary in Jakarta. This deed of establishment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-47499. AH.01.01.Tahun 2013 dated 10 September 2013, and registered on the Company Register No. AHU-0085259.Tahun 2013 dated 10 September 2013.

On 12 July 2018, the Company went public, listing its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Visi | Vision

Menjadi digital exchange hub terbesar di Indonesia
TO BE THE BIGGEST DIGITAL EXCHANGE HUB IN INDONESIA

Misi | Mission

- Mendorong tercapainya interoperabilitas berbagai lini bisnis untuk memberikan pengalaman pelanggan yang sempurna
 - To promote interoperability of different lines of business to provide the ultimate customer experience
- Melakukan personalisasi layanan kepada pelanggan akhir dengan memanfaatkan analisis *big data* dari berbagai lini bisnis
 - To personalize service to end customers by utilizing analysis of big data gathered from various lines of business

Kegiatan Usaha

Business Activities

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan para Pemegang Saham PT NFC Indonesia No. 88 tanggal 13 April 2018 dibuat di hadapan Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., Notaris di Jakarta, dengan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0008658.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 18 April 2018, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0054494.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 18 April 2018, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, industri, pembangunan, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan, dan pertanian.

Perseroan adalah penyedia platform *digital exchange hub* di Indonesia, yang menghubungkan bisnis dan produk digital melalui API (*application programming interface*), dan memanfaatkan data dari setiap lini bisnis untuk dianalisis sehingga lebih konsumen-sentrif, dan meningkatkan keterhubungan setiap bisnis dalam jaringannya.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association as stipulated in the Deed of Statement of Resolutions of Shareholders of PT NFC Indonesia No. 88 dated 13 April 2018 drawn before Dr. Irawan Soerodjo, SH, MSi., Notary in Jakarta, with the notification regarding the amendment to the Articles of Association received and registered on the database of Sisminbakum, Ministry of Law and Human Rights, in accordance with the Letter of the Minister of Law and Human Rights No. AHU-0008658.AH.01.02.Tahun 2018 dated 18 April 2018 and registered on the Company Register No. AHU-0054494.AH.01.11.Tahun 2018 dated 18 April 2018, the purpose and intention as well as the business activities of the Company are: services, trading, industry, development, printing, land transportation, workshop, and agriculture.

The Company is a digital exchange hub platform provider in Indonesia, connecting a variety of business units & digital style products through API (*application programming interface*), and utilizing the data of every Line of Business (LOB) to be more consumer-centric, connecting each to one another within the network.



Perseroan berupaya untuk memainkan peran penting dalam keseharian masyarakat Indonesia yang melek teknologi.

THE COMPANY AIMS TO PLAY A CENTRAL ROLE IN THE DAILY LIVES OF TECH-SAVVY INDONESIAN SOCIETY.

Sejalan dengan itu, kegiatan usaha utama yang dijalankan oleh Perseroan hingga akhir tahun pelaporan terbagi menjadi tiga lini bisnis utama, yaitu:

1. Bursa atau Aggregator untuk Produk Digital
2. Media dan Hiburan Digital
3. Periklanan Berbasis Cloud

Selain itu, Perseroan juga tengah mengembangkan lini bisnis lainnya, antara lain:

1. *Communication Platform as a Service (CPaaS)*
2. Bursa digital lainnya

In line with this, the Company's main business activities up to the end of the reporting year are classifiable into three main lines of business, namely:

1. Digital Product Exchange or Aggregator
2. Digital Media and Entertainment
3. Digital Cloud Advertising

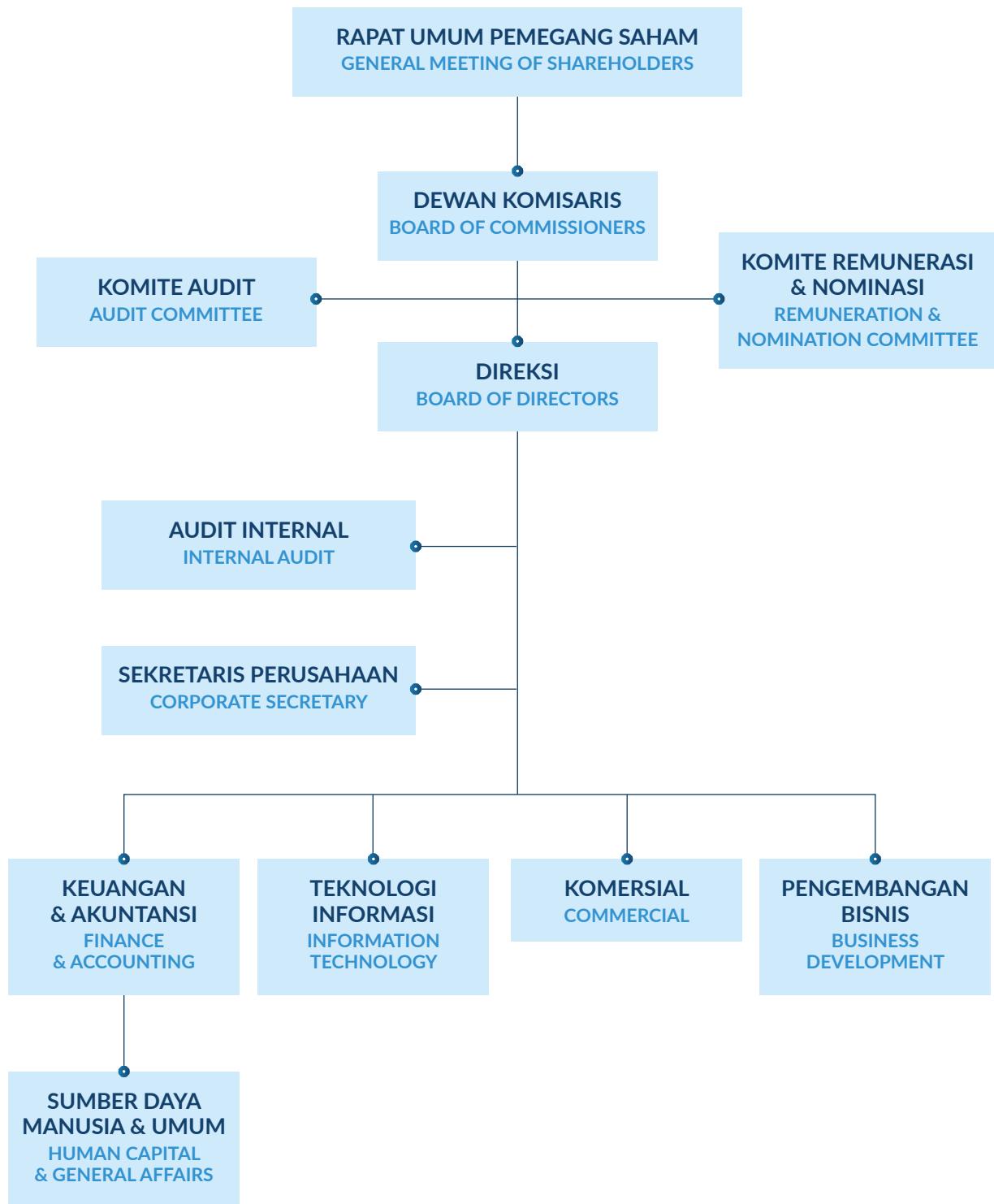
In addition, the Company is also developing certain other lines of business, namely:

1. *Communication Platform as a Service (CPaaS)*
2. Other digital exchanges



Struktur Organisasi

Organization Structure





Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



MARTIN SUHARLIE
Komisaris
Commissioner

SURYANDY JAHJA
Komisaris Utama
President Commissioner

SISKA PRATIWI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

SURYANDY JAHJA

Komisaris Utama | President Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 48 tahun. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Communication & Computer Engineering dari University of New South Wales pada tahun 1993 dan gelar Magister di bidang Manajemen Umum dan Teknologi Informasi dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 1996. Memegang jabatan sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2018 hingga sekarang. Co-Founder dan Direktur PT Kresna Graha Investama Tbk (1999–sekarang), Direktur PT M Cash Integrasi Tbk (2017–sekarang), Komisaris PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (2018–sekarang), Chief Strategy Officer PT Digital Artha Media (2016–sekarang) dan Komisaris PT Digital Tunai Kita (2017–sekarang).

Indonesian citizen, 48 years of age. Obtained his Bachelor of Communication & Computer Engineering from the University of New South Wales in 1993 and his Master of General Management and Information Technology from Bina Nusantara University in 1996. Has been serving as President Commissioner of the Company since 2018, Co-Founder and Director of PT Kresna Graha Investama Tbk (1999–present), Director of PT M Cash Integrasi Tbk (2017–present), Commissioner of PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (2018–present), Chief Strategy Officer of PT Digital Artha Media (2016–present), and Commissioner of PT Digital Tunai Kita (2017–present).

MARTIN SUHARLIE

Komisaris | Commissioner

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Tarumanagara di Jakarta pada tahun 1996. Menjabat CEO di PT Mitra Komunikasi Nusantara (2008–2013). Memiliki pengalaman karier di PT Agapindo Sukses Sejati sebagai CEO (1996–2007). Menjabat di PT Berkah Karunia Kreasi sebagai Direktur (2015–sekarang). Menjabat di PT M Cash Integrasi Tbk sebagai Direktur Utama (2017– sekarang). Menjabat di PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk sebagai Komisaris Utama (2018–sekarang). Diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2018.

Indonesian citizen, 44 years of age. Obtained his Bachelor's degree from Tarumanagara University, Jakarta, in 1996. Previously worked at PT Mitra Komunikasi Nusantara as CEO (2008–2013). Served as CEO at PT Agapindo Sukses Sejati (1996–2007). Currently serving as Director of PT Berkah Karunia Kreasi (2015–present), as President Director at PT M Cash Integrasi Tbk (2017–present), and as President Commissioner at PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk (2018–present). He was appointed as the Company's Commissioner in 2018.

SISKA PRATIWI

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 38 tahun. Memperoleh Diploma III dari Saint Mary College di Jakarta pada tahun 2000. Memiliki pengalaman di PT Agapindo Sukses Sejati sebagai Finance (2001–2007). Pernah menjabat di PT Mitra Komunikasi Nusantara sebagai Finance Manager (2008–2014). Menjabat di PT Distribusi Voucher Nusantara sebagai Finance Manager (2014–2018). Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2018.

Indonesian citizen, 38 years of age. Obtained her Diploma III degree from Saint Mary College, Jakarta, in 2000. Previously worked at PT Agapindo Sukses Sejati in Finance (2001–2007), then at PT Mitra Komunikasi Nusantara as Finance Manager (2008–2014). Then she worked at PT Distribusi Voucher Nusantara as Finance Manager (2014–2018). She was appointed as the Company's Independent Commissioner in 2018.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



IWAN SURYAPUTRA

Direktur
Director

ABRAHAM THEOFILUS

Direktur Utama
President Director

FELICA

Direktur
Director

JAMES ARIPIN

Direktur (Tidak Terafiliasi)
Unaffiliated Director

ABRAHAM THEOFILUS

Direktur Utama | President Director

Warga Negara Indonesia, 30 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi dari STIKOM The London School of Public Relations di Jakarta pada tahun 2011. Memiliki pengalaman sebagai Marketing Communication and Social Media Supervisor di PT Modern Sevel Indonesia(7-Eleven) (2011–2012). Berkariere di PT Mitra Komunikasi Nusantara sebagai Visual Merchandising & Marketing Assistant Manager (2012–2013), Marketing Manager (2013–2014), dan Marketing & Online Channel Department Head (2014–2015). Menjabat Direktur Utama di PT Mitra Cipta Teknologi (2015–sekarang). Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan pada tahun 2018.

Indonesian citizen, 30 years of age. Obtained his Bachelor of Communications from STIKOM The London School of Public Relations, Jakarta, in 2011. Previously worked as Marketing Communication and Social Media Supervisor at PT Modern Sevel Indonesia (7-Eleven) (2011–2012). Previously worked at PT Mitra Komunikasi Nusantara at Visual Merchandising & Marketing Assistant Manager (2012–2013), then as Marketing Manager (2013–2014), and then as Marketing & Online Channel Department Head (2014–2015). Currently serving at PT Mitra Cipta Teknologi as President Director (2015–present). Appointed as the Company's President Director in 2018.

IWAN SURYAPUTRA

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, 47 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara di Jakarta pada 1995. Pernah menjabat di PT Atlasat Solusindo sebagai General Operational Manager (2000–2003). Menjabat di PT Surya Genta Perkasa sebagai Direktur (2004–2017). Menjabat di PT Surya Teknologi Perkasa sebagai Direktur (2016–sekarang). Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2018.

Indonesian citizen, 47 years of age. Obtained his Bachelor in Economics degree majoring in Accounting from Tarumanagara University, Jakarta, in 1995. Previously worked as General Operational Manager at PT Atlasat Solusindo (2000–2003), then as Director of PT Surya Genta Perkasa (2004–2017). Concurrently serving as Director of PT Surya Teknologi Perkasa (2016–present). Appointed as the Company's Director in 2018.

FELICA

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, 27 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Katolik Atma Jaya di Jakarta pada 2012. Memiliki pengalaman berkarier di Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman, dan Surja (2012–2014), selanjutnya di PT Daikin Airconditioning Indonesia sebagai Sales Planner (2014–2015). Pernah menjabat di PT Kasih Karunia Kreasi sebagai Business Analyst & Accountant (2015–2017). Menjabat di PT M Cash Integrasi Tbk sebagai Internal Auditor (2017–2018). Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2018.

Indonesian citizen, 27 years of age. Obtained her Bachelor in Economics degree majoring in Accounting from Atma Jaya Catholic University, Jakarta, in 2012. Previously worked at the Public Accounting Firm of Purwantono, Suherman, and Surja (2012–2014), then as Sales Planner at PT Daikin Airconditioning Indonesia (2014–2015), and as Business Analyst & Accountant (2015–2017) at PT Kasih Karunia Kreasi. She then took the position of Internal Auditor at PT M Cash Integrasi Tbk. Appointed as the Company's Director in 2018.

JAMES ARIPIN

Direktur (Tidak Terafiliasi) | Unaffiliated Director

Warga Negara Indonesia, 38 tahun. Memperoleh gelar Sarjana Bisnis dari University of Western Australia pada 2004. Memiliki pengalaman di PT Global Sukses Sejahtera sebagai Komisaris (2011–2016). Menjabat di Astral Land Pty Ltd sebagai Direktur (2004–2018). Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2018.

Indonesian citizen, 38 years of age. Obtained his Bachelor of Business degree from University of Western Australia in 2004. Previously served at PT Global Sukses Sejahtera as Commissioner (2011–2016). Concurrently serving as Director of Astral Land Pty Ltd (2004–2018). Appointed as the Company's Director in 2018.

Sumber Daya Manusia

Human Resources



Keberhasilan Perseroan dalam menjalankan usahanya secara jangka panjang sangat bergantung pada kesiapan serta kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dikelolanya. Penyempurnaan berkelanjutan atas kualitas SDM, dikaitkan dengan berbagai tantangan dan perubahan yang terus berlangsung, dengan demikian terus menjadi perhatian Perseroan, agar dapat mendorong pertumbuhan Perseroan.

Beberapa bidang atau topik pelatihan yang senantiasa memperoleh perhatian besar dari manajemen Perseroan meliputi pelatihan *teamwork building*, teknologi sistem informasi, dan peningkatan keterampilan kepemimpinan (*supervisory*).

Manajemen Perseroan juga memiliki kebijakan pengelolaan SDM yang telah sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia terkait ketenagakerjaan, yakni: pemberian gaji yang telah sesuai ketentuan upah minimum regional, Jaminan Sosial Tenaga Kerja, biaya pengobatan, serta pengembangan kapabilitas karyawan melalui pelatihan, baik di lingkungan Perseroan (*in-house training*) maupun eksternal.

The Company's success in doing business on a long-term basis significantly relies on the preparedness and quality of its human resources (HR). therefore, continuous improvement of the quality of its human resources, in line with the current developments and changes taking place in the industry, continues to be a focus of the Company's, in an aim to boost its future business growth.

Various areas or topics that are the focus of the Company's management in conducting training for its employees include teamwork building, information systems technology, and leadership/supervisory skill enhancement.

The Company's Management also maintains various HR management policies that are in line with the applicable labor-related regulations in Indonesia. They include: provision of salary/compensation that is in line with the regional minimum wage provision, Social Security, medical expenses, as well as employee capability development through in-house training and external training.

Komposisi ketenagakerjaan Perseroan per akhir tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The Company's workforce composition as at the end of 2018 was as follows:

KOMPOSISI KARYAWAN WORKFORCE COMPOSITION

Berdasarkan Kelompok Usia & Jenis Kelamin By Age Group & Gender

USIA Age Group	PRIA Male	WANITA Female
21-30 tahun / years of age	6	8
31-40 tahun / years of age	4	5
41-50 tahun / years of age	-	-
>50 tahun / years of age	-	-
Total	10	13

Berdasarkan Jabatan By Position

JABATAN Position	JUMLAH Number of Employees
Manajemen Puncak / Top Management	3
Manajemen Madya / Middle Management (Manager)	1
Penyelia / Supervisor	4
Pelaksana / Staff	15
Total	23

Berdasarkan Tingkat Pendidikan By Level of Education

PENDIDIKAN TERAKHIR Level of Education	JUMLAH Number of Employees
Pascasarjana & Sarjana / Postgraduate & Undergraduate	9
Diploma 1 – Diploma 3	6
SMA / High School	8
Total	23

Pemegang Saham Shareholders

KEPEMILIKAN PERSEROAN OWNERSHIP OF THE COMPANY

per 31 Desember 2018 / as at 31 December 2018

JENIS PEMEGANG SAHAM Shareholder Type	%	JUMLAH SAHAM Number of Shares
PT Kresna Jubileum Indonesia	26,3	175.000.000
PT Nusantara Teknologi Perkasa	18,8	125.000.000
PT M Cash Integrasi Tbk	15,0	100.000.000
PT Kresna Graha Investama Tbk	7,8	51.669.100
PT 1Inti Dot Com	7,5	50.000.000
Masyarakat (kepemilikan < 5%) Public (ownership < 5%)	24,8	164.998.400
TOTAL	100,0	666.667.500

Sumber : Biro Administrasi Efek, PT Raya Saham Registra

Source : Securities Administration Bureau, PT Raya Saham Registra

PEMEGANG SAHAM DENGAN KEPEMILIKAN DI ATAS 5% SHAREHOLDERS WITH STAKE OF MORE THAN 5%

per 31 Desember 2018 / as at 31 December 2018

JENIS PEMEGANG SAHAM Shareholder Type	%	JUMLAH SAHAM Number of Shares
PT Kresna Jubileum Indonesia	26,3	175.000.000
PT Nusantara Teknologi Perkasa	18,8	125.000.000
PT M Cash Integrasi Tbk	15,0	100.000.000
PT Kresna Graha Investama Tbk	7,8	51.669.100
PT 1Inti Dot Com	7,5	50.000.000
TOTAL	75,3	501.669.100

Sumber : Biro Administrasi Efek, PT Raya Saham Registra

Source : Securities Administration Bureau, PT Raya Saham Registra

KLASIFIKASI PEMEGANG SAHAM CLASSIFICATION OF SHAREHOLDERS

per 31 Desember 2018 / as at 31 December 2018

KATEGORI INVESTOR Investor Category	%	JUMLAH SAHAM Number of Shares
Institusi Lokal / Domestic Institutions	91,7	611.286.000
Institusi Asing / Foreign Institutions	3,7	24.505.900
Individu Lokal / Domestic Individuals	4,6	30.824.400
Individu Asing / Foreign Individuals	0,0	51.100
TOTAL	100,0	666.667.500

Sumber : Biro Administrasi Efek, PT Raya Saham Registra

Source : Securities Administration Bureau, PT Raya Saham Registra

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Majority and Ultimate Shareholders

PT Kresna Graha Investama Tbk merupakan pemegang saham utama Perseroan.

Berikut ini adalah tabel Pemegang saham Perseroan dan kepemilikan Perseroan di entitas anak usaha dan asosiasi per 31 Desember 2018

PT Kresna Graha Investama Tbk is the ultimate shareholder.

The following is table of Company's Shareholders along with its subsidiaries and associates as per 31 December 2018

JENIS PEMEGANG SAHAM Shareholder Type	%
PT Kresna Jubileum Indonesia	26,3
PT Nusantara Teknologi Perkasa	18,8
PT M Cash Integrasi Tbk	15,0
PT Kresna Graha Investama Tbk	7,8
PT 1Inti Dot Com	7,5
Masyarakat (kepemilikan < 5%) / Public (ownership < 5%)	24,8
TOTAL	100,0

ENTITAS ANAK Subsidiaries	%
Kepemilikan secara langsung / Direct ownership	
PT Digital Marketing Solution	30,0
PT Internet Omega Teknologi	50,0
PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia	25,0
PT Nusantara Xchange Indonesia	50,0
PT Oona Media Indonesia	51,0
PT Anugerah Wicaksana Digital	31,5
PT Omega Kreasi Bersama	65,0
PT Nusantara Inti Karunia	90,0
Kepemilikan secara tidak langsung / Indirect ownership	
PT Digital Consumer Engagement	99,0
PT Sinergi Bangun Mandiri	95,0
PT Mandiri Tritama Perkasa	30,0
PT Media Karya Nusantara	35,0
Siskom Pte Ltd.	100,0

Entitas Anak Subsidiaries



Per akhir 2018, entitas anak Perseroan adalah sebagai berikut:

As at end of 2018, the Company's subsidiaries entities were as follows:

ENTITAS ANAK Subsidiaries Entities	KEGIATAN UTAMA Principal Activities	DOMISILI Domicile	TAHUN BEROPERASI KOMERSIAL Year of Commercial Operations	%	TOTAL ASET PER 31 DESEMBER 2018 Total Assets as of December 31, 2018
Langsung dari Entitas Directly through the Company					
PT Digital Marketing Solution (DMS)	<i>Cloud advertising digital Digital Cloud Advertising</i>	Jakarta	2016	30,0	52.178.017.029
PT Internet Omega Teknologi (IOT)	Perdagangan <i>Trading</i>	Jakarta	-	50,0	39.752.651.937
PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)	Perdagangan <i>Trading</i>	Jakarta	-	25,0	18.868.469.063
PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)	Perdagangan <i>Trading</i>	Jakarta	-	50,0	10.000.000.000
PT Oona Media Indonesia (OMI)	Jasa media online, periklanan, hiburan, penyiaran radio, dan penerbitan surat kabar <i>Online media services, advertising, entertainment, radio broadcasting and news publishing</i>	Jakarta	2018	51,0	7.411.225.775
PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)	Perdagangan <i>Trading</i>	Jakarta	-	31,5	250.000.000
PT Omega Kreasi Bersama (OKB)	Perdagangan <i>Trading</i>	Jakarta	-	65,0	152.500.000
PT Nusantara Inti Karunia (NIK)	Perdagangan <i>Trading</i>	Jakarta	-	90,0	127.500.000
Tidak langsung melalui DMS Indirectly through DMS					
PT Digital Consumer Engagement (DCE)	Perdagangan <i>Trading</i>	Jakarta	2017	99,0	16.418.132.213
PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM)	Perdagangan <i>Trading</i>	Jakarta	2017	95,0	4.752.411.548
PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP)	Perdagangan <i>Trading</i>	Jakarta	-	30,0	568.972.850
Tidak langsung melalui IOT Indirectly through IOT					
PT Media Karya Nusantara (MKN)	Perdagangan <i>Trading</i>	Jakarta	2016	35,0	39.417.651.937
Tidak langsung melalui TKDI Indirectly through TKDI					
Siskom Pte Ltd. (SISKOM)	Bidang penyiaran pesan digital <i>Digital broadcasting message</i>	Singapura <i>Singapore</i>	2014	100,0	14.761.978.763

PT Digital Marketing Solution (DMS)

DMS didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 28, tanggal 15 September 2015. DMS bergerak dalam bidang cloud advertising digital.

PT Internet Omega Teknologi (IOT)

IOT didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 66, tanggal 20 November 2015. IOT bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian.

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)

TKDI didirikan berdasarkan Akta Notaris Andrew T. Mogalana S.H., M.Kn., No. 6, tanggal 10 Oktober 2017. TKDI bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, dan perindustrian.

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 1 tanggal 1 Oktober 2018, Entitas Induk, mendirikan NXI, entitas anak. NXI bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian.

PT Oona Media Indonesia (OMI)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 51 tanggal 4 Mei 2018, Entitas Induk, mendirikan OMI. OMI bergerak dalam bidang usaha jasa media online, periklanan, hiburan, penyiaran radio, dan penerbitan surat kabar.

PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 5 Desember 2018, Entitas Induk, mendirikan AWD. AWD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi.

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)

OKB didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina S.H., No. 23, tanggal 12 Februari 2018. OKB bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi.

PT Digital Marketing Solution (DMS)

DMS was established by Notarial Deed No. 28 dated September 15, 2015 of Imron, S.H. DMS is engaged in digital cloud advertising business.

PT Internet Omega Teknologi (IOT)

IOT was established by Notarial Deed No. 66, dated November 20, 2015 of Ms. Rose Takarina S.H., IOT's scope of activities includes in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture.

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)

TKDI was established by Notarial Deed No. 6, dated October 10, 2017 of Andrew T. Mogalana S.H. M.Kn. TKDI's scope of activities includes trading, services and industrial.

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

Based on Notarial Deed No. 1 dated October 1, 2018 of Ms. Rose Takarina, S.H., the Company established NXI. NXI's scope of activities includes trading, services, construction, industry, printing, land, transportation, workshop and agriculture.

PT Oona Media Indonesia (OMI)

Based on Notarial Deed No. 51 dated May 4, 2018 of Nulisa Uke Desy, S.H. Mkn., the Company established OMI. OMI is engaged in online media services, advertising, entertainment, radio broadcasting and news publishing.

PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)

Based on Notarial Deed No. 5 dated December 5, 2018 of Ms. Rose Takarina, S.H., the Company established AWD. AWD's scope of activities includes trading, telecommunication and technology.

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)

OKB was established by Notarial Deed No. 23 dated February 12, 2018 of Ms. Rose Takarina S.H., OKB's scope of activites includes trading, telecommunication and technology.

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

NIK didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina S.H., No. 30, tanggal 12 Februari 2018. NIK bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi.

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 15 Mei 2015 yang dibuat di hadapan Imron, S.H. DCE bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, percetakan, pengangkutan darat dan pertanian.

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM)

SBM didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 4 tanggal 4 Mei 2015. SBM bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, percetakan, pengangkutan darat dan pertanian.

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP)

Berdasarkan Akta Notaris Yeldi Anwar, S.H., No. 13 tanggal 27 Oktober 2017, DMS, mendirikan MTP, yang bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, industri, percetakan, transportasi, dan pertanian.

PT Media Karya Nusantara (MKN)

MKN didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 4 Agustus 2011. MKN bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, industri, pembangunan, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian.

SISKOM PTE. LTD.

SISKOM didirikan berdasarkan Profil Bisnis Perusahaan Accounting and Corporate Regulatory Authority for Registrar for Companies and Business Names Singapore No. 201422492C tanggal 1 Agustus 2014. SISKOM bergerak di bidang penyiaran pesan digital.

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

NIK was established by Notarial Deed No. 30, dated February 12, 2018 of Ms. Rose Takarina S.H., NIK's scope of activities includes trading, telecommunication and technology.

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE was established by Notarial Deed No. 38 dated May 15, 2015 of Imron, S.H. DCE is engaged in trade, development, services, printing, land transportation and agriculture.

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM)

SBM was established based on Notarial Deed No. 4 dated May 4, 2015 of Imron, S.H., SBM's scopes of activities includes trade, development, services, printing, land transportation and agriculture.

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP)

Based on Notarial Deed No. 13 dated October 27, 2017 of Yeldi Anwar, S.H., DMS established MTP, which scope of activities includes trading, construction, industries, printing, transportation and agriculture.

PT Media Karya Nusantara (MKN)

MKN was established based on Notarial Deed No. 5 dated August 4, 2011 of Ms. Rose Takarina, S.H. MKN's scopes of activities are to engage in services, trade, industry, development, printing, land transportation, workshop and agriculture.

SISKOM PTE. LTD.

SISKOM was established based on Business Profile Accounting and Corporate Regulatory Authority for Registrar for Companies and Business Names Singapore No. 201422492C dated August 1, 2014. SISKOM is engaged in digital broadcasting message.

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

PT NFC Indonesia Tbk melakukan penawaran saham perdana sebanyak 166,67 juta saham, atau 25% dari total saham, di BEI pada 12 Juli 2018.

Saham Perseroan ditawarkan pada harga Rp1.850 per saham, dengan nilai nominal Rp100 per saham.

On 12 July 2018, PT NFC Indonesia Tbk conducted its initial public offering of 166.67 million of its shares, equal to 25% of its total shares, on the IDX.

The Company's shares were offered at Rp1,850 per share, with a nominal price of Rp100 per share.

Jenis Pencatatan Listing Type	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering
Tanggal Pencatatan Listing Date	12 Juli / July 2018
Jumlah Saham yang Dicatatkan Total Number of Shares Listed	166.667.500
Nilai Nominal Nominal Value	Rp100 per saham / per share
Harga Penawaran Offering Price	Rp1.850 per saham / per share
Tempat Pencatatan Listing Venue	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Penjamin Pelaksana Emisi Efek Lead Underwriters	PT Kresna Sekuritas PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk PT Sinarmas Sekuritas

PENCATATAN EFEK LAINNYA LISTING OF OTHER SECURITIES

Selain saham, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya pada tahun 2018.

Aside from shares, the Company did not issue any other forms of securities in 2018.

Institusi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

AKUNTAN PUBLIK PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Member of Crowe Horwath International

Gedung Cyber 2, Lt. 20
JI HR Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia

Surat Penunjukan / Appointment Letter: No. 007/NFC/CORP/E/XII/17
tanggal 22 Desember 2017 / dated 22 December 2017
STTD: No. STTD.AP-18/PM.22/2018 atas nama / under Benny Jayawardaya

Jasa yang diberikan: audit laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018.

Biaya Jasa: Rp132.000.000.

Services rendered: audit of financial statements for the fiscal year ended 31 December 2018.

Service Fee: Rp132,000,000.

KONSULTAN HUKUM LEGAL CONSULTANT

Marsinah Martoatmodjo Iskandar Law Office

Office 8, 15th Floor Suite H
Jl. Senopati Raya No. 8B
Jakarta 12190, Indonesia

Surat Penunjukan / Appointment Letter: No. 015/MCI-SEK/V/2017
tanggal 2 Mei 2017 / dated 2 May 2017
STTD: No.540/PM/STTD-KH/2004 atas nama/under Helen Joni Marsinah

Jasa yang diberikan: pemberian pendapat hukum terkait penawaran umum yang dilakukan Perseroan.

Biaya Jasa: Rp302.500.000.

Services rendered: provision of legal opinion in relation to the Company's public offering.

Service Fee: Rp302,500,000.

PERUSAHAAN PENILAI APPRASIER

Benedictus Darmapuspita dan Rekan

Jl. Musi No.38
Jakarta 10150, Indonesia

Surat Penunjukan / Appointment Letter: No. 011/NFC/CORP/E/III/18
tanggal 26 Maret 2018 / dated 26 March 2018
STTD: No. STTD.KH-14/PM.22/2018 atas nama / under Helen Joni Marsinah

Jasa yang diberikan: penilaian berbasis analisis dan data untuk menentukan nilai pasar dari aktiva tetap yang dimiliki Perseroan.

Biaya Jasa: Rp16.500.000.

Services rendered: analysis- and data-based evaluation to determine the market value of the Company's fixed assets.

Service Fee: Rp16,500,000.

BIRO ADMINISTRASI EFEK SHARE REGISTRAR

PT Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral, Lt.2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930, Indonesia

Surat Penunjukan / Appointment Letter: No. 012/NFC/CORP/E/III/18
tanggal 26 Maret 2018 / dated 26 March 2018
Surat Izin BAE / Share Registrar License: No. Kep-79/PM/1991

Jasa yang diberikan: administrasi terkait transaksi yang melibatkan saham Perseroan di bursa.

Biaya Jasa: Rp88.000.000.

Services rendered: administration of issues related to the transactions involving the Company's shares on the exchange.

Service Fee: Rp88,000,000.

**NOTARIS
NOTARY****Dr. Irawan Soerodjo, SH, M.Si**

Jl. K.H. Zainul Arifin No. 2
Komp. Ketapang Indah Blok B-2 No. 4-5
Jakarta 11140, Indonesia

Surat Penunjukan / Appointment Letter: No. 010/NFC/CORP/E/III/18
tanggal 26 Maret 2018 / dated 26 March 2018
STTD: No. 31/STTD-N/PM/1996

Jasa yang diberikan: pembuatan akta-akta terkait aksi korporasi Perseroan beserta akta amandemennya.

Biaya Jasa: Rp169.584.181.

Services rendered: preparation of the deeds related to the Company's corporate actions along with the deeds of amendments thereto.

Service Fee: Rp169,584,181.

DISKUSI & ANALISIS MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



Sesuai sasarnya menjadi *universal hub* di era informasi generasi mendatang, NFCX menyediakan wadah untuk berlangsungnya jutaan interaksi dan transaksi di beragam bursa digitalnya, mulai dari periklanan berbasis *cloud* hingga *streaming* hiburan premium tanpa batas.

Aiming to serve as a universal hub in the next-generation information era, NFCX is enabling millions of interactions and transactions to take place across its digital exchanges, ranging from cloud-based advertising to limitless streaming of premium entertainment.



Tinjauan Industri 2018

2018 Industry Overview



Seiring dengan dunia yang semakin terkoneksi, berbagai kemudahan yang dihadirkan melalui kemajuan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari perlahan mengubah aspek fundamental di masyarakat, merubah cara masyarakat bertransaksi dan berinteraksi, sebuah proses yang berkelanjutan yang difasilitasi oleh transformasi digital di berbagai bidang, mendobrak batas-batas geografis dan membuka era baru di bidang telekomunikasi.

Di 2018, sektor teknologi informasi dan telekomunikasi (TIK) menyaksikan kemajuan luar biasa di bidang *augmented reality*, kecerdasan buatan (AI) dalam proses otomasi, *Internet of Things* (IoT), *fifth-generation wireless network* (5G)—beserta banyaknya manfaat yang berpotensi bagi mereka yang jeli dan cermat dalam menggunakan semua ini. Pernyataan bahwa semua ini menandakan terjadinya Revolusi Industri 4.0 tentunya tidak dapat dipandang sebelah mata.

Di Indonesia, negara G-20 dengan lebih dari 268 juta jiwa (keempat terbanyak di dunia) yang sebagian besarnya berusia belia, teknologi *mobile* sejak lama telah diadopsi dengan antusiasme luar biasa. Dengan pelanggan *mobile* sebanyak 180 juta (tingkat penetrasi 67%) dan pengguna internet sebanyak 150 juta (dan hampir semuanya aktif di sosial media), lanskap digital Indonesia menawarkan potensi yang sangat besar bagi momentum pertumbuhan ekonomi jangka panjang yang

As the world became even more connected, the advance of digital technologies and the many conveniences brought into daily life gradually, yet fundamentally, changed how societies transact and interact, an ongoing process in which empowered by digital transformation across many fields, transcending geographical barriers and unfolding a new era in telecommunication.

In 2018, the information technology and telecommunications sectors witnessed, among others, the rise of augmented reality, artificial intelligence (AI)-enabled automation, Internet of Things (IoT), the fifth-generation wireless network (5G)—along with all the potential benefits they heralded to those who know how to properly harness them. Dubbing this the “Fourth Industrial Revolution” is certainly not a frivolous claim.

In Indonesia itself, a G-20 economy with more than 268 million people, the fourth largest in the world and disproportionately young, mobile technologies have always been enthusiastically embraced. With nearly 180 million unique mobile subscribers (67% penetration rate) and 150 million internet users (almost all of them active social media users), Indonesia’s digital landscape holds a tremendous potential for creating a momentum for long-term, digitally-enhanced economic progress. Indonesia is



didukung oleh kemajuan digital. Indonesia juga merupakan pangsa pasar yang menjanjikan bagi industri teknologi, termasuk smartphone: laporan GSM Association tahun 2018 menyatakan bahwa penggunaan smartphone di Indonesia akan naik dari 61% dari total populasi di 2017 menjadi 89% di 2025, mengalahkan AS sebagai pasar ketiga terbesar di dunia (setelah Tiongkok dan India) untuk smartphone. Sejalan dengan itu, konsumsi data digital melesat dari 0,3 gigabyte (GB) per bulan di 2014 menjadi 3,5 GB di 2018—CAGR 85% dalam kurun waktu empat tahun.

Standar hidup orang Indonesia pun terus meningkat. Dengan pertumbuhan PDB 5,17% di 2017 dan inflasi yang terjaga (3,13% di 2018), pendapatan per kapita terus bertumbuh, mencapai Rp 56 juta atau USD 3.927 pertahun. Dengan naiknya pendapatan, orang Indonesia semakin terbiasa membeli barang dan jasa secara *online*. Meskipun saat ini sektor *e-commerce* di Indonesia berkontribusi kurang dari 3% terhadap total penjualan ritelnya, jumlahnya yang mencapai USD 8 miliar telah tumbuh 78% dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini merupakan yang tertinggi di dunia. Penyokong pertumbuhan ini adalah kenaikan tajam dalam pengeluaran untuk biaya perjalanan (tiket pesawat dan pemesanan kamar hotel), diikuti oleh belanja pakaian serta produk kesehatan dan kecantikan.

also a promising market for the technology industry, such as smartphone: a 2018 report by GSM Association stated that smartphone adoption in Indonesia will soar from 61% of the population in 2017 to 89% in 2025, as it overtook the US in 2018 as the world's third largest smartphone market (after China and India). In line with this, data consumption expanded from 0.3 gigabytes (GB) per month in 2014 to 3.5 GB in 2018—a CAGR of 85% within the four-year period.

Indonesians' living standards are on the rise. With a GDP growth of 5.17% in 2018 and inflation rate (3.13% in 2018) remaining under control, per capita income has been following an upward-sloping trajectory, reaching Rp56 million or USD 3,927 per year. As their income levels improve, Indonesians are getting comfortable purchasing goods and services online. Although nowadays the e-commerce sector in Indonesia only makes up less than 3% of the country's total retail sales, the figure—around USD 8 billion—reflects a 78% annual growth. Many deem it the highest in the world. This growth was buttressed by a steep increase in online travel-related expenses (flight tickets and hotel bookings), followed by apparel and health & beauty products.

Untuk memastikan pertumbuhan lanskap digital Indonesia yang berkelanjutan, kepentingan para pelaku industri telekomunikasi perlu dicermati. Ada tiga penyedia layanan telekomunikasi mobile di Indonesia: PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), PT Indosat Tbk (ISAT), dan PT XL Axiata Tbk (EXCL). Persaingan di sektor yang berkembang sangat pesat namun padat modal ini sangat ketat. Terlebih lagi, kondisi ini diperburuk oleh ineffisiensi dalam penyaluran voucher pulsa telepon dimana penjualan pulsa telepon merupakan sumber pendapatan utama bagi ketiga perusahaan ini.

Sistem distribusi yang ada saat ini—sistem kuota mingguan—telah menciptakan suatu kesenjangan antara para distributor yang lebih efisien (perputaran barang yang cepat, sehingga persediaan kosong sebelum pengisian kembali pada minggu berikutnya), dengan mereka yang kurang efisien (tersedianya persediaan barang yang lebih dapat menahan arus kas dan profitabilitas). Menurut riset *Soochow CSSD Capital Markets*, terdapat ketidakseimbangan pasokan dan permintaan yang nilainya berkisar Rp6 triliun, tentunya ini merupakan potensi pendapatan yang besar namun belum dapat dicapai sepenuhnya oleh ketiga perusahaan telekomunikasi tersebut.

Pada segmen-segmen lainnya dalam revolusi digital di Indonesia, di 2018 kita telah menyaksikan bagaimana sistem dan layanan berbasis *cloud* menjadi semakin lazim di masyarakat. Data menjadi pusat dari segalanya dalam paradigma digital yang baru ini. Akhirnya, kemampuan komputasi canggih dan skalabilitas infrastruktur yang fleksibel yang ditawarkan oleh *cloud* menjadi kebutuhan mendasar bagi banyak perusahaan. Laporan IDC Indonesia tahun 2018 memproyeksikan bahwa di 2021, belanja perusahaan di Indonesia untuk jasa berbasis *cloud* akan mencapai USD 266 juta.

Bagi para penyedia konten, mengunggah dan memperbarui konten di berbagai *platform* telah menjadi lebih lancar, cepat, dan mudah, berkat ketersediaan layanan *cloud*. Pertumbuhan untuk konten *online* yang disalurkan melalui *cloud* menjadi semakin meningkat, terutama di bidang hiburan. Survei oleh Google yang diterbitkan di pertengahan 2018 menyatakan bahwa 53% pengguna internet di Indonesia mengakses YouTube secara rutin, dengan durasi waktu menonton rata-rata mencapai 59 menit. YouTube merupakan pemimpin pasar sebagai platform media sosial yang paling sering diakses orang Indonesia yang mencapai 43%. Menurut survei WeAreSocial di 2018, sekitar 21% orang Indonesia menonton video online setiap hari. Jumlah pengguna layanan *video-on-demand* (VOD) di Indonesia juga terus meningkat. Perusahaan-perusahaan domestik yang bergerak di bidang ini—iFlix, HOOQ, dan Viu—mengklaim penggunanya terbilang jutaan.

Di Asia Tenggara, besarnya pasar media *online* (diukur dari Gross Merchandise Value atau GMV) telah menjadi hampir tiga kali lipat sejak 2015, dari USD 4 miliar menjadi USD 11 miliar di 2018,

To ensure a sustainable growth for Indonesia's digital landscape, the interests of the telecommunications industry must be taken into account. There are three major providers in Indonesia: PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), PT Indosat Tbk (ISAT), and PT XL Axiata Tbk (EXCL). Competition in this rapidly-evolving yet capital-intensive sector has always been rampant. Further exacerbating this are the glaring inefficiencies in the distribution of phone credit top-up vouchers that these telecommunications companies rely on as their main revenue stream.

The current distribution system in place—the weekly quota system—has created a gap between more efficient phone credit voucher distributors with empty inventory before the next restock day, and the inefficient ones with a considerable excess which hampers their cash flow and profitability. According to a research by Soochow CSSD Capital Markets , there is currently a supply-demand distribution disequilibrium worth around Rp6 trillion, which is then reflected on the above three companies' balance sheet as their potential, yet unearned, revenue.

Along other segments of the digital revolution in Indonesia, in 2018 we witnessed cloud-based systems and services became more commonplace in the society. As data is taking the center stage in the nascent digital paradigm, the value of vast computing power and excellent infrastructure scalability offered by cloud is becoming more and more essential to businesses. A 2018 IDC Indonesia Report boldly projects a figure of USD 266 million for cloud-related spending by companies doing business in Indonesia by 2021.

For content providers, uploading and updating contents on various platforms have been made more seamless, fast, and convenience, thanks to availability of cloud services. There has been, therefore, a considerable growth in demand for contents delivered online and via cloud, entertainment being a prime example. A Google survey published in mid-2018 stated that about 53% of Indonesia's internet users access YouTube on a regular basis, with an average viewing duration of 59 minutes. YouTube led the race as regards the single social media platform most frequently used by Indonesians, at 43 % popularity. According to a survey by WeAreSocial in 2018, about 21% of Indonesians watch online videos daily. Users of video-on-demand (VOD) services in Indonesia have also been soaring, with the major domestic players in this field—iFlix, HOOQ, and Viu—reporting their active users in the order of millions.

Furthermore, in South East Asia the online media market size (in terms of Gross Merchandise Value or GMV) had nearly tripled in size, from USD 4 billion in 2015 to USD 11 billion in 2018, and



dan jumlah ini akan berlipat tiga kali lagi menjadi USD 31 miliar di 2025. Layanan berlangganan musik dan video akan menjadi komponen yang terus melesat pertumbuhannya, tumbuh empat kali lipat antara 2015 dan 2018. Bagi mereka yang bergerak di industri teknologi dan digital, 2018 merupakan tahun yang sangat istimewa.

Semua fenomena di atas menunjukkan besarnya potensi industri periklanan di masa depan. Mengingat pertumbuhan nilai periklanan di media konvensional (*offline*) di Indonesia hanya 4% di 2018, lebih lamban dibandingkan ekonomi secara keseluruhan, industri ini tengah mengalami suatu pergeseran fundamental. Pelaku bisnis semakin menyadari bahwa untuk menunjang pertumbuhan bisnis mereka, media *online* harus menjadi tumpuan.

Raksasa internet seperti Google dan Facebook dapat begitu mendominasi saat ini karena sumber pendapatan utama mereka adalah iklan *online*. Oleh sebab itu, dunia periklanan digital selama beberapa tahun terakhir ramai diperbincangkan. Penggunaan *big data analytics*—salah satu aplikasi *cloud computing* yang paling menggiurkan saat ini—di industri periklanan *online* menciptakan keunggulan yang tak dapat ditandingi oleh metode periklanan konvensional. *Big data analytics* dapat menelusuri dan menelisik data tentang preferensi dan perilaku pengguna saat mereka berinteraksi dengan dunia digital, sehingga hasilnya dapat dimanfaatkan oleh para pelaku bisnis untuk mencermati berbagai tindakan yang telah diambil oleh pengguna di masa lampau. Hasilnya dapat mereka analisis secepat kilat, walaupun perhitungan statistiknya dan proses asosiasinya rumit dan mencapai miliaran iterasi. *Big data analytics* membuat para penyedia konten dapat memberikan rekomendasi dengan tingkat kecocokan yang sangat akurat bagi setiap pengguna. Apa yang dapat dilakukan oleh *big data* hari ini masih belum apa-apa dibandingkan potensi penggunaannya di masa mendatang nanti.

Jangkauan industri periklanan digital yang sangat luas, dan didukung oleh kemudahan dan kecepatan pengelolaan dan mobilisasinya, membuatnya sangat tepat untuk menyelami masyarakat Indonesia yang tersebar di tiga zona waktu. Para pelaku bisnis yang ingin melipatgandakan bisnis mereka tengah bergegas menyelaraskan fokus strategi pemasaran dan periklanan mereka ke ranah digital.

is set to further triple to USD 31 billion by 2025. Subscription music and video is an emergent component in this astonishing growth, expanding fourfold in size between 2015 and 2018. All in all, 2018 ended with a resounding tone to the ears of those with significant engagement in the digital and technology industry.

All the above phenomena spell a goldmine for the future of the advertising industry. As advertising on conventional (*offline*) media in Indonesia was reported to grew roughly by a mere 4% in 2018, slower than the general economy's, there is a tectonic shift taking place in the industry. Businesses have realized that in order to propel their growth, they must harness the power of online media.

With the unassailable domination of internet giants such as Google and Facebook, whose prime source of revenue derives from online ads, the world of digital advertising has for some years now been the talk of the town. Online advertising's use of *big data analytics*—one of the most promising offspring of *cloud computing*—renders it far superior to conventional advertising. By diving deep an immense trove of users' preferences and behaviors while they are engaged in the digital realm, with *big data analytics* capability businesses can now comb through users' past actions and make billions of complex statistical computation and threads of association between them in the blink of an eye. *Big data analytics* allow content providers to come up with bulls-eye recommendations with an uncanny degree of perceptiveness and accuracy for each and every user. The wonders that *big data* can do today is but a scratch on the surface; a mere spark that prefigures the extraordinary versatility of its future utility.

The extensive reach of digital advertising, combined with the ease and speed with which it can be managed and mobilized, make it highly suitable for penetrating Indonesia's population, stretched along an archipelago three time zones wide. Thus, astute business owners, aiming to grow exponentially, are now beginning to realign their advertising focus towards the digital realm.

Tinjauan Bisnis 2018

2018 Business Overview

Sesuai visinya menjadi *digital exchange hub* terbesar di Indonesia, Perseroan menjalankan kegiatan bisnisnya di 2018 melalui tiga lini utama: bursa pulsa telepon *real-time*, *platform media streaming* konten premium gratis, dan periklanan digital berbasis *cloud*.

Melalui NFCXC, platform bursa atau agregator Perseroan yang melayani pasar produk digital, Perseroan berupaya mengeliminasi ineffisiensi sistemis dalam industri telekomunikasi. Platform ini menyediakan interkoneksi ke berbagai server penjualan produk digital di Indonesia untuk berkomunikasi secara intensif sehingga memfasilitasi transaksi di antara mereka dan juga melakukan analisis data yang mendalam untuk memprediksi dan mengantisipasi kelangkaan produk jenis tertentu di pasar dalam waktu dekat. Platform ini juga membuat sistem yang lebih transparan, karena harga yang ditampilkan menentukan dinamika transaksi yang kemudian terjadi.

Jumlah anggota di *exchange* ini meningkat dari 23.736 per akhir 2017 menjadi 25.918 per akhir 2018. Nilai transaksi total meningkat dari Rp1,3 triliun di 2017 menjadi Rp2,5 triliun di 2018. Kenaikan nilai di 2018 ini tentunya disertai dengan margin laba yang lebih baik.

Perseroan juga menawarkan OONA, platform media *streaming* konten premium secara gratis, melalui entitas anaknya, PT Oona Media Indonesia. OONA adalah generasi terkini dari layanan *streaming* secara *over-the-top* (OTT) yang dapat diakses di manapun melalui perangkat *mobile* ataupun di rumah melalui opsi *TV casting*. OONA menawarkan spektrum genre yang sangat luas, dengan lebih dari 200 saluran televisi lokal dan internasional, semuanya tersedia gratis melalui AVOD (*Audio and Video on Demand*).

OONA memberikan imbalan bagi penggunanya untuk menonton konten yang dapat dipersonalisasikan dengan mudah. OONA juga dapat digunakan untuk berinteraksi di sosial media, serta menawarkan bantuan dari AI bot dan berbagai iklan produk dan jasa yang telah disesuaikan dengan preferensi dan minat setiap pengguna. Para pengguna mendapatkan *T-coin* setelah menonton siaran sekaligus iklan video dan iklan standar yang dimuat di OONA. *T-coin* ini dapat ditukarkan dengan berbagai

Aiming to become the biggest digital exchange hub in Indonesia, the Company carried out its business activities in 2018 along three main lines: Real-time phone credit exchange, Free-to-stream premium content media platform, and Digital cloud advertising.

Through NFCXC, the Company's exchange or aggregator platform in serving the digital product market, the Company is eliminating systemic inefficiencies in the telecommunications industry. The exchange platform works by providing interconnections to many digital product-selling servers in Indonesia to communicate intensively, hence facilitating product exchanges between them, and by performing deep-level data analyses to predict and anticipate future shortages or surpluses of certain types of product. Also, it is allowing a transparent system to take place whereas the prices displayed on the exchange govern the dynamics of the transactions that take place.

The number of members on the exchange increased from 23,736 as at end of 2017 to 25,918 by end of 2018. Meanwhile, the exchange's total transaction value rose from Rp1.3 trillion in 2017 to Rp2.5 trillion in 2018. This increase in value in 2018 was accompanied by better profit margins.

The Company is offering OONA, a free-to-stream premium content media platform, via its subsidiary, PT Oona Media Indonesia. OONA is a next generation cutting-edge over-the-top (OTT) mobile media streaming service accessible on-the-go, as well as at home through its TV casting option. OONA offers a broad spectrum of genres on more than 200 national and international TV channels, all of which are free of charge with its AVOD (Audio and Video on Demand) option.

OONA rewards users for watching personally-customizable content, and allows users to interact via social media, make use of the helpful AI bot, and receive personalized ads about products and services they have interest in. Users earn a virtual currency (*t-coin*), for watching channels, video ads, and standard ads loaded into the entertainment content. *T-coins* can be redeemed with an exciting range of branded goods and services. These innovative elements position OONA as a



barang bermerek dan layanan berkualitas. Elemen-elemen yang inovatif ini membuat OONA sangat unik dan efektif untuk mendorong penjualan, khususnya bagi pelaku bisnis telekomunikasi dan digital.

OONA akan menjadi mesin pendapatan Perseroan di masa mendatang, melalui iklan yang penempatannya didasarkan pada *big data analytics*. Dengan mengumpulkan data demografis dan psikografis penggunanya, beserta perilaku dan karakteristik lainnya saat mereka menonton, dapat dianalisis dan dikombinasikan kapabilitas *deep-learning* untuk menghasilkan rekomendasi konten yang sangat akurat dan cocok bagi penggunanya. Dengan demikian, pengalaman menonton menjadi lebih menyenangkan, dan mereka menjadi semakin puas dengan OONA. Hingga akhir 2018, hanya enam bulan setelah peluncuran, OONA telah diunduh oleh 2,3 juta orang.

Lebih lagi, melalui PT Digital Marketing Solution (DMS), entitas anak yang memiliki lebih dari 4.000 titik papan iklan di 24 kota di Indonesia, Perseroan mengembangkan sayapnya ke bidang periklanan digital berbasis *cloud*. Melalui DMS, Perseroan dapat mengakses serangkaian perangkat keras yang terhubung dengan *cloud* untuk menampilkan iklan. Ini merupakan infrastruktur yang lengkap untuk dapat menampilkan iklan di seluruh titik milik DMS, karena selain ini, DMS juga memasang dan mengoperasikannya, serta tentunya mengelola dan mengendalikan keseluruhan sistemnya, baik secara fisik maupun melalui *cloud*.

Dengan sistem manajemen konten DMS yang sangat intuitif, Perseroan membantu para pelaku bisnis skala kecil dan menengah untuk bersaing dengan bisnis besar, lewat iklan berkualitas yang dapat mereka arahkan sesuai target pasar masing-masing dengan biaya yang terjangkau. Iklan ini akan

unique, highly effective vehicle for boosting sales, particularly for telecommunications providers and digital businesses.

OONA will be the Company's future revenue growth engine through targeted advertising driven by big data analytics. By amassing users' demographic and psychographic data, as well as their viewing behaviors and other characteristics for further analyses, complemented with the Company's deep-learning capabilities, an accurate recommendation of content to view results in ever-greater user satisfaction from the service, which strengthens the loop. By end of 2018, only six months since launching, OONA had been downloaded by 2.3 million users.

Moreover, through PT Digital Marketing Solution (DMS), a subsidiary with more than 4,000 advertising spots spread across 24 cities in Indonesia, the Company expands its line of business into digital cloud-based advertising. Through DMS, the Company has access to a cloud-enabled set of hardware to display ads. It is a complete infrastructure to ensure effective advertising across all DMS spots, as DMS owns, installs, and operates its own cloud-enabled hardware, and also manages and controls the whole system end to end, both physically and over the cloud.

With highly intuitive content management system owned by DMS, the Company aims to help small- and medium-scale businesses to compete with the larger ones, by allowing them to place high-definition and selectively-targeted ads at a more affordable cost across DMS advertisement spots,



dipasang di titik-titik yang DMS operasikan, sesuai pilihan klien, dan sangat mudah dikustomisasi juga. Per akhir 2018, DMS telah menjalin kemitraan dengan para pelaku bisnis ritel yang terkemuka di Indonesia, antara lain Indomaret, Everbest, dan The Body Shop.

Strategi periklanan DMS yang cerdas yakni sebagai *Signage-as-a-Service* (SaaS) yang juga diperkuat oleh AI dan integrasi offline-to-online menorehkan sejarah baru dalam industri periklanan. Di tahun 2018, inisiatif ini menghasilkan pendapatan senilai Rp17,7 miliar bagi Perseroan. Untuk ke depannya, Perseroan memproyeksikan angka pertumbuhan yang kuat dari segmen periklanannya, sejalan dengan target DMS untuk memperdalam penetrasinya ke bidang layanan pengelolaan konten via cloud, periklanan digital, dan produk-produk digital.

with great agility. By end of 2018, it had forged partnerships with prominent players in Indonesia's retail industry, such as Indomaret, Everbest, and The Body Shop.

DMS's smart advertising strategy of Signage-as-a-Service (SaaS) is further supported by Artificial Intelligent (AI) and offline-to-online channel integration, thus redefining the rules of the game in the advertising industry. In 2018, this initiative garnered Rp17.7 billion in revenue for the Company. Going forward, the Company is projecting sturdy growth from its advertising segment as DMS is aiming to deepen its penetration in the fields of cloud content management service, digital advertising, and digital products.

Analisis Kinerja Keuangan

Financial Analysis

ANALISIS KEUANGAN:

Posisi Keuangan

Aset

Per akhir 2018, Perseroan mencatat total aset sebesar Rp521,6 miliar, naik dari Rp47,3 miliar di 2017, atau sebesar 1.002,1% YoY. Ini terutama disebabkan oleh kenaikan cash and near-cash (termasuk kas dan setara kas, investasi lancar lainnya, dan deposito yang dibatasi penggunaannya) serta piutang usaha. Cash and near-cash naik mencapai Rp202,3 miliar per akhir 2018 atau 1.422,1% dari Rp13,3 miliar di 2017. Sementara itu, piutang usaha tercatat sebesar Rp122 miliar di 2018, naik 547% YoY, dari Rp18,9 miliar di 2017. Kinerja penjualan yang luar biasa (nilai pendapatan meningkat 89,4% YoY di 2018) dan kenaikan profitabilitas (laba neto naik 1.382,4% YoY di 2018) berperan penting dalam meningkatkan total aset per akhir 2018.

Liabilitas

Perseroan mencatat total liabilitas sebesar Rp109 miliar per akhir 2018, naik 447,9% YoY dari Rp19,9 miliar per akhir 2017. Kenaikan ini sebagian besar berasal dari kenaikan dalam utang bank jangka pendek dan utang usaha, untuk mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan. Utang bank jangka pendek tercatat sebesar Rp28,8 miliar di 2018, sementara di 2017 nilainya nihil. Utang usaha mencapai Rp33,6 miliar di 2018, dan di 2017 nilainya Rp9,6 miliar di 2017.

Ekuitas

Total ekuitas naik 1.403,9% YoY dari Rp27,4 miliar per akhir 2017 menjadi Rp412,6 miliar per akhir 2018, terutama karena hasil dari pencatatan saham perdana yang dilakukan pada Juli 2018 (dengan dana yang diperoleh sebesar Rp308 miliar) dan karena laba neto (yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perseroan) tahun berjalan, sejumlah Rp15,8 miliar.

FINANCIAL ANALYSIS:

Financial Position

Assets

As of end-2018, the Company had booked total assets of Rp521.6 billion, up from Rp47.3 billion in 2017, an increase of 1,002.1% YoY. This was primarily driven by cash and near-cash (including cash & cash equivalents, other current investment and restricted deposits) and trade receivables. Cash and near-cash rose to Rp202.3 billion as of end-2018 or 1,422.1% YoY, from Rp13.3 billion in 2017. Meanwhile, Trade receivables recorded Rp122 billion in 2018, increased by 547% YoY, from Rp18.9 billion in 2017. Outstanding sales performance (sales up 89.4% YoY in 2018), as well as an increase in profitability (net income grew by 1,382.4% YoY in 2018) played a major role in the increase of total assets recorded as of end-2018.

Liabilities

The Company recorded total liabilities of Rp109 billion as of end-2018, increased by 447.9% YoY, from Rp19.9 billion as of end-2017. These were mainly steered by short-term bank loans and trade payables, intended to support growing Company business. Short-term bank loans were recorded at Rp28.8 billion in 2018 vs. none in 2017, while trade payables were Rp33.6 billion in 2018 versus Rp9.6 billion in 2017.

Equity

Total equity rose by 1,403.9% YoY from Rp27.4 billion as of end-2017 to Rp412.6 billion as of end-2018. This was mainly the result of the IPO held in July 2018 (Rp308 billion proceeds) as well as by net income (attributable to Owners of the Company) recorded for the year, amounting to Rp15.8 billion.

ANALISIS KEUANGAN: Laba Rugi

Pendapatan

Kinerja bisnis yang luar biasa di tahun 2018 menghasilkan pendapatan total sebesar Rp2,5 triliun di 2018, naik 89,4% YoY dari Rp1,3 triliun di 2017. Kenaikan ini terutama didorong oleh bisnis agregator produk digital, yang mencatat penjualan sebesar Rp2,5 triliun, naik 88,1% YoY dari Rp1,3 triliun di 2017. Sementara itu, seiring Perseroan memperluas jalur bisnisnya, bisnis iklan berbasis cloud digital mencatat penjualan total Rp17,6 miliar di 2018, sementara bisnis media dan hiburan digital mencatat penjualan sebesar Rp90,4 juta.

Beban

Seiring dengan kenaikan pendapatan, Beban Pokok Penjualan (HPP) Perseroan di tahun 2018 juga meningkat Rp1,1 triliun atau 87,2% YoY menjadi Rp2,4 triliun, dari Rp1,3 triliun di 2017. Sejalan dengan itu, margin laba kotor Perseroan pun meningkat dari 0,6% di 2017 menjadi 1,7% di 2018.

Sementara itu, total Beban Operasional Perseroan meningkat dari Rp4,1 miliar di 2017 menjadi Rp26,8 miliar di 2018, atau naik sebesar 550,4% YoY, terutama disebabkan oleh biaya gaji, upah, dan tunjangan (Rp986,4 juta di 2017 dibandingkan Rp10,5 miliar di 2018) dan Beban Penjualan (Rp1,2 miliar di 2017 dibandingkan Rp5,7 miliar di 2018). Sisi positifnya, margin laba usaha Perseroan ikut naik, dari 0,2% di 2017 menjadi 0,6% di 2018.

Pada sisi non-operasional, Perseroan mencatat nilai positif pada pendapatan lain-lain sebesar Rp12,2 miliar di 2018, dibandingkan beban lain-lain sebesar Rp103,1 juta di 2017. Hal ini sebagian besar disebabkan oleh keuntungan pembelian dengan diskon, sebesar Rp7,2 miliar, dan pendapatan bunga, sebesar Rp4,7 miliar di 2018.

Laba Neto, Laba Neto per Saham, dan Laba Komprehensif

Perseroan berhasil mencatat laba neto (yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perseroan) sebesar Rp15,8 miliar di 2018, naik 243 kali lipat YoY dari Rp64,8 juta di 2017. Dengan demikian, laba neto per saham (yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perseroan) melonjak dari Rp4,7 per saham di 2017 menjadi Rp72,2 per saham di 2018. Sementara itu, laba komprehensif lain tercatat sebesar Rp648,1 juta di 2018, dibandingkan rugi komprehensif lain sebesar Rp2,7 juta di 2017. Sebagai hasilnya, laba komprehensif (yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perseroan) melonjak sebanyak 25,518,5% YoY dari Rp62,2 juta di 2017 menjadi Rp15,9 miliar di 2018.

FINANCIAL ANALYSIS: Profit and Loss

Revenues

The outstanding business performance achieved during 2018 fructified a total revenue of Rp2.5 trillion in 2018, escalated by 89.4% YoY from Rp1.3 trillion in 2017. It was predominantly driven by the digital product aggregator, booking high at Rp2.5 trillion, up by 88.1% YoY, from Rp1.3 trillion in 2017. Meanwhile, as the Company enlarged its business channel, digital cloud advertisements taking in a total revenue of Rp17.6 billion in 2018, while digital media and entertainment turned total revenue of Rp90.4 million.

Expenses

In conjunction with the hike in revenue, the Company recorded a total Rp2.4 trillion in Cost of Goods Sold (COGS) in 2018, a jumped of Rp1.1 trillion or 87.2% YoY from Rp1.3 trillion in 2017. Accordingly, the Company gross profit margin advanced to 1.7% in 2018 from 0.6% in 2017.

Meanwhile, Company total Operating Expense surged from Rp4.1 billion in 2017 to Rp26.8 billion in 2018, increasing by 550.4% YoY, primarily driven by salaries, wages and allowance expenses (Rp986.4 million in 2017 vs. Rp10.5 billion in 2018) and Selling Expenses (Rp1.2 billion in 2017 vs. Rp5.7 billion in 2018). On a positive note, the Company's operating income margin did improve, to 0.6% in 2018 from 0.2% in 2017.

On the non-operating layer, the Company turned other income (expense) into a positive net of other income amounting to Rp12.2 billion in 2018 Which compared to other expenses amounting to Rp103.1 million in 2017. This was predominantly driven by gains on bargain purchases, amounting to Rp7.2 billion and interest income, amounting to Rp4.7 billion in 2018.

Net Income, Earnings Per Share and Comprehensive Income

The Company successfully inked exceptional net income (attributable to Owners of the Company) of Rp15.8 billion in 2018, multiplied 243 times YoY from Rp64.8 million in 2017. Following that, earnings per share (attributable to Owners of the Company) recorded a jump from Rp4.7 per share in 2017 to Rp72.2 per share in 2018. Meanwhile, total other comprehensive income was recorded at Rp648.1 million in 2018, against a net expense of Rp2.7 million in 2017. As a result, comprehensive income (attributable to owners of the Company) skyrocketed by 25,518.5% YoY, from Rp62.2 million in 2017 to Rp15.9 billion in 2018.

ANALISIS KEUANGAN: Arus Kas

Kas dan setara kas melonjak nilainya sebesar Rp37,1 miliar atau 640,8% YoY. Oleh karena itu, posisi kas per akhir tahun 2018 adalah sebesar Rp42,9 miliar, naik dari Rp5,8 miliar pada awal tahun 2018. Kenaikan pada kas dan setara kas ini berasal dari aktivitas-aktivitas berikut:

- **Total arus kas keluar bersih dari aktivitas operasi adalah Rp99,3 miliar.**

Sumber-sumber utama dari arus kas masuk adalah penerimaan dari pelanggan, sebesar Rp2,4 triliun, dan pendapatan bunga, sebesar Rp5,2 miliar. Sementara itu, sumber-sumber utama dari arus kas keluar adalah pembayaran kepada permasok dan karyawan, masing-masing sebesar Rp2,5 triliun dan Rp10,5 miliar.

- **Total arus kas keluar bersih dari aktivitas investasi adalah Rp195,5 miliar.**

Arus kas keluar sebagian besar digunakan untuk investasi lainnya, penambahan deposito yang dibatasi penggunaannya, dan uang muka pembelian aset tetap, masing-masing sebesar Rp127 miliar, Rp25 miliar, dan Rp20 miliar.

- **Total arus kas masuk bersih dari aktivitas pendanaan adalah Rp327,1 miliar.**

Arus kas masuk pada umumnya berasal dari penerimaan dari pihak berelasi, penambahan tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana saham, dan peningkatan modal saham, yang masing-masing nilainya adalah Rp303,6 miliar, Rp279,8 miliar, dan Rp46,7 miliar. Sementara itu, sumber-sumber arus kas keluar adalah pembayaran kepada pihak berelasi dan penambahan dari piutang pihak ketiga jangka pendek, masing-masing sebesar Rp287,2 miliar dan Rp50,3 miliar.

FINANCIAL ANALYSIS: Cash Flows

Cash and cash equivalents leaped by Rp37.1 billion or 640.8% YoY. Therefore, cash balance at the end of the year 2018 was Rp42.9 billion, from Rp5.8 billion at the beginning of 2018. The increase in cash and cash equivalents resulted from these following activities:

- **Total net cash outflow from operating activities was Rp99.3 billion.**

Main sources of the cash inflows were receipts from customers, amounting to Rp2.4 trillion and interest income, amounting to Rp5.2 billion. Meanwhile, main sources of cash outflow were payments to suppliers and employees, amounting to Rp2.5 trillion and Rp10.5 billion, respectively.

- **Total net cash outflow from investing activities was Rp195.5 billion.**

The cash outflow was mainly used for other investments, addition of restricted deposits and advances for purchase of fixed assets, amounting to Rp127 billion, Rp25 billion, and Rp20 billion, respectively.

- **Total net cash inflow from financing activities was Rp327.1 billion.**

The cash inflows were mainly from proceeds from related parties, additional paid-in capital from initial public offering of shares and increase in share capital, amounting to Rp303.6 billion, Rp279.8 billion, and Rp46.7 billion, respectively. Meanwhile, primary sources of net cash outflow were payments to related parties and additional due from related parties of Rp287.2 billion and Rp50.3 billion, respectively.

SOLVABILITAS**SOLVENCY**

DALAM MILIAR RUPIAH In Billion Rupiah	2017	2018
Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equivalents</i>	5,8	42,9
Investasi Lain-lain <i>Other Investments</i>	-	126,9
Deposito yang dibatasi penggunaannya <i>Restricted Deposits</i>	7,5	32,5
Jumlah <i>Cash and Near Cash</i> <i>Total Cash and Near Cash</i>	13,3	202,3
Jumlah Liabilitas Berbeban Bunga <i>Total Interest-Bearing Liabilities</i>	-	28,8
Kas (Pinjaman) Neto <i>Net Cash (Debt)</i>	13,3	173,4
Laba Usaha <i>Operating Income</i>	3,2	15,9
Beban Keuangan <i>Finance Expense</i>	-	0,2
Rasio <i>Interest Coverage (x)</i> <i>Interest Coverage Ratio (x)</i>	-	77,5

Perseroan dapat mempertahankan posisi solvabilitas yang sangat kuat. Perseroan mencatat posisi kas neto sebesar Rp173,5 miliar di 2018, naik 1.205,1% YoY dari posisi tahun 2017 sebesar Rp13,3 miliar. Sementara itu, rasio *interest coverage* di 2018 sangat kuat, yakni 77,5x.

KOLEKTABILITAS PIUTANG

Per akhir 2018, posisi piutang usaha berjumlah Rp122,0 miliar, di mana 78,3%-nya diklasifikasikan sebagai 'Belum Jatuh Tempo dan Tidak Ada Penurunan Nilainya' dan hanya 21,7%-nya diklasifikasikan sebagai 'Jatuh Tempo dan Tidak Ada Penurunan Nilainya'.

The Company successfully maintains a very strong solvency position. The Company recorded a net cash position of Rp173.5 billion in 2018, a hike of 1,205.1% YoY compared to its 2017 position of Rp13.3 billion. Meanwhile, its interest coverage ratio was at a strong 77.5x in 2018.

COLLECTION OF RECEIVABLES

At the end of 2018, balance of trade receivables amounted to Rp122 billion, where 78.3% was classified as "Not Past Due or Impaired" and only 21.7% was classified as "Past Due and Not Impaired".

DALAM JUTAAN RUPIAH In Million Rupiah	2018	2017
Belum jatuh tempo <i>Current</i>	95.479	18.851
Sudah jatuh tempo: <i>Past due:</i>		
1 - 30 hari <i>1 - 30 days</i>	23.734	-
31 - 60 hari <i>31 - 60 days</i>	1.108	-
61 - 90 hari <i>61 - 90 days</i>	612	-
Lebih dari 90 hari <i>More than 90 days</i>	1.035	32
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang <i>Less allowance for impairment losses of trade receivables</i>	-	(32)
Total	121.968	18.851

STRUKTUR MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perseroan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perseroan menentukan struktur permodalan melalui rasio *net debt to equity* dengan pinjaman bersih didefinisikan sebagai jumlah liabilitas berbunga (*interest-bearing liabilities*) dikurangi jumlah kas dan setara. Pada akhir tahun 2017 dan 2018, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

DALAM MILIAR RUPIAH In Billion Rupiah		2017	2018
Jumlah Cash and Near Cash	Total Cash and Near Cash	13,3	202,3
Jumlah Liabilitas Berbeban Bunga Total Interest-Bearing Liabilities		-	28,8
Kas (Pinjaman) Neto	Net Cash (Debt)	13,3	173,4
Jumlah Ekuitas Total Equity		27,4	412,6
Rasio Kas (Pinjaman) Terhadap Ekuitas (x) Net Cash (Debt) to Equity (x)		0,5	0,4

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada 31 Desember 2018, Perseroan mencatat uang muka untuk pembelian aset tetap senilai Rp20,0 miliar.

CAPITAL STRUCTURE

The primary objective of the Company's capital management is to ensure its credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company's management manages its capital structure and makes adjustments based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As a generally accepted practice, the Company determines its capital structure through net debt to equity ratio as net debt is total interest-bearing liabilities less cash and near cash. As of end-2017 and 2018, the ratios are as follows:

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS PURCHASE

As of 31 December 2018, the Company recorded advances for purchase of fixed assets amounting to Rp20.0 billion.

BELANJA MODAL CAPITAL EXPENDITURE

Aset Tetap | Fixed Assets

	2018					
	SALDO AWAL Beginning Balance	AKUISISI ENTITAS ANAK Acquisition of Subsidiary	EFEK TRANSLASI Effect on Translation	PENAMBAHAN Addition	PENGURANGAN Deduction	SALDO AKHIR Ending Balance
Biaya Perolehan Cost						
<i>Kepemilikan Langsung Direct Ownership</i>						
Bangunan Buildings	1.515.000.000	-	9.108.208	2.081.564.709	-	3.605.672.917
Inventaris kantor Office Equipment	519.460.000	231.029.655	4.225.272	898.718.671	-	1.653.433.598
Kendaraan Vehicles	-	15.200.000	-	685.000.000	-	700.200.000
<i>Utang Pembiayaan Finance Lease</i>						
Kendaraan Vehicles				120.170.955	-	120.170.955
Total	2.034.460.000	246.229.655	13.333.480	3.785.454.335		6.079.477.470
Akumulasi Penyusutan Accumulated Depreciation						
<i>Kepemilikan Langsung Direct Ownership</i>						
Bangunan Buildings	378.750.000	-	1.821.642	492.062.963	-	872.634.605
Inventaris kantor Office Equipment	167.932.333	140.622.402	4.207.877	169.766.600	-	482.529.212
Mesin Machinery	-	6.333.334	-	30.125.000	-	36.458.334
<i>Utang Pembiayaan Finance Lease</i>						
Kendaraan Vehicles	-	-	-	1.251.781	-	1.251.781
Total	546.682.333	146.955.736	6.029.519	693.206.344		1.392.873.932
Nilai Tercatat Carrying Amount	1.487.777.667					4.686.603.538

 2017

SALDO AWAL Beginning Balance	PENAMBAHAN Addition	PENGURANGAN Deduction	SALDO AKHIR Ending Balance
1.515.000.000			1.515.000.000
519.460.000	-	-	519.460.000
2.034.460.000	-	-	2.034.460.000
303.000.000	75.750.000	-	378.750.000
131.356.583	36.575.750	-	167.932.333
434.356.583	112.325.750	-	546.682.333
1.600.103.417			1.487.777.667

Aset Tak Berwujud | Intangible Assets

	2018			
	SALDO AWAL Beginning Balance	PENAMBAHAN Addition	PENGURANGAN Deduction	SALDO AKHIR Ending Balance
Biaya Perolehan Cost				
Perangkat lunak Software	-	53.946.792	-	53.946.792
Aset dalam pengembangan: Perangkat lunak Asset under development: Software	-	5.965.482.895	-	5.965.482.895
Total	-	6.019.429.687	-	6.019.429.687
Akumulasi Penyusutan Accumulated Depreciation				
Perangkat lunak Software	-	8.009.914	-	8.009.914
Nilai Tercatat Carrying Amount	-			6.011.419.773

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI

Investasi pada PT Digital Marketing Solutions (DMS)
Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 75 pada tanggal 25 Juli 2018, pemegang saham DMS menyetujui peningkatan modal disetor sebesar 98.640.000 saham, sehingga kepemilikan saham DMS oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp9.864.000.000 atau sebesar 30,0%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015139.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 26 Juli 2018.

Investasi pada PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 53 tanggal 22 Oktober 2018, Entitas Induk memperoleh saham TKDI dari peningkatan modal disetor sebesar 300 lembar saham, sehingga kepemilikan saham TKDI oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp300.000.000 atau 25,0% dengan harga perolehan sebesar Rp2.500.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0258972.Tahun 2018 tanggal 31 Oktober 2018.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGERS, ACQUISITIONS AND RESTRUCTURING

Investment in PT Digital Marketing Solution (DMS)
Based on Notarial Deed of Ms. Rose Takarina, S.H., No. 75, dated 25 July 2018, the Company purchased DMS' shares from an increase in paid-in capital of 98,640,000 shares; hence, the Company's ownership of DMS amounted to Rp9,864,000,000 or equivalent to 30.0%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH-0015139.AH.01.02.TAHUN 2018, dated 26 July 2018.

Investment in PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)

Based on Notarial Deed of Ms. Rose Takarina, S.H., No. 53, dated 22 October 2018, the Company acquired TKDI's shares from an increase paid-in capital amounting to 300 increase shares; hence, the Company's ownership of TKDI amounted to Rp300,000,000 or equivalent to 25.0% with costs amounting to Rp2,500,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0258972.Tahun 2018, dated 31 October 2018.

Investasi pada SISKOM PTE LTD Melalui TKDI

Pada tanggal 15 Agustus 2018, TKDI menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 100,0% kepemilikan saham di SISKOM atau sebanyak 90.001 lembar saham dari Liang Jun Min, dengan harga beli sebesar nilai nominal yang sama. SISKOM dimiliki secara penuh oleh TKDI.

KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

RAND Software Services (India) Private Limited

Pada tanggal 23 Januari 2019, Entitas Induk menandatangani kerja sama untuk mendukung layanan uang elektronik N PAY mencakup layanan konsultasi di bidang Spesifikasi Sistem, Layanan Aplikasi, Pemrograman, Implementasi, Pemeliharaan, dan area lain yang telah disetujui. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 23 Januari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 23 Januari 2020.

PT Hydro Perdana Retailindo

Pada tanggal 8 Februari 2019, Entitas Induk menandatangani kerja sama kerjasama dalam penyebaran dan penempatan kios digital di jaringan toko retail yang dikelola oleh PT Hydro Perdana Retailindo dan penjualan produk digital melalui kios. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 8 Februari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 8 Februari 2022.

Penggantian nama PT Digital Marketing Solution

Pada tanggal 12 Februari 2019, PT Digital Marketing Solution, entitas anak melakukan perubahan nama dari sebelumnya PT Digital Marketing Solution (DMS) menjadi PT Digital Mediatama Maxima (DMM).

Peningkatan Investasi Saham DMM pada PT Digital Maxima Indonesia

Pada tanggal 27 Februari 2019, PT Digital Mediatama Maxima (DMM) telah melakukan penyetoran modal atas investasi pada PT Digital Maxima Indonesia dengan nilai transaksi sebesar Rp594.000.000, dengan total kepemilikan DMM pada PT Digital Maxima Indonesia adalah sebesar 99,0%.

Investasi pada PT Inova Duapuluhan Duapuluhan

Pada tanggal 22 Februari 2019, Entitas Induk menyetujui untuk melakukan pengambilan hak saham pada PT Inova Duapuluhan Duapuluhan dengan kepemilikan saham sebesar 50,0% dan nilai nominal Rp255.000.000.

Peningkatan Modal disetor

PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)

Pada tanggal 26 Februari 2019, Entitas Induk menyetujui untuk meningkatkan modal disetor berasal dari PT Anugerah Wicaksana Digital, entitas anak. Peningkatan modal disetor menjadi Rp4.000.000.000, di mana Entitas Induk memiliki kepemilikan saham sebesar 31,5% dengan nilai total Rp1.260.000.000.

Investment in SISKOM PTE LTD through TKDI

TKDI, a subsidiary, signed a sale and purchase agreement to purchase 100.0% ownership in SISKOM or 90,001 shares from Liang Jun Min, at a purchase price with the same nominal amount. SISKOM is wholly owned by TKDI, a subsidiary.

EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING

RAND Software Services (India) Private Limited

On 23 January 2019, the Company entered into an agreement to support N PAY and electronic money services, including consulting services in the areas of System Specifications, Application Services, Programming, Implementation, Maintenance, and other areas that have been approved. This agreement is effective from 23 January 2019 and will expire on 23 January 2020.

PT Hydro Perdana Retailindo

On 8 February 2019, the Company entered into a biller agreement for distribution and placement of digital kiosks in retail networks with PT Hydro Perdana Retailindo, and sale of digital products through kiosks. This agreement is effective from 8 February 2019 and will expire on 8 February 2022.

Changes Name of PT Digital Marketing Solutions

On February 12, 2019, PT Digital Marketing Solution, a subsidiary, changed its name from PT Digital Marketing Solution (DMS) to PT Digital Mediatama Maxima (DMM).

Increased Investment in Shares in PT Digital Maxima Indonesia by DMM

On 27 February 2019, PT Digital Mediatama Maxima (DMM) paid capital for investment in shares of PT Digital Maxima Indonesia with a transaction value of Rp594,000,000, with total DMM ownership in PT Digital Maxima Indonesia amounting to 99.0%.

Investment in PT Inova Duapuluhan Duapuluhan

On 22 February 2019, the Company agreed to take over the stock of PT Inova Duapuluhan Duapuluhan with 50.0% ownership and total value of Rp255,000,000.

Increased of Paid-in Capital at

PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)

On 26 February 2019, the Company agreed to increase paid-in capital from PT Anugerah Wicaksana Digital, a subsidiary. The increase in paid-in capital became Rp4,000,000,000, of which the Company has a shareholding of 31.5%, with a total value of Rp1,260,000,000.

Prospek Bisnis 2019

2019 Business Prospect

Perekonomian global akan terus berkembang dengan laju lebih dari 3% tahun ini, didukung oleh pesatnya pertumbuhan negara-negara berkembang, dan tingkat pertumbuhan yang cukup stabil di negara-negara maju. Perekonomian AS diproyeksikan tumbuh lebih kuat, terutama apabila Bank Sentral AS mengambil sikap yang lebih konservatif terkait suku bunga. Karena pengetatan likuiditas akan menjadi topik utama di 2019 di kalangan negara-negara maju di Eropa dan juga AS, dampaknya akan juga dirasakan oleh negara-negara berkembang. Namun potensi pertumbuhan yang substansial masih ada, khususnya di industri-industri yang terkait erat dengan teknologi.

Di 2019, perekonomian Indonesia diproyeksikan tumbuh lebih cepat atau setidaknya sama dengan di 2018, didorong oleh kebijakan pemerintah yang solid dan penyelesaian berbagai proyek infrastruktur yang ditujukan untuk mengurangi bottleneck dan ineffisiensi yang terus menjadi penghalang bagi negeri ini untuk mewujudkan potensi optimalnya. Mengingat tingkat penetrasi perangkat mobile dan internet di Indonesia akan terus meningkat, sebagaimana diproyeksikan oleh banyak laporan, pertumbuhan Indonesia tentunya akan disokong oleh revolusi digital yang semakin nyata dalam masyarakat di mana kebutuhan akan mobile telah menjadi kebutuhan primer saat ini. Pemerintah juga terlihat optimis dan berinisiatif mempercepat revolusi ini antara lain dengan meluncurkan roadmap "Making Indonesia 4.0" di 2018, untuk diterapkan di 2019 dan ke depannya.

Investasi dalam ekonomi digital Indonesia, diukur dari nilai pasar e-commerce-nya, diproyeksikan naik dengan CAGR 17,7% dari 2018 ke 2022, sementara pendapatan dari e-commerce akan mencapai 65 miliar USD di 2022, menurut proyeksi McKinsey. Optimisme juga muncul di ranah fintech. Peluncuran Gerbang Pembayaran Nasional oleh Pemerintah di bulan Mei 2018 untuk mengatur ranah teknologi digital khususnya pembayaran digital akan mengangkat tingkat kepercayaan publik dalam menggunakan layanan-layanan pembayaran digital. Hasilnya, Indonesia diperkirakan akan menjadi pasar fintech terbesar ketiga di Asia (setelah Tiongkok dan India).

Ukuran pasar media online di Indonesia dan di Asia Tenggara diprediksi akan menjadi tiga kali lipat, didominasi oleh periklanan digital dan gaming. Akan tetapi, layanan berlangganan musik dan video yang juga merupakan elemen kunci dari segmen media online diprediksi tumbuh hingga nilainya mencapai USD 2 miliar di 2025, setelah melewati titik balik di tahun 2017-18. Diakini bahwa faktor-faktor pendorong pertumbuhan

The global economy is set to continue growing by more than 3% this year, bolstered by the relentless expansion of emerging economies and a somewhat steadier pace in developed countries. The US economy is projected to enjoy a stronger growth, especially should its central bank take a softer stance as regards its interest rate. While quantitative tightening seems to be the name of the game in 2019 among developed economies in Europe as well as in the US, with the spillover effects to be felt by emerging economies, there remains a substantial potential for growth, especially in technology-related industries.

In 2019, Indonesia's economy itself is set to grow at a pace higher or at least equal to that in 2018, driven by sound government policies and the completion of the various infrastructure projects undertaken to eliminate major bottlenecks and inefficiencies that have so far impaired the country's ability to unleash its full potentiality. Again, given the level of mobile and internet penetration among its population that will only escalate over the years, as many reports have projected, Indonesia's growth will to an increasing extent be underpinned by the nascent digital revolution taking place amidst its mobile-first society. The government has shown remarkable optimism and initiative in expediting this revolution, among others by launching the "Making Indonesia 4.0" roadmap in 2018 to take effect from 2019 onwards.

Investments in Indonesia's digital economy, measured in terms of the e-commerce market value, are projected to increase at a CAGR of 17.7% from 2018 to 2022, while revenue from e-commerce will reach USD 65 million by 2022, according to a projection by McKinsey . Another point to be optimistic about comes from the realm of fintech. The government's launching of the National Payment Gateway in May 2018 to regulate the digital technology domain, in particular the digital payment sector, will certainly boost public confidence regarding the security of using digital payment services. As a result, Indonesia is slated to become the third largest fintech market in Asia (after China and India).

The size of the online media market, in Indonesia as in Southeast Asia, is predicted to expand by threefold, dominated by digital advertising and gaming. However, subscription music and video—also a key element to the online media segment—is slated to swell further to USD 2 billion in value, by 2025, as it had reached an inflection point somewhere between 2017-18. Key drivers for online media, beginning in 2018 and beyond are

media online sejak 2018 adalah *video streaming*, konten musik dan video berbayar (alih-alih gratis, yang lebih lazim sebelum 2018), dan minat yang lebih kuat untuk mengonsumsi konten yang dikembangkan secara lokal (alih-alih global). Meningkatnya jumlah konsumen konten hiburan dan konten lainnya yang menonton di *smartphone* atau perangkat *mobile* mereka, alih-alih di televisi biasa, menjadikan bisnis ini sangat berpotensi untuk berkembang.

believed to be video streaming, paid music and video content (as opposed to free, which was more common pre-2018), and a stronger affinity towards locally developed contents (as opposed to global ones). As greater number of people watch entertainment and other contents increasingly more on their smartphones or devices, rather than on traditional TV, the potentials to be tapped in this business are vast.

Target 2018 dan Realisasinya 2018 Targets and Realization

Semua target Perseroan terkait kinerja finansial di 2018 dapat tercapai karena prestasi yang dibukukan seluruh lini bisnisnya. Hasil-hasil usaha di 2018 jauh lebih baik dibandingkan di 2017. Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp2,5 triliun di 2018, dibandingkan Rp1,3 triliun di 2017, atau tumbuh 89,4% YoY. Laba bersih Perseroan di 2018 adalah Rp15,8 miliar, tumbuh 243 kali lipat dari Rp64,8 juta di 2017.

All of the Company's targets as regards financial performance in 2018 were achieved, thanks to a solid outcome across its main lines of business. Results in 2018 were considerably higher than those in 2017. The Company booked revenues upwards of Rp2.5 trillion in 2018, compared to Rp1.3 trillion in 2017, signifying a 89.4% YoY growth. For its bottom line, the Company's net income in 2018 was recorded at Rp15.8 billion, +243-folds growth from Rp64.8 million in 2017.

	2017	2018	PERUBAHAN <i>Change</i>	TARGET 2018 2018 Target	PENCAPAIAN Realization
Pendapatan (Rp) Revenues (Rp)	1,3 triliun / trillion	2,5 triliun / trillion	89,4%	Pertumbuhan Dua Digit Double-Digit Growth	Tercapai Achieved
Laba Bersih (Rp)* Net Income (Rp)	64,8 juta / million	15,8 miliar / billion	24.209,2%	Pertumbuhan Dua Digit Double-Digit Growth	Tercapai Achieved
Struktur Modal: Rasio Pinjaman Neto terhadap Ekuitas Capital Structure: Net Debt-to-Equity Ratio	Kas neto / Net cash	Kas neto / Net cash	-	Di bawah 1,0x Below 1.0x	Tercapai Achieved

* laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
net income current year attributable to Owners of the Company

Target 2019

2019 Targets

Mempertimbangkan iklim perekonomian di tahun 2019 dan berbagai perkembangan terkini di industri sebagaimana dijelaskan di bagian sebelumnya, Perseroan akan terus berfokus pada inisiatif-inisiatif yang menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Perseroan akan menjalankan bisnisnya sesuai strategi intinya, yakni memperkuat pondasinya untuk menjadi *digital exchange hub* terdepan di Indonesia. Oleh karena itu, Perseroan akan melakukan ekspansi infrastruktur dan jaringan sekaligus membina kemitraan strategis dan terus berinovasi. Strategi bisnis Perseroan juga akan selaras dengan visinya dalam rangka melayani kebutuhan digital di masyarakat yang saat ini telah menjadi kebutuhan primer.

Melalui segmen periklanan digital berbasis *cloud*, Perseroan berencana meluncurkan *digital ads exchange* yang akan membangkitkan kemampuan para pebisnis dan peritel kecil untuk beriklan dengan harga terjangkau. Sementara itu, *platform streaming* konten premium gratisnya akan diperkuat seiring *critical mass* untuk *big data analysis* tercapai. Kedua segmen ini akan berkontribusi lebih besar terhadap pendapatan total Perseroan.

Platform *digital exchange* Perseroan juga direncanakan untuk terus membuka peningkatan dari segi frekuensi dan nilai transaksi di tahun-tahun mendatang. Visi jangka panjang Perseroan adalah mengembangkan bisnisnya di dalam ekosistem digital yang telah tercipta dan terus diperkaya oleh perusahaan induknya, PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS). Maka dari itu, Perseroan berencana memperluas skala platform *exchange* saat ini menggunakan perkembangan teknologi terkini menjadi banyak *digital exchange* untuk memperdagangkan beragam aset digital yang dapat dikomersialisasikan, mulai dari komoditas hingga spot iklan.

Seiring Perseroan memperkuat fundamental semua aspek bisnisnya, Perseroan juga akan memanfaatkan sinerginya dengan ekosistem digital perusahaan induknya. Dengan demikian, Perseroan menargetkan pertumbuhan dua digit yang kuat dari segi pendapatan dan laba bersih di 2019, sementara terus mempertahankan rasio utang terhadap ekuitasnya di bawah 1.

Considering the economic climate for 2019 and the latest developments in the industry, as detailed in the preceding section, the Company maintains its intention to focus on initiatives that cultivate value for its shareholders.

The Company will operate along its core strategy of reinforcing a strong foundation for its position as Indonesia's leading digital exchange hub. Initiatives in this regard will include expansion of infrastructure and network, as well as fostering of strategic alliances and relentless innovation. The Company's business strategy will also be closely aligned with its vision, that is to cater to the people's digital needs that have been transformed into primary needs.

Through its cloud-based advertising business segment, the Company is planning to launch a digital ads exchange that will empower smaller businesses and retailers to bid for idle advertising spots at competitive rates. Meanwhile, the Company's free-to-stream content streaming platform will be strengthened further as it reaches a critical mass for big data analysis. Both segments are expected to generate increasing contribution to the Company's total revenue.

Going along the same route, the Company's digital exchange platform is projected to see increases in both transaction frequency and value in the coming years. With a long-term vision of business expansion in the digital ecosystem—which is currently being nurtured by its parent, PT M Cash Integrasi Tbk (MCAS)—going forward the Company is planning to scale up its current exchange platform using the latest technological developments to create various digital exchanges. These will effectively facilitate the trading of every commercialized digital asset, from commodities to advertisements.

While reinforcing fundamentals across all aspects of its business, the Company will leverage its synergy within its parent's digital distribution ecosystem. Based on this, the Company is aiming to record another strong double-digit growth in both its revenue and net income in 2019, while maintaining its debt-to-equity ratio below one.

Aspek Pemasaran Marketing Aspect

Sejalan dengan bisnis Perseroan dalam melayani segmen di masyarakat Indonesia yang melek teknologi sekaligus memberdayakan bisnis skala kecil untuk bersaing di pasar yang semakin terdigitalisasi, Perseroan memfokuskan pemasarannya pada inisiatif-inisiatif digital yang membangun hubungan saling menguntungkan dengan para pelanggan potensial, sambil menawarkan nilai tambah dalam memenuhi kebutuhan primer mereka.

Oleh karena itu, Perseroan telah merumuskan strategi pemasarannya berdasarkan tiga pilar, yakni: menawarkan solusi yang efisien melalui teknologi & inovasi, menciptakan permintaan dengan menawarkan produk yang istimewa, dan menciptakan pengalaman pelanggan yang interaktif untuk memperluas cakrawala pemasarannya. Semua strategi besar ini adalah demi mewujudkan visi Perseroan, menjadi *digital exchange hub* terdepan di Indonesia.

Hasilnya, di tahun 2018 Perseroan memanfaatkan berbagai jalur pemasaran dan periklanan digital yang tersebar dalam jaringan yang sangat luas, baik jalur *online* maupun *offline*, yang mencakup semua platform bisnis Perseroan yang dapat difungsikan untuk kebutuhan promosinya melalui berbagai jalur.

Salah satu strategi pemasaran Perseroan yang penting adalah titik iklan yang dikembangkan oleh PT Digital Marketing Solutions (DMS), entitas anak yang menawarkan layanan periklanan digital berbasis *cloud*. Dengan kehadiran di 24 kota di Indonesia dengan lebih dari 4.000 titik iklan (per Desember 2018), Perseroan melihat adanya peluang yang besar untuk memperluas jangkauan pemasarannya ke seluruh Indonesia. Dengan DMS, Perseroan dapat membidik bisnis skala kecil saat mentransformasi mereka ke arah digital, sekaligus membidik perusahaan besar yang memanfaatkan layanan titik iklan DMS untuk berpromosi.

Melalui OONA, aplikasi *mobile* media dan hiburan yang dikembangkan oleh entitas anak, PT Oona Media Indonesia (OMI), menjadikan strategi pemasaran Perseroan semakin kuat. Penawaran OONA yang sangat unik dan istimewa dalam bentuk layanan *Video on Demand* (VOD) gratis dan lebih dari 200 saluran televisi, membuat Perseroan dapat memberdayakan pangsa pasar sebesar 2,3 juta orang (per Desember 2018). Seiring minat masyarakat terhadap OONA terus meningkat di Indonesia, fitur-fitur pemasaran interaktif yang terintegrasi di OONA memampukan Perseroan untuk masuk ke pangsa pasar potensial di Indonesia yang masih belum banyak terlayani. Kampanye pemasaran Perseroan dengan mudahnya dapat

As the Company's business caters to the tech-savvy segment in Indonesian society, while also equipping small-scale businesses to compete in an increasingly digitalized marketplace, its marketing focus has been on digital initiative strategies that foster mutually-beneficial relationships with potential consumers, while offering added value to fulfill immediate needs.

With that in mind, the Company formulates its marketing strategies around three pillars, which are: offering an efficient solution through technology & innovation, creating demand by providing excellent products, and utilizing an interactive customers experience for broadening its marketing horizon. These are the grand strategies for realizing its vision to become Indonesia's leading digital exchange hub company.

As a result, in 2018, the Company employed a variety of advertising channels spread across a vast network that can be geared effectively as a vehicle for marketing initiatives, both online and offline channels, covering platforms which the Company exploits for its multi-modal promotional initiatives.

Among the vital strategic nodes for marketing are the advertisement points developed by PT Digital Marketing Solutions (DMS), a subsidiary that offers cloud-based digital advertising services both in online and offline channels. Arrayed through 24 cities across the archipelago, with more than 4,000 advertising spots (as of December 2018), the Company sees a substantial potential to massively leverage its marketing horizon across Indonesia. This is because DMS allows the Company to target small scale businesses as they are transformed into the digital market, as well as large corporations that utilize DMS's advertising points for their ad placement.

Through OONA, a mobile media and entertainment app developed by a subsidiary, PT Oona Media Indonesia (OMI), the Company marketing strategy is amplified. OONA's unique and highly satisfying offering, in the form of free Video on Demand (VOD) service and more than 200 television channels, allows the Company to tap into a market upwards of 2.3 million (as at December 2018) in size. As the demand for OONA skyrockets among consumers in Indonesia, the integrated interactive marketing features of OONA enables the Company to tap into the underserved potential market across the country, as the Company's marketing campaigns can be seamlessly loaded on to the high-quality entertainment contents that OONA delivers.

diintegrasikan ke dalam konten hiburan berkualitas tinggi yang OONA sajikan. Ke depannya, kemampuan pemasaran OONA akan diperkuat dengan adanya fungsi *referral*, yang dapat digunakan untuk menarik banyak pengguna baru setiap harinya.

Selain itu, bersamaan dengan upaya-upaya internal sebagaimana dijelaskan di atas, untuk terus mengembangkan inisiatif pemasarannya, Perseroan juga bekerja sama dengan berbagai perusahaan terkemuka di Indonesia. Salah satu mitra utama OMI adalah PT Angkasa Pura II, operator milik negara yang cukup dikenal di Indonesia. Kemitraan tersebut membuka pangsa pasar yang luas bagi media streaming *online* Perseroan, yang ditawarkan gratis dan disertai hadiah-hadiah menarik, karena konten tersebut sekarang dapat ditonton oleh ratusan ribu orang di bandara sebagai suatu pengalaman digital yang sangat berbeda, di saat mereka sedang berada dalam perjalanan.

Seluruh upaya tersebut telah efektif dalam mendukung strategi pemasaran Perseroan yang holistik, dan akan terus dijalankan di tahun-tahun mendatang.

In the future, OONA's marketing capability and reach will be further amplified by enabling the referral function, which can be used to attract a sizeable number of new users into the site on a daily basis.

Additionally, in conjunction with the internal-driven efforts as detailed above, to further expand its marketing initiatives, the Company links up with an extensive reach of its prominent business partners in Indonesia. One prime partner for OMI is PT Angkasa Pura II, a major Government-owned operator in Indonesia. This partnership effectively enlarges the Company's target market through its free online streaming media while offering valuable rewards, and allowing hundreds of thousands of airports visitors and tourists to enjoy a different digital experience in traveling.

All the abovementioned efforts have proved effective in supporting the Company's holistic marketing strategy and will continue to be implemented in upcoming years.

Transaksi dengan Benturan Kepentingan

Transactions with Conflict Of Interest

Sepanjang tahun 2018 Perseroan tidak melakukan transaksi apapun yang memiliki potensi benturan kepentingan.

The Company did not engage in any transactions with conflict of interest in 2018.

Dividen

Dividend

Perseroan menjalankan kebijakan dividen yang sesuai dengan Anggaran Dasar PT NFC Indonesia Tbk.

Kebijakan ini menyatakan bahwa dividen tunai dapat dibayarkan kepada seluruh pemegang saham setidaknya sekali dalam setahun, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.

Nilai dividen yang dibayarkan akan dikaitkan dengan laba bersih pada tahun buku yang bersangkutan, tanpa mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk menentukan lain.

Untuk tahun 2018, Perseroan belum melakukan pembayaran dividen karena Perseroan baru melaksanakan penawaran umum saham perdana pada bulan Juli 2018. Perseroan berfokus pada ekspansi usaha yang mencakup pengembangan seluruh sumber daya Perseroan termasuk peningkatan teknologi komunikasi dan informasinya.

The Company's dividend policy is aligned with the provisions in the Articles of Association of PT NFC Indonesia Tbk.

According to this policy, cash dividends may be paid to all shareholders at least once a year, by taking into account the Company's financial condition.

The amount of dividend to be paid will be based on net income for the year, with due regard to the Company's financial soundness and without diminishing the right of the General Meeting of Shareholders to decide otherwise.

For 2018, the Company has not distributed any dividends, owing to the fact that it only performed the initial public offering of its shares in July 2018. The Company remains focused on business expansion, i.e. expanding and enhancing all its resources, including improving its information and communications technology.

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Use of Public Offering Proceeds

Pada 12 Juli 2018, Perseroan melakukan penawaran umum perdana atas saham di Bursa Efek Indonesia, dengan total hasil penawaran umum sebesar Rp308,3 miliar.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana (LRPD) Hasil Penawaran Umum, berikut adalah rincian penggunaan dana hasil penawaran umum tersebut:

On July 12, 2018 the Company conducted an initial public offering of its shares on the Indonesia Stock Exchange, with a total amount of proceeds of Rp308.3 billion.

In accordance with OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 on Report of Use of Public Offering Proceeds, the following are the details regarding the use of proceeds from the aforementioned public offering:

JENIS PENAWARAN UMUM Type of Public Offering	TANGGAL EFEKTIF Effective Date	JUMLAH HASIL PENAWARAN UMUM Public Offering Proceeds	BIAYA PENAWARAN UMUM Public Offering Costs	HASIL BERSIH Net Proceeds
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering of Shares	12 Juli 2018	Rp308,3 miliar/billion	Rp11,9 miliar/billion	Rp296,5 miliar/billion
ALOKASI PENGGUNAAN DANA Proceeds Allocation				
Peningkatan modal kerja Increasing working capital		Rp177,9 miliar/billion		Rp147,1 miliar/billion
Peningkatan teknologi komunikasi informasi Improving information and communications technology		Rp88,9 miliar/billion		-
Pengembangan dan pembinaan SDM Human resources development and enhancement		Rp29,7 miliar/billion		Rp0,5 miliar/billion
Total		Rp296,5 miliar/billion		Rp147,6 miliar/billion
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Public Offering Proceeds		-		Rp148,9 miliar/billion

Perubahan Peraturan Perundang-undangan Changes in Regulations

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan di Republik Indonesia yang terjadi pada tahun 2018 yang berdampak signifikan atau berpotensi sedemikian terhadap kinerja keuangan ataupun operasi bisnis Perseroan.

In 2018 there were no changes in regulations prevailing in the Republic of Indonesia which had a significant actual or potential impact on the Company's financial performance or on its business operations.

Perubahan Rebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- PSAK 24 - "Imbalan Kerja: Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program"
- PSAK 22 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 26 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2018) - "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 62 - "Kontrak Asuransi Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2019:

- PSAK 24 - Employee Benefits: Amendment Curtailment, or Program Settlement"
- PSAK 22 (Annual Improvement 2018) "Business Combination"
- PSAK 26 (Annual Improvement 2018) - "Borrowing Cost"
- PSAK 46 (Annual Improvement 2018) - "Income Tax"
- PSAK 66 (Annual Improvement 2018) - "Joint Operations"
- ISAK 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";
- ISAK 34 - "Uncertainty over Income Tax Treatments"

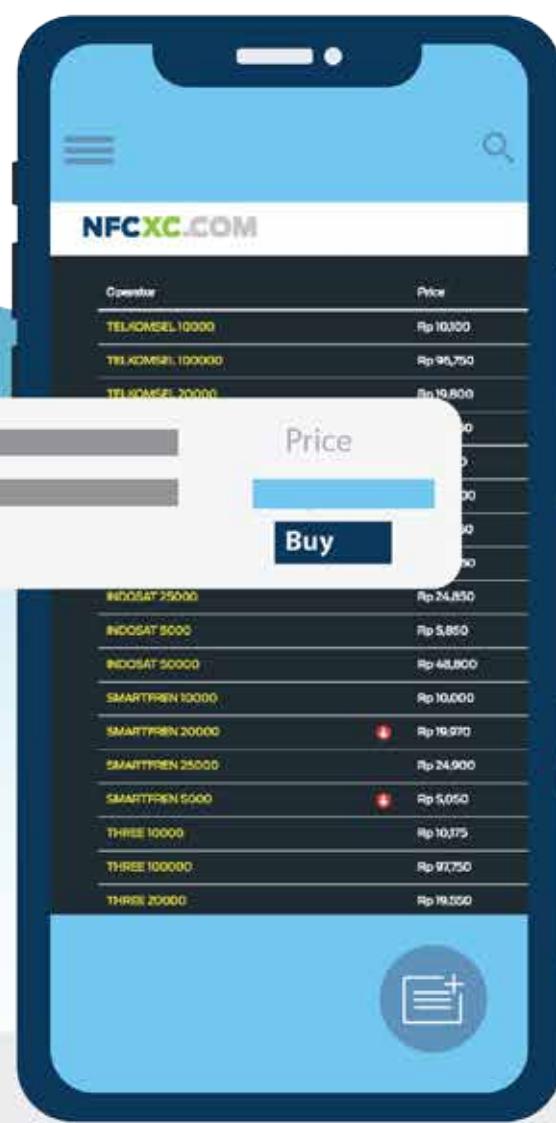
Effective on or after January 1, 2020

- PSAK 71 - "Financial Instruments"
- PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73 - "Leases";
- Amendments to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- Amendments to PSAK 62 - "Insurance Contracts: Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contracts"
- Amendments to PSAK 71 "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations which relevant to the Group's consolidated financial statements.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



NFCXC

Melalui platform bursa digital pulsa teleponnya yang berteknologi tinggi, NFCXC menjawab berbagai isu inefisiensi di pasar dan menghadirkan kesempatan untuk berkembang di era digital.

Through its advanced digital exchange platform for phone credit, NFCXC is addressing market inefficiencies and presenting opportunities to thrive in the digital age.





Pelaksanaan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan diatur oleh ketentuan-ketentuan di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Praktik tersebut menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, untuk memastikan kepentingan semua pemangku kepentingan mendapatkan perhatian yang sepadan dari Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Perseroan telah memiliki struktur tata kelola yang dibentuk untuk memastikan berjalannya praktik-praktik tata kelola dan usaha yang baik dan memenuhi persyaratan dari regulator.

Struktur tata kelola tersebut terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris
3. Direksi
4. Komite Audit
5. Komite Nominasi dan Remunerasi
6. Sekretaris Perusahaan
7. Unit Audit Internal

Dalam menjalankan praktik-praktik bisnisnya, agar pertumbuhan bisnis dapat berjalan berkelanjutan dan terpelihara kepatuhan yang mutlak terhadap peraturan dan perundang-undangan, Perseroan menjunjung tinggi lima prinsip GCG sebagai berikut:

The implementation of good corporate governance (GCG) practices in the Company is further governed by the provisions in the Company's Articles of Association. These practices uphold at all times the principles of GCG, to ensure that the interests of all stakeholders of the Company receive the commensurate attention from the Company.

In accordance with the prevailing provisions, the Company has a corporate governance structure that has been formed to ascertain the implementation of GCG and sound business practices that fulfills the requirements from the regulators.

The corporate governance structure consists of:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)
2. Board of Commissioners (BOC)
3. Board of Directors (BOD)
4. Audit Committee
5. Nomination and Remuneration Committee
6. Corporate Secretary
7. Internal Audit Unit

In conducting its activities and ensuring a sustainable business growth, while thoroughly adhering to the prevailing laws and regulations, the Company upholds the following five GCG principles at all times:

TRANSPARANSI

Perseroan menjalankan bisnisnya secara transparan (terbuka), dengan memberikan akses yang memadai bagi seluruh pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi terkait bisnisnya yang relevan, akurat, tepat waktu serta otentik, sesuai kepentingan mereka masing-masing.

AKUNTABILITAS

Perseroan telah menetapkan aturan standar yang profesional untuk setiap kegiatannya dan melaksanakannya sesuai kebijakan yang berlaku di Perseroan.

TANGGUNG JAWAB

Setiap keputusan yang diambil oleh eksekutif dan staf Perseroan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perseroan. Perseroan bertanggung jawab memberikan penjelasan secara komprehensif atas tindakan yang diambil tersebut kepada pemangku kepentingan yang berhak meminta pertanggungjawaban tersebut.

KEADILAN

Perseroan memastikan bahwa setiap rencana, keputusan dan implementasi kebijakan dilakukan demi kepentingan semua pemangku kepentingan, sejauh yang dimungkinkan. Setiap aktivitas operasional dan keuangan, termasuk rencana pengembangan bisnis Perseroan, dilakukan dan direncanakan secara adil dan wajar, dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang dianggap penting dan dapat berpengaruh signifikan terhadap jalannya bisnis Perseroan, serta tanpa mendiskriminasi pihak-pihak tertentu berdasarkan latar belakang mereka yang tidak berkaitan sama sekali dengan bisnis.

INDEPENDENSI

Perseroan mencegah campur tangan oleh Dewan Komisaris dalam mempengaruhi tindakan-tindakan manajemen dan keputusan-keputusan yang diambil, menghindari transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan, dan menghormati kepentingan pihak-pihak minoritas dengan mengangkat seorang Komisaris Independen.

TRANSPARENCY

The Company conducts its business with a high degree of transparency (openness), by providing all of its stakeholders with adequate access to all relevant and authentic information related to its business in an accurate and timely manner, commensurate with the interest of each stakeholder.

ACCOUNTABILITY

The Company has established standardized and professional protocols for its every activity, and has performed such protocols in line with the prevailing policies in the Company.

RESPONSIBILITY

All decisions made by executives and staff of the Company become entirely the responsibility of the Company. The Company is responsible for providing a comprehensive detail on the measures it has taken, to the rightful stakeholders that have called for such responsibility from the Company.

FAIRNESS

The Company ensures that every plan, decision, and implementation of policies is performed in the interest of the stakeholders, whenever applicable. All operational and financial activities, including the Company's business development plans, are established, conceived, and performed in a fair and just manner, by taking into account all factors that may significantly affect the Company's business, and without discriminating certain parties on the grounds of their affiliations that are entirely unrelated to the Company's business.

INDEPENDENCE

The Company prevents any interference of the BOC in all actions of the management and the decisions taken by the management, avoids any transactions with potential conflict of interest, and respects the rights of its minority shareholders by appointing an Independent Commissioner.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting Of Shareholders



Sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan-peraturan yang berlaku, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah badan tata kelola tertinggi di Perseroan.

RUPS berwenang untuk menentukan hal-hal yang tidak dapat diputuskan oleh Dewan Komisaris ataupun Direksi. Di antara wewenang yang hanya diberikan kepada RUPS tersebut adalah wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengubah Anggaran Dasar Perseroan, dan memutuskan hal-hal yang terkait dengan pembagian dividen.

RUPS di Perseroan terdiri dari dua jenis, yakni RUPS Tahunan (RUPST), yang wajib diselenggarakan setiap tahun paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutup tahun buku dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu sebagaimana dipandang perlu, sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

In accordance with the Company's Articles of Association and prevailing regulations, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest corporate governance body within the Company.

The GMS possesses the authority to determine matters that cannot be decided by either the BOC or the BOD. Included in the authority vested in the GMS is the authority to appoint and dismiss any member of the BOC and the BOD, to make amendments to the Company's Articles of Association, and to determine matters that are related to the distribution of dividends.

The Company recognizes two types of GMS, namely, the Annual GMS (AGMS), which must be conducted every year at the latest 6 (six) months after the closing of the fiscal year, and the Extraordinary GMS (EGMS), which may be held at any time as deemed necessary, in accordance with the relevant provisions in the Company's Articles of Association.



Persiapan dan penyelenggaraan RUPS dilakukan sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku, dengan tahap pengumuman, pemanggilan, penyampaian agenda, dan pelaksanaan RUPS seluruhnya didokumentasi dengan baik, untuk kemudian dilaporkan kepada OJK, BEI, serta diumumkan pada media cetak bersirkulasi nasional di Indonesia dan di situs web Perseroan.

Pengambilan keputusan di RUPS dilakukan dengan memprioritaskan metode musyawarah untuk mufakat. Apabila metode tersebut tidak dapat menghasilkan keputusan yang sah, maka dilakukan voting dengan menghitung jumlah saham dengan hak suara yang sah yang setuju dengan agenda yang tengah dirapatkan.

Pada tahun 2018, Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS, karena Perseroan baru melakukan penawaran umum perdana atas sahamnya pada tanggal 12 Juli 2018.

GMS preparation and implementation comply with the prevailing OJK regulations, and the announcement, summons, submission of meeting agendas, and actual implementation of the GMS are properly documented for reporting to the OJK, the IDX, and publication in print media with nationwide circulation in Indonesia as well as on the Company's website.

Resolutions concluded by the GMS are reached by prioritizing the deliberation through consensus method. Should this method fail to arrive at a legally-binding resolution, the GMS will resort to voting, i.e. counting the number of shares with legal voting rights agreeing to pass the resolution on the meeting agenda being discussed.

In 2018 the Company did not conduct any GMS, as the Company only conducted the initial public offering of its shares on 12 July 2018.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perseroan dibentuk dan anggota Dewan Komisaris diangkat berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Susunan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan beranggotakan tiga orang, yaitu: satu Komisaris Utama, satu Komisaris, dan satu Komisaris Independen.

Per akhir 2018, susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Suryandy Jahja
Komisaris	:	Martin Suharlief
Komisaris Independen	:	Siska Pratiwi

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dilantik berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT NFC Indonesia No. 56 tanggal 11 Mei 2018, untuk masa jabatan lima tahun, hingga tahun 2023.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas Dewan Komisaris adalah mengawasi, memberikan saran dan arahan, serta memeriksa setiap keputusan dan kebijakan yang diambil oleh Direksi. Dewan Komisaris berwenang untuk memberhentikan anggota Direksi untuk sementara, dan dapat melakukan tindakan kepengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu dan jangka waktu tertentu.

Tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan antara lain adalah:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya.
2. Membentuk komite audit dan komite lainnya (jika diperlukan) dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selaku Dewan Komisaris.
3. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

The Company's Board of Commissioners has been established and its members have been appointed pursuant to the provisions in the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Board of Commissioners Composition

The Company's Board of Commissioners has three members, namely: one President Commissioner, one Commissioner, and one Independent Commissioner.

As at end of 2018, the Company's Board of Commissioners had the following members:

President Commissioner	:	Suryandy Jahja
Commissioner	:	Martin Suharlief
Independent Commissioner	:	Siska Pratiwi

All members of the Board of Commissioners of the Company were appointed based on the Deed of Resolution of Shareholders of PT NFC Indonesia No. 56 dated 11 May 2018, for a term of office of five years up to the year 2023.

Duties and Responsibilities

The duties of the Board of Commissioners are to perform supervision, provide guidance and advisory services, as well as examine each key decision and policy taken by the Board of Directors. The Board of Commissioners has the authority to suspend any member of the Board of Directors temporarily and take over the management of the Company in certain circumstances and within a specific time frame.

The Board of Commissioners' responsibilities as stated in the Company's Articles of Association are among others:

1. Supervise and be responsible for the supervision of the management's policies and general business direction.
2. Form an audit committee and other committees (when deemed necessary) to boost the efficacy of the Board of Commissioners' implementation of duties and responsibilities.
3. Perform mandatory evaluations of the performance of committees that assist the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan telah menyusun Piagam Dewan Komisaris untuk memberikan panduan dasar bagi Dewan Komisaris untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam Dewan Komisaris ditetapkan pada tanggal 16 April 2018.

Rapat

Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya satu kali setiap dua bulan. Selain itu, Dewan Komisaris juga wajib menghadiri rapat gabungan dengan Direksi yang diselenggarakan setidaknya sekali setiap empat bulan.

Pada tahun 2018 Dewan Komisaris menyelenggarakan 4 kali rapat Dewan Komisaris, dengan tingkat kehadiran 100%, serta 3 kali rapat gabungan dengan Direksi, dengan tingkat kehadiran 75%.

Penilaian Kinerja

Kinerja Dewan Komisaris dinilai berdasarkan: jumlah kehadiran setiap anggota dalam Rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dengan Direksi; pemberian arahan kepada Direksi dan pengawasan kinerja Direksi; serta pelaksanaan tugas-tugas sebagaimana tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris. Penilaian ini dilakukan oleh pemegang saham pada saat RUPS.

Board of Commissioners Charter

The Company's Board of Commissioners has formulated a Board of Commissioners Charter to provide a general guideline for the Board of Commissioners to perform its full range of duties and responsibilities.

This Board of Commissioners Charter was ratified on 16 April 2018.

Meetings

The Board of Commissioners is required to convene a meeting for at least once every two months. Furthermore, the Board of Commissioners is required to attend joint meetings with the Board of Directors, with the minimum frequency of once every four months.

In 2018, the Board of Commissioners convened 4 meetings of the Board of Commissioners, with overall attendance rate of 100%, and 3 joint meetings with the Board of Directors, with overall attendance rate of 75%.

Performance Evaluation

The performance of the Board of Commissioners is evaluated based on: the attendance of each member of the Board of Commissioners at the meetings and joint meetings with the Board of Directors; business guidance provided to the Board of Directors and supervision of the Board of Directors' performance; and implementation of duties as stated in the Board of Commissioners Charter. This evaluation is conducted by the shareholders at the GMS.

Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan pada RUPS Tahunan. Dewan Komisaris berhak untuk mendapatkan imbalan jasa berbentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas sesuai dengan pendapatan Perseroan di tahun-tahun sebelumnya, tugas dan tanggung jawab, serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif di industri sejenisnya.

Dewan Komisaris menerima gaji dan tunjangan jangka pendek lainnya sebesar Rp340,4 juta termasuk gaji dan tunjangan Direksi, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menilai kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris dengan membandingkan kinerja aktual terhadap peran dan tanggung jawab komite, sebagaimana tercantum dalam rencana kerja tahunan dan anggaran komite yang bersangkutan.

Remuneration

Remuneration for the Board of Commissioners is determined at the Annual GMS. The Board of Commissioners has the right to receive remuneration for their services, in the form of salary, benefits, and other facilities, in line with the Company's revenue in prior years, their roles and responsibilities, and considerations of executives' pay grades prevailing in similar industries.

The Board of Commissioners received salaries and other short-term benefits amounting to Rp340.4 million, including the salary and allowances for the BOD, for the year ended 31 December 2018.

Evaluation of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners evaluates the performance of committees under the Board of Commissioners by comparing their actual performance against the predefined roles and responsibilities of the respective committees as stated in their annual work plan and budget.

Direksi

Board of Directors

Anggota Direksi Perseroan dibentuk dan diangkat berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

Susunan Direksi

Direksi Perseroan beranggotakan empat orang, yaitu: satu Direktur Utama, dua Direktur, dan satu Direktur Tidak Terafiliasi.

Per akhir 2018, susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Abraham Theofilus
Direktur	: Iwan Suryaputra
Direktur	: Felica
Direktur Independen	: James Aripin

Seluruh anggota Direksi Perseroan dilantik berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT NFC Indonesia No. 56 tanggal 11 Mei 2018, untuk masa jabatan lima tahun, hingga tahun 2023.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai yang dituliskan dalam Anggaran Dasar Perseroan, tugas dasar serta tanggung jawab Direksi sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan.
2. Wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.
3. Wajib melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Perseroan.
4. Wajib menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja audit internal dan eksternal, OJK, BEI, dan/atau hasil pengawasan regulator terkait lainnya.
5. Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
6. Dapat membentuk komite untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, dan wajib mengevaluasi kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku.

The Company's Board of Directors has been established and its members have been appointed pursuant to the provisions in the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Board of Directors Composition

The Company's Board of Directors has four members, namely: one President Director, two Directors, and one Unaffiliated Director.

As at end of 2018, the Company's Board of Directors had the following members:

President Director	: Abraham Theofilus
Director	: Iwan Suryaputra
Director	: Felica
Independent Director	: James Aripin

All members of the Board of Directors of the Company were appointed based on the Deed of Resolution of Shareholders of PT NFC Indonesia No. 56 dated 11 May 2018, for a term of office of five years up to the year 2023.

Duties and Responsibilities

As stated in the Company's Articles of Association, the main duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Be fully responsible for the management of the Company's business.
2. Take the mandate to manage the Company in accordance with the authority and responsibilities as stipulated in the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.
3. Mandatorily conduct the principles of good corporate governance in the Company's business conducts.
4. Mandatorily follow up all audit findings and recommendations from the internal audit unit and external auditors, OJK, IDX, and/or other regulators.
5. Represent the Company in and outside the court of law.
6. If necessary, may form committees to improve the efficacy of implementation of its duties and responsibilities, and mandatorily evaluate the performance of such committees at the end of the fiscal year.

7. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, kecuali:
- Kerugian yang bukan atas kesalahan atau kelalaiannya;
 - Telah beritikad baik penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dalam kepengurusan;
 - Tidak ada benturan kepentingan (langsung/tidak langsung) atas tindakan pengurusan yang menyebabkan kerugian;
 - Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian.

Fungsi setiap anggota Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama bertugas menjalankan semua kebijakan Perseroan sesuai Anggaran Dasar serta petunjuk dari RUPS dan Dewan Komisaris; mengkoordinasikan dan melakukan pengawasan terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan Perseroan; menetapkan visi, misi dan arah pengembangan Perseroan dengan dibantu oleh anggota Direksi yang lain; merencanakan dan memimpin dan mengendalikan kebijakan pokok operasi Perseroan; serta mewakili Perseroan keluar.

Direktur bertugas untuk melakukan pengawasan terhadap perusahaan asosiasi; mengkoordinasikan dan melakukan perencanaan dan analisis keuangan untuk dapat memberikan masukan dari sisi keuangan bagi pimpinan Perseroan dalam mengambil keputusan bisnis; mengambil keputusan penting investasi dan berbagai pembiayaan; mengontrol fungsi keuangan; mengkoordinasikan seluruh kebijakan strategis dan kegiatan terkait pemasaran Perseroan; mengawasi pelaksanaan divisi pemasaran pada entitas anak; serta mewakili Perseroan di luar, dalam hal yang terkait dengan lingkup pekerjaannya.

Direktur Independen bertugas mengoordinasikan seluruh aktivitas manajerial dan merencanakan, mengimplementasi dan mengendalikan kebijakan yang terkait infrastruktur Perseroan; sebagai aspek penghubung antara Perseroan dengan pihak eksternal serta kebijakan internal berkaitan dengan penerapan GCG; menjalankan fungsi komunikasi dan bertanggung jawab menyampaikan informasi aksi korporasi kepada regulator yang berkepentingan; mengoordinasikan seluruh aktivitas yang berkaitan dengan pengembangan bisnis; serta mewakili Perseroan diluar, dalam hal yang terkait dengan lingkup pekerjaannya.

7. Each member of the Board of Directors must be collegially responsible for the Company's losses, unless:
- The losses are not due to their failing or oversight;
 - They have been driven by good will and have been circumspect and responsible in their management;
 - There have been no conflict of interest (directly/indirectly) for the management action that resulted in such losses;
 - They have taken the measures to prevent such losses or to stop the further deterioration of the case.

The functions of each member of the Board of Directors are as follows:

The President Director is responsible for: implementing all of the Company's policies in accordance with the Articles of Association and the guidance from the GMS and the Board of Commissioners; coordinating and supervising all of the Company's activities; determining the vision, mission, and direction of development of the Company with the assistance of other Board of Directors members; planning and leading and controlling the Company's primary operational policies; and representing the Company in dealing with external parties.

The Directors are responsible for: supervising the businesses of associated entities; coordinating and preparing the financial planning and analyses to be able to provide input in terms of finance for the Company's top management when certain business decisions have to be made; taking key decisions related to investments and various types of financing; controlling the finance function; coordinating all the strategic policies and activities related to the Company's marketing; supervising the marketing division of subsidiaries; and representing the Company in dealing with external parties in relation to their respective scope of work.

The Independent Director is responsible for: coordinating all managerial activities as well as planning, implementing, and controlling policies related to the Company's infrastructure; serving as a liaison between the Company and external parties and with internal policies regarding GCG implementation; carrying out the communications function and delivering information related to corporate actions to the pertinent regulators; coordinating all activities related to business development; and representing the Company in dealing with external parties in relation to their respective scope of work.

Piagam Direksi

Direksi Perseroan telah menyusun Piagam Direksi untuk memberikan panduan dasar bagi Direksi untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Piagam Direksi ditetapkan pada tanggal 16 April 2018.

Rapat

Direksi diwajibkan untuk mengadakan rapat Direksi sekurang-kurangnya satu kali setiap bulan. Selain itu, Direksi juga diwajibkan menyelenggarakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris setidaknya satu kali setiap empat bulan.

Pada tahun 2018 Direksi menyelenggarakan 12 kali rapat Direksi, dengan tingkat kehadiran 100%.

Penilaian Kinerja

Kinerja Direksi dinilai berdasarkan: jumlah kehadiran setiap anggota dalam Rapat Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris; pelaksanaan arahan dari Dewan Komisaris; serta pelaksanaan tugas-tugas sebagaimana tercantum dalam Piagam Direksi. Penilaian ini dilakukan oleh pemegang saham pada saat RUPS.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Remunerasi Direksi ditetapkan pada RUPS Tahunan, oleh pemegang saham yang mendeklasifikasi wewenangnya kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi bagi masing-masing anggota Direksi.

Direksi berhak untuk mendapatkan imbalan jasa berbentuk gaji, tunjangan, dan fasilitas sesuai dengan pendapatan Perseroan di tahun-tahun sebelumnya, tugas dan tanggung jawab, serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif di industri sejenisnya.

Direksi menerima gaji dan tunjangan jangka pendek lainnya sebesar Rp340,4 juta termasuk gaji dan tunjangan Dewan Komisaris, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018.

Board of Directors Charter

The Company's Board of Directors has formulated a Board of Directors Charter to provide a general guideline for the Board of Directors to perform its full range of duties and responsibilities.

This Board of Directors Charter was ratified on 16 April 2018.

Meetings

The Board of Directors is required to convene a meeting for at least once every month. In addition, the Board of Directors is required to convene a joint meeting with the Board of Commissioners at least once every four months.

In 2018, the Board of Directors convened 12 meetings of the Board of Directors, with overall attendance rate of 100%.

Performance Evaluation

The performance of the Board of Directors is evaluated based on: the attendance of each member of the Board of Directors at the meetings and joint meetings with the Board of Commissioners; implementation of guidance provided by the Board of Commissioners; and implementation of duties as stated in the Board of Directors Charter. This evaluation is conducted by the shareholders at the GMS.

Procedures for Determining Directors' Remuneration

Remuneration for the Board of Directors is determined at the Annual GMS by the shareholders that delegate their authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration for each member of the Board of Directors.

The Board of Directors has the right to receive remuneration for their services, in the form of salary, benefits, and other facilities, in line with the Company's revenue in prior years, their roles and responsibilities, and considerations of executives' pay grades prevailing in similar industries.

The Board of Directors received salaries and other short-term benefits amounting to Rp340.4 million, including the salary and allowances for the BOC, for the year ended 31 December 2018.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit Perseroan, yang berpedoman pada Piagam Audit dalam menjalankan tugas dan fungsinya, dibentuk sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit melalui Surat Penetapan Komite Audit No. 017/NFC/SK-DK/I-VI/18 tanggal 16 April 2018 tentang Pengangkatan Ketua dan Anggota Komite Audit.

Keanggotaan Komite

Susunan anggota Komite Audit per akhir 2018 adalah sebagai berikut:

Siska Pratiwi (Komisaris Independen) – **Ketua**
 Cipta Indriati – **Anggota**
 Semi Winasih – **Anggota**

Seluruh anggota Komite Audit dilantik pada tahun 2018 untuk masa jabatan lima tahun, hingga tahun 2023. Masa jabatan Komite Audit tidak boleh lebih lama daripada masa jabatan yang bersangkutan sebagai anggota Dewan Komisaris.

Tugas & Tanggung Jawab

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 adalah:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada Publik dan/atau pihak otoritas antara laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketataan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan biaya.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas semua temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas manajemen risiko oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.

The establishment of the Audit Committee and the Audit Committee Charter that provides a guideline for conducting its duties and functions, was based on OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for Audit Committee's Duties, through the Audit Committee Establishment Letter No. 017/NFC/SK-DK/I-VI/18 dated 16 April 2018 on the Appointment of Chairperson and Members of the Audit Committee.

Committee Membership

The Audit Committee composition as of the end of 2018 was as follows:

Siska Pratiwi (Independent Commissioner) – **Chairperson**
 Cipta Indriati – **Member**
 Semi Winasih – **Member**

All current members of the Audit Committee were appointed in 2018, for a term of office of five years, until 2023. The term of office of any member of the Audit Committee shall not exceed their term of office as a member of the BOC.

Duties & Responsibilities

The duties, authorities, and responsibilities of the Audit Committee as stated in the OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 are as follows:

1. Reviewing the Company's financial information to be issued to the public and/or authorities regarding the financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Reviewing the Company's compliance with the prevailing regulations related to the Company's activities.
3. Providing independent opinion in the case of a difference of opinion between the Management and the Accountant for the services rendered.
4. Providing recommendations to the BOC regarding the appointment of Accountant to be based on the independence, scope of work, and fee.
5. Reviewing the implementation of audit by the internal auditor and observing the follow up measures by the BOD on all internal auditor's findings.
6. Reviewing the risk management activities conducted by the BOD, if the Company does not have any risk monitoring activity under the BOC.

7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait potensi benturan kepentingan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Komite Audit telah menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawab seperti yang tercantum dalam Peraturan OJK terkait.

Dalam melaksanakan tugasnya Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya yang diperlukan.
2. Berkommunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
3. Melibatkan pihak independen di luar Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Independensi Komite

Komite Audit memastikan independensinya dalam bertindak sesuai tugas dan tanggung jawabnya, dengan cara memastikan bahwa komite dipimpin oleh Komisaris Independen.

Rapat Komite

Komite Audit diwajibkan mengadakan rapat Komite Audit bersama Dewan Komisaris sekurang-kurangnya satu kali setiap tiga bulan, atau empat kali dalam setahun.

Pada tahun 2018 Komite Audit menyelenggarakan 4 kali rapat, yang dihadiri oleh semua anggota Komite Audit.

7. Reviewing the complaints related to the accounting and financial reporting processes of the Company.
8. Reviewing and providing recommendations to the BOC related to any potential for conflict of interest.
9. Maintaining the confidentiality of documents, data, and information of the Company.

The Audit Committee conducted the duties, executed the authority and the responsibilities as stated in the above OJK Regulation.

In conducting its duties, the Audit Committee retains the following authority:

1. Access the documents, data, and information of the Company regarding its employees, funds, assets, and resources needed.
2. Communicate directly with the employees, including the BOD and the party conducting the internal audit, risk management, and accountancy function related to the Audit Committee's duties and responsibilities.
3. Involve independent parties outside of the Audit Committee needed to assist its duties (if necessary).
4. Execute the other types of authority bestowed by the BOC.

Committee Independence

The Audit Committee ensures its independence in carrying out its duties and responsibilities by having an Independent Commissioner as the Committee's Chairperson.

Committee Meetings

The Audit Committee is required to conduct a Audit Committee meeting at least once every three months, or four times in a year.

In 2018 the Audit Committee conducted 4 meetings, all of which were attended by all members of the Audit Committee.

Profil Anggota Komite Audit

SISKA PRATIWI

Ketua

Profil disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

CIPTA INDRIATI

Anggota

Warga Negara Indonesia, domisili di Jakarta. Lahir tahun 1993. Lulus dari Kwik Kian Gie School of Business pada tahun 2014. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada tahun 2018. Sebelumnya bekerja sebagai Senior Auditor di KPMG Indonesia (2014–2017), dan saat ini menjabat Finance Accounting Officer at PT Sentra Rejeki Lestari, sejak 2017.

SEMI WINASIH

Anggota

Warga Negara Indonesia, domisili di Jakarta. Lahir tahun 1991. Lulus dengan gelar Sarjana Sistem Informasi dari Universitas Bina Nusantara pada 2015. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada tahun 2018. Sebelumnya bekerja sebagai Junior System Analyst di PT Abhimata Persada (2011–2013) dan sebagai Data Analyst di PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia (2014–2017).

Audit Committee Profiles

SISKA PRATIWI

Chairperson

Her profile is presented in the BOC Profile section.

CIPTA INDRIATI

Member

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in 1993. Graduated from the Kwik Kian Gie School of Business in 2014. Appointed as member of the Company's Audit Committee in 2018. Previously was employed as Senior Auditor at KPMG Indonesia (2014–2017), and as Finance Accounting Officer at PT Sentra Rejeki Lestari since 2017.

SEMI WINASIH

Member

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in 1991. Graduated with a Bachelor in Information Systems degree from Bina Nusantara University in 2015. Appointed as member of the Company's Audit Committee in 2018. Previously was employed as Junior System Analyst at PT Abhimata Persada (2011–2013), and as Data Analyst at PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia (2014–2017).

Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee

Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan, yang berpedoman pada Piagam Komite Nominasi & Remunerasi dalam menjalankan tugas dan fungsi Komite Nominasi & Remunerasi, dibentuk sesuai Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan No. 018/NFC/CORP/I/IV/18 tanggal 16 April 2018.

The establishment of the Nomination & Remuneration Committee and the Nomination & Remuneration Committee Charter that provides a guideline for conducting the Nomination & Remuneration Committee's duties and functions, was based on the Decree of the BOC's Meeting Resolution No. 018/NFC/CORP/I/IV/18 dated 16 April 2018.

Keanggotaan Komite

Susunan anggota Komite Nominasi & Remunerasi per akhir 2018 adalah sebagai berikut:

Siska Pratiwi (Komisaris Independen) – **Ketua**
Martin Suharlie (Komisaris) – **Anggota**
Maria Ulfa (Divisi Sumber Daya Manusia) – **Anggota**

Seluruh anggota Komite Nominasi & Remunerasi dilantik pada tahun 2018 untuk masa jabatan lima tahun, hingga tahun 2023. Masa jabatan Komite Nominasi & Remunerasi tidak boleh lebih lama daripada masa jabatan yang bersangkutan sebagai anggota Dewan Komisaris.

Tugas & Tanggung Jawab

Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan bertugas dan bertanggung jawab untuk:

- Terkait fungsi nominasi: memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan, kebijakan, dan kriteria dalam proses nominasi, serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi;
- Terkait fungsi remunerasi: memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran remunerasi, dan membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi.

Komite Nominasi & Remunerasi berwenang untuk, antara lain, mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya, berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak lainnya yang terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya dan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Committee Membership

The Nomination & Remuneration Committee composition as of the end of 2018 was as follows:

Siska Pratiwi (Independent Commissioner) – **Chairperson**
Martin Suharlie (Commissioner) – **Member**
Maria Ulfa (Human Resources Division) – **Member**

All current members of the Nomination & Remuneration Committee were appointed in 2018, for a term of office of five years, until 2023. The term of office of any member of the Nomination & Remuneration Committee shall not exceed their term of office as a member of the BOC.

Duties & Responsibilities

The Company's Nomination & Remuneration Committee has the duties and responsibilities to:

- In relation to the nomination function: provide recommendations to the BOC regarding position composition, policy, and criteria for nomination, as well as policy for evaluating the performance of the BOC and/or BOD members;
- In relation to the remuneration function: provide recommendations to the BOC regarding remuneration structure, policy, and amount, and assist the BOC in conducting assessment of performance alignment with remuneration.

The Nomination & Remuneration Committee has the authority to, among others, access Company documents, data and information related to the execution of its duties, communicate directly with employees, including the BOD and other parties, in relation to its duties and responsibilities, and other authority granted by the BOC.

Anggota komite yang masih, atau yang tidak lagi menjabat, wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota komite, baik dari pihak internal maupun eksternal, dan hanya boleh menggunakannya untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

Independensi Komite

Komite Nominasi & Remunerasi memastikan independensinya dalam bertindak sesuai tugas dan tanggung jawabnya, dengan cara memastikan bahwa komite dipimpin oleh Komisaris Independen.

Rapat Komite

Komite Nominasi & Remunerasi diwajibkan mengadakan rapat Komite Nominasi & Remunerasi sekurang-kurangnya satu kali setiap empat bulan, atau tiga kali dalam setahun.

Pada tahun 2018 Komite Nominasi & Remunerasi menyelenggarakan 3 kali rapat, yang dihadiri oleh semua anggota Komite Nominasi & Remunerasi.

Profil Anggota Komite Nominasi & Remunerasi

SISKA PRATIWI

Ketua

Profil disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

MARTIN SUHARLIE

Anggota

Profil disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris.

MARIA ULFA

Anggota

Warga Negara Indonesia, domisili di Jakarta. Lahir tahun 1995. Lulus dari jurusan Manajemen Akuntansi dari Universitas Pamulang. Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan pada tahun 2018. Saat ini bekerja di Perseroan sebagai bagian dari Staff Admin HR di Departemen Sumber Daya Manusia & Umum, sejak 2018.

All committee members, both current and former, must maintain the confidentiality of the documents, data, and information belonging to the Company, which have been obtained from both internal and external parties while they are or were in office as committee members, and may only use such confidential information in executing their duties.

Committee Independence

The Nomination & Remuneration Committee ensures its independence in carrying out its duties and responsibilities by having an Independent Commissioner as the Committee Chairperson.

Committee Meetings

The Nomination & Remuneration Committee is required to conduct a Nomination & Remuneration Committee meeting at least once every four months, or three times in a year.

In 2018 the Nomination & Remuneration Committee conducted 3 meetings, all of which were attended by all members of the Nomination & Remuneration Committee.

Nomination & Remuneration Committee Profiles

SISKA PRATIWI

Chairperson

Her profile is presented in the BOC Profile section.

MARTIN SUHARLIE

Member

His profile is presented in the BOC Profile section.

MARIA ULFA

Member

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in 1995. A graduate of the Management Accounting program at Pamulang University. Appointed as member of the Company's Nomination & Remuneration Committee in 2018. Currently is employed at the Company as part of the HR Admin Staff at the Human Resources & General Affairs Department, starting in 2018.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab utama untuk menjadi penghubung antara Perseroan dengan pemangku kepentingan eksternal, terutama regulator, pemegang saham, dan masyarakat luas. Sekretaris Perusahaan juga berfungsi memastikan bahwa dalam menjalankan kegiatan komunikasinya dengan pihak-pihak eksternal, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-perundangan.

Fungsi Sekretaris Perusahaan di Perseroan telah dibentuk berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pembentukan Sekretaris Perusahaan di Perseroan didasarkan pada Surat Keputusan Direksi No. 004/NFC/SK-DIR/I-III/2018 tanggal 1 Maret 2018, yang mengangkat **INDA AYU SUSANTY** sebagai Sekretaris Perusahaan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia, usia 35 tahun. Lulus dengan gelar Sarjana Sastra Jepang dari Universitas Sumatera Utara pada tahun 2005. Sebelum bekerja di Perseroan, pernah bekerja di Call Center PT Telkomsel (2005–2008), Administration di Hewlett Packard (2008), Tenant Relation di PT Jaya Real Property (2011–2012), Marketing Communication di PT Mitra Komunikasi Nusantara (2013–2015), dan Marketing di PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia (2016–2017). Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan pada tahun 2018.

Pelatihan & Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2018 Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan dan sosialisasi terkait peraturan pasar modal, yakni Penjelasan Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia dan Peraturan Pasar Modal; Pelatihan Sistem Pelaporan IDXnet (*e-reporting*); dan Pengenalan Sistem Laporan Keuangan Berbasis Extensible Business Reporting Language (XBRL).

The Corporate Secretary's primary responsibility is to act as a liaison between the Company and the external stakeholders, in particular the regulators, shareholders, and the general public. The Corporate Secretary also is responsible for ensuring that the Company remains compliant with all the relevant regulations in its communications and engagements with external parties.

The Corporate Secretary was established in the Company in accordance with the OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

The Corporate Secretary function was established pursuant to the Decree of the BOD No. 004/NFC/SK-DIR/I-III/2018 on 1 March 2018, which appointed **INDA AYU SUSANTY** as the Corporate Secretary.

Corporate Secretary's Profile

Indonesian citizen, 35 years of age. Graduated with a Bachelor in Japanese Literature degree from North Sumatera University in 2005. Prior to working at the Company, she previously worked at the Call Center of PT Telkomsel (2005–2008), at the Administration of Hewlett Packard (2008), as Tenant Relation at PT Jaya Real Property (2011–2012), as Marketing Communication at PT Mitra Komunikasi Nusantara (2013–2015), and as Marketing at PT Ekosistem Telekomunikasi Indonesia (2016–2017). She was appointed as the Corporate Secretary in 2018.

Training & Competence Enhancement

In 2018, the Corporate Secretary participated in training and dissemination of the capital market regulations, namely the Explanation on the Listing Regulations on the Indonesia Stock Exchange and Capital Market Regulations; IDXnet (*e-reporting*) Reporting System Training; and Introduction to Financial Reporting System based on Extensible Business Reporting Language (XBRL).

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada 2018, Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas dan menghadiri pelatihan, antara lain:

1. Seminar BEI "Konsekuensi Undang-undang Pasar Modal bagi Perusahaan Publik dan Hal-hal yang Perlu Diwaspadai oleh Corporate Secretary" pada 23 Juli 2018.
2. Seminar BEI "Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama" pada 14 Agustus 2018.
3. Seminar BEI "Menuju Pasar Modal Modern di Era Ekonomi Digital" pada 18 September 2018.
4. Seminar BEI "Hal-hal yang Perlu Dipahami Corporate Secretary Sehubungan dengan Peran Underwriter dan Wali Amanat dalam Corporate Action" pada 9 Oktober 2018.
5. Seminar BEI "Pengenalan E-proxy" pada 6 Desember 2018.

Corporate Secretary's Activities

In 2018, the Corporate Secretary conducted or participated in training, as follows:

1. IDX Seminar "Consequences of the Capital Market Regulations for Public Companies and Issues Requiring the Attention of the Corporate Secretary" on 23 July 2018.
2. IDX Seminar "Material Transactions and Changes to Main Business Activities" on 14 August 2018.
3. IDX Seminar "Modern Capital Markets in the Digital Economy Era" on 18 September 2018.
4. IDX Seminar "Issues Relevant to the Corporate Secretary Regarding the Role of Underwriter and Board of Trustees in Corporate Actions" on 9 October 2018.
5. IDX Seminar "Introduction to E-proxy" on 6 December 2018.

Audit Internal

Internal Audit

Unit Audit Internal Perseroan menjalankan fungsi audit internal sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Struktur & Kedudukan

Unit Audit Internal dibentuk oleh Direksi, dan dikendalikan oleh Satuan Pengawasan Internal.

Unit Audit Internal Perseroan memiliki Piagam Audit Internal yang disusun dan disahkan oleh Direksi pada 7 September 2018. Piagam Audit Internal memberikan panduan umum kepada Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Profil Kepala Unit Internal Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/NFC/SK-DIR/I-III/18 tanggal 5 Maret 2018, Perseroan mengangkat Jessica sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal (sekaligus sebagai Kepala Unit Internal Audit), dan menerima pengunduran diri Jessica dari jabatannya dalam surat pengunduran diri tertanggal 7 September 2018 yang berlaku efektif sejak tanggal 10

The Internal Audit Unit of the Company performs the functions of internal audit, as prescribed in the provisions of OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Charter.

Structure & Position

The Internal Audit Unit was established by the BOD and controlled by the Internal Supervision Unit.

The Company's Internal Audit Unit maintains the Internal Audit Charter prepared and ratified by the BOD on 7 September 2018. This Internal Audit Charter provides general guidelines for the Internal Audit Unit in the execution of its duties and responsibilities.

Internal Audit Unit Head's Profile

Pursuant to the Decree of the BOD No. 003/NFC/SK-DIR/I-III/18 dated 5 March 2018, the Company appointed Jessica as the Head of the Internal Supervisory Unit (as well as of the Internal Audit Unit). The Company subsequently received the resignation of Jessica from her position, as per her resignation letter dated 7 September 2018, effective since 10 September

September 2018. Sesuai surat keputusan Direksi No. 002/NFC/CORP/I/IX/18, Perseroan mengangkat Eka Asri Andrianti sebagai Kepala Unit Audit Internal berlaku efektif sejak tanggal 10 September 2018.

EKA ASRI ANDRIANTI

Warga negara Indonesia, lahir tahun 1978, dan berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Kepala Unit Internal Audit Perseroan di tahun 2018. Lulus dari Universitas Gunadarma, Jakarta, dengan gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi. Sebelum bergabung dengan Perseroan, bekerja di PT M Cash Integrasi sebagai Finance & Accounting (2015–2018), dan sebelumnya di PT Design International Indonesia sebagai Tax, Finance & Accounting (2009–2013).

Tugas & Tanggung Jawab

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab untuk:

- Membantu Direksi, Komisaris dan/atau Komite Audit dalam penerapan GCG yang meliputi pemeriksaan, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan, serta mengadakan kegiatan *assurance* dan konsultasi kepada unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien, sesuai kebijakan yang ditentukan oleh Perseroan dan RUPS.
- Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan berdasarkan hasil analisis risiko yang dihadapi manajemen dalam pencapaian misi, visi, strategi Perseroan dan strategi bisnis.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas sistem serta prosedur dalam bidang Keuangan, Akuntansi, Operasional, Pemasaran, Sumber Daya Manusia, IT, dan kegiatan lainnya.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Melakukan fungsi koordinasi dengan grup internal audit lainnya atau yang tidak mempunyai internal audit sendiri.
- Melaksanakan pemeriksaan khusus dalam lingkup pengendalian internal yang ditugaskan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.

2018. In accordance with the Decree of the BOD No. 002/NFC/CORP/I/IX/18, the Company appointed Eka Asri Andrianti as the Internal Audit Unit Head, effective since 10 September 2018.

EKA ASRI ANDRIANTI

Indonesian citizen, born in 1978 and domiciled in Jakarta. Appointed as the Company's Internal Audit Unit Head in 2018. Graduated from Gunadarma University, Jakarta, with a Bachelor of Economics in Accounting. Prior to joining the Company, she worked at PT M Cash Integrasi as Finance & Accounting (2015–2018), and before that at PT Design International Indonesia as Tax, Finance & Accounting (2009–2013).

Duties & Responsibilities

The Internal Audit Unit has the duties and responsibilities to:

- Assist the BOD, the BOC, and/or the Audit Committee in implementing GCG, which encompasses audit, assessment, presentation, evaluation, advice and improvement functions as well as providing assurance and consultation services to all units within the Company in order for them to be able to conduct their duties and responsibilities in an effective and efficient manner, in line with the policies of the Company and the GMS.
- Prepare and implement the annual Internal Audit plan, based on the analysis of risk faced by management in achieving the Company's vision, mission, and strategy, as well as business strategy.
- Examine and evaluate internal control implementation and the risk management system, in line with Company policies.
- Examine and evaluate the efficiency and efficacy of the systems and procedures in place for Finance, Accounting, Operations, Marketing, Human Resources, IT, and other activities.
- Provide advice for improvement and objective information on audited activities across all levels of management.
- Prepare an audit result report and present said report to the President Director and the BOC and/or the Audit Committee.
- Oversee, analyze and report all corrective actions that have been recommended.
- Collaborate with the Audit Committee.
- Coordinate with other internal audit groups or those without their own internal audit staff.
- Conduct special audits within the internal control scope assigned to it by the BOD, BOC, and/or the Audit Committee.
- Prepare programs to evaluate the quality of internal audit activities that have been performed.

Unit Audit Internal berwenang untuk:

- Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan audit internal termasuk untuk mengalokasikan sumber daya audit, menentukan fokus, prosedur, ruang lingkup dan jadwal pelaksanaan pekerjaan audit serta menerapkan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit.
- Memperoleh semua dokumen dan catatan yang relevan tentang Perseroan, dan meminta keterangan dan informasi terkait atas objek audit yang dilaksanakannya, baik secara lisan, tertulis, ataupun *real time*.
- Melakukan verifikasi dan uji kehandalan informasi yang diperolehnya, berkaitan dengan penilaian efektivitas sistem yang diauditnya.
- Memastikan manajemen telah melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi hasil laporan.
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Unit Audit Internal tidak mempunyai kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang direview/diaudit, tetapi tanggung jawabnya terletak pada penilaian dan analisis atas aktivitas tersebut.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal

Sepanjang 2018, Unit Audit Internal telah melaksanakan tugas-tugas pengawasan dan melakukan pemeriksaan fungsi-fungsi di Perseroan, sesuai tugas dan tanggung jawabnya dalam Piagam Unit Audit Internal. Kegiatan ini juga akan menjadi bagian utama dari rencana kerja Unit Audit Internal tahun 2019.

The Internal Audit Unit has the authority to:

- Prepare, amend, and implement internal audit policy including allocation of audit resources, determining a focus, procedures, scope of work and schedule for audit, as well as implementing the techniques deemed necessary to achieve stated audit goals.
- Obtain all documents and notes that are relevant to the Company, and request information on the audited objects, in verbal or written form, and in real time.
- Verify and examine the reliability of information it has obtained, in relation to the assessment of the audited system's efficacy.
- Ensure that management has conducted the recommended follow-up measures on the results of its reports.
- Communicate directly with the BOD, the BOC, and/or the Audit Committee as well as with any member of the BOD, the BOC, and/or the Audit Committee.
- Conduct regular and ad-hoc meetings with the BOD, the BOC, and the Audit Committee.
- Coordinate its activities with those of the external auditor.

The Internal Audit Unit has no authority over the implementation or responsibility for the audited activities; however, its responsibility lies in the assessment and analysis of such audited activities.

Internal Audit Unit's Activities

In 2018 the Internal Audit Unit conducted its supervisory duties and audited certain functions within the Company, in accordance with the duties and responsibilities as stipulated in the Internal Audit Charter. These activities will also become a major part of the Internal Audit Unit's work plan for 2019.

Sistem Pengendalian Internal Internal Supervisory System

Sistem pengendalian internal yang berlaku di Perseroan dibangun dengan mengacu pada standar pengendalian internal yang berlaku umum, konsep *three lines of defense*, dan pada *best practices* di industri.

Sistem pengendalian internal ini merupakan tanggung jawab semua bagian di Perseroan, mulai dari karyawan tingkat terendah hingga Direksi, dan penerapannya dipantau dan dipastikan oleh Unit Audit Internal.

Sistem pengendalian internal ini diterapkan pada aspek keuangan, operasional, dan kepatuhan hukum Perseroan.

Pada 2018, Perseroan mengevaluasi sistem pengendalian internal yang diterapkannya, dan berkesimpulan sistem pengendalian internal tersebut memadai untuk skala dan model bisnis Perseroan saat ini dan rencana pengembangan selanjutnya.

The Company's internal control system was established in accordance with the generally-accepted internal control standards, the concept of three lines of defense, and the industry's best practices.

The internal control system is a responsibility of all members of the Company, from the lowest-level employees up to the BOD. The implementation of this system is monitored and ensured by the Internal Audit Unit.

The internal control system is implemented on the aspects of finances, operations, and regulatory compliance.

In 2018, the Company evaluated the efficacy of its internal control system, and concluded that the internal control system is adequate for the current and planned expansion of the Company's scale and business model.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang bertujuan utama untuk mengidentifikasi, mengantisipasi, serta merumuskan langkah-langkah mitigasi yang tepat, untuk setiap risiko yang dihadapi oleh Perseroan dalam menjalankan usahanya. Sistem manajemen risiko ini penting untuk melindungi kepentingan dan aset para pemangku kepentingan, sebagai pelaksanaan praktik-praktik GCG.

Praktik manajemen risiko di Perseroan telah ditanamkan di setiap kegiatan bisnisnya sebagai perwujudan budaya sadar risiko yang diturunkan dari perusahaan induk. Setiap unit kerja telah memiliki prosedur dan panduan umum dalam menerapkan sistem manajemen risiko, dalam rangka menjamin kepentingan dan aset Perseroan.

Praktik manajemen risiko Perseroan akan terus disempurnakan di tahun 2019, dan agenda terperinci mengenai manajemen risiko telah menjadi salah satu bagian utama dari program kerja manajemen untuk tahun 2019.

Penjelasan mengenai setiap risiko utama yang dihadapi Perseroan, beserta langkah-langkah mitigasinya, disajikan di bawah ini.

The Company maintains a risk management system whose primary purpose is to identify, anticipate, and formulate the appropriate and effective mitigation measures for every risk factor that the Company faces in business. This risk management system is crucial in protecting the interests and assets of its stakeholders, and is a firm manifestation of the good corporate governance (GCG) practices.

The Company's risk management practice is inherent in each business activity that it carries out, demonstrating the risk awareness culture of its parent company's. Each work unit has proper procedures and general guidelines to implement this risk management system, to safeguard the Company's interests and assets.

The Company's risk management practices will be further improved in 2019, with the detailed agendas related to risk management becoming one of the key sections of the management's work programs to be rolled out in 2019.

The details on all main risk factors that the Company faces, along with their mitigation measures, are provided below.



Profil Risiko Utama dan Cara Mitigasinya

Risiko Persaingan

Pemain di sektor teknologi cukup terfragmentasi. Risiko utama dalam persaingan adalah masuknya pemain berskala global dengan kepemimpinan di bidang inovasi teknologi dan dengan modal besar. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan menjalankan konsep *sharing economy*, menjalin aliansi strategis dengan grup-grup besar dari berbagai sektor untuk menaklukkan pasar Indonesia.

Risiko Teknologi

Laju perkembangan teknologi berjalan semakin cepat. Disrupsi di berbagai sektor, seperti di telekomunikasi, keuangan, ritel dan transportasi, telah mengancam keberlangsungan para pemain lama, dan beberapa bahkan telah menutup bisnisnya. Untuk memitigasi risiko ini, Perseroan dan entitas anaknya mendirikan divisi riset dan pengembangan bisnis guna memberikan pencerahan tren utama 3-5 tahun ke depan dari produk dan perilaku konsumen. Dengan demikian, Perseroan akan selalu berada di depan kurva perkembangan teknologi yang ada di pasar.

Risiko Peraturan Pemerintah

Karena Perseroan adalah perusahaan terbuka, maka Perseroan dipandu oleh berbagai peraturan, antara lain peraturan yang dikeluarkan oleh OJK sebagai badan Pemerintah yang ditunjuk untuk mengatur dan melaksanakan pengawasan atas kegiatan pasar modal dan oleh ketentuan perundang-undangan berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal, peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia (BI) dan peraturan pemerintah lainnya yang dapat mempengaruhi bisnis Perseroan di bidang teknologi dan digital, seperti peraturan terkait sistem pembayaran digital. Divisi legal Perseroan, dibantu oleh tim audit internal dan audit eksternal, selalu menjalin hubungan yang erat dengan pihak regulator agar setiap tindakan yang diambil Perseroan sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku.

Risiko Tenaga Kerja

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang teknologi, aset penting Perseroan adalah Sumber Daya Manusia (SDM), dan kinerjanya dipengaruhi oleh tingkat perputaran karyawan. Terdapat beberapa cara dalam Perseroan mengelola risiko tingkat perputaran karyawan, seperti: membuat program retensi karyawan, menerapkan sistem insentif dan penghargaan, serta memberikan peluang dan jenjang karier yang jelas bagi karyawan Perseroan.

Main Risk Factors and Their Mitigation

Competition Risk

In the technology sector, the players' segments are somewhat fragmented. Thus, the risk of competition most likely will arise from the entry of large-scale players with global scope and leadership in technological innovation and vast capital. To mitigate this risk, the Company collaborates in the sharing economy, by forging strategic alliances with big groups in various economic sectors, to win in the Indonesian market.

Technological Risk

The rapid advance of technology is accelerating even further. Disruptions in various sectors, such as telecommunications, finance, retail and transportation, have threatened their continuous business development prospect, with some even having closed down due to this advancement. To mitigate this risk, the Company and its subsidiaries have established the research and business development division, to stay abreast with the major trends for the next 3 to 5 years as regards consumer attitude and products.

Regulatory Risk

The Company is a public entity, and therefore it is subjected to a range of regulations, among others regulations issued by the OJK as the Government's agency assigned to regulate and supervise the capital market activities, and also by the regulations issued under the capital market laws, regulations of Bank Indonesia (BI) and other government regulations that may affect the Company's business in the technology and digital segment, such as those pertinent to digital payment systems. The Company's legal division, assisted by the internal audit team and external auditors continuously forge strong relationship with the regulators, so that every action that the Company takes will be compliant with the prevailing laws and regulations.

Workforce Risk

As a company that is engaged in the technology sector, one of the most valuable assets of the Company is its human resources (HR), whose performance is to some extent affected by employee turnover rate. There are various ways with which the Company manages and mitigates the risk of employee turnover, among others: formulating employee retention programs, implementing incentives and reward mechanisms, and providing opportunities for growth and proper career paths for every employee.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposito berjangka dibatasi penggunaannya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Perseroan sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Perseroan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian internal. Saldo piutang dipantau secara teratur oleh manajemen Perseroan. Risiko kredit juga timbul dari bank dan setara kas dan simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Perseroan menempatkan bank dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Credit Risk

Credit risk is the risk of financial losses that may arise should a counterparty fail to fulfill their contractual obligations, which may then result in financial losses having to be borne by the Company. The Company faces this credit risk from its operations and funding activities, with exposed items ranging from deposits in banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. The main credit risk is derived from bank and cash equivalents, accounts receivable, other receivables, and restricted-use time deposits.

Credit risk from accounts receivable and other receivables is managed by the management in accordance with the Company's policies, procedures, and control in relation to customer credit risk management and other receivables management. Credit limits are determined for each customer, based on internal scoring criteria. Receivables' balances are monitored regularly by the management. Credit risk may also arise from cash in banks and cash equivalents as well as other deposits in banks and financial institutions. As a part of credit risk mitigation, the Company deposits its cash and cash equivalents only in reputable financial institutions.

Perkara Penting & Sanksi Administratif Litigation & Administrative Sanctions

Pada tahun 2018, Perseroan, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak pernah mendapatkan sanksi administrasi dari Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, ataupun otoritas lainnya, ataupun terlibat dalam perkara, gugatan, atau sengketa hukum yang material yang dapat berdampak terhadap kondisi Perseroan.

In 2018, the Company, its subsidiaries, and its members of the BOC and the BOD, did not receive any administrative sanction from the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, or other relevant authorities, and none of them were involved in any material litigation or legal case that may affect the conditions of the Company.

Kode Etik

Code of Conduct

Perseroan telah menyusun suatu panduan kode etik yang memuat etika kerja dan etika bisnis, untuk dijadikan standar perilaku bagi setiap individu di dalam Perseroan. Kode Etik ini juga berlaku bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, tanpa kecuali.

Kode Etik ini berfungsi memastikan agar seluruh jajaran Perseroan memenuhi peraturan perusahaan yang berlaku dan juga semua peraturan eksternal lainnya yang terkait dengan bisnis Perseroan.

Pembuatan dan implementasi Kode Etik telah berjalan sesuai dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik. Perseroan berharap dengan keberadaan Kode Etik ini, Perseroan dapat menghadirkan manfaat yang lebih besar bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta menjamin pertumbuhan bisnis Perseroan dalam jangka panjang.

Pokok-pokok Kode Etik

Kode etik dalam Peraturan Perusahaan pasal 8-15 mengatur antara lain:

1. Hak Karyawan
2. Kewajiban Karyawan
3. Tata Tertib Kerja
4. Rahasia Jabatan
5. Penggunaan Milik Perseroan
6. Larangan Menerima Pemberian
7. Kerja Rangkap di luar Perseroan

Sosialisasi Kode Etik

Sosialisasi kode etik dilakukan secara langsung pada saat proses penerimaan karyawan, yakni saat penandatanganan kontrak kerja oleh karyawan.

Pemberlakuan Kode Etik

Kode etik Perseroan, sebagaimana dijelaskan di atas, berlaku untuk seluruh karyawan Perseroan, termasuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company has prepared a set of code of conduct that addresses the preferred work ethics and business ethics to be referred to for every action to be taken by any individual within the Company. The Code of Conduct is also binding to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, without exception.

This Code of Conduct is implemented to ensure that all elements of the Company adhere to the corporate regulations as well as other external regulations that are pertinent to its business.

The formulation and implementation of this Code of Conduct has been in line with the good corporate governance practices. With this Code of Conduct, the Company wishes to deliver greater benefits to shareholders and all stakeholders alike, and thus ensure its long-term business sustainability.

Key Points of the Code of Conduct

The Code of Conduct stipulated in Articles 8-15 of the Company Regulations governs, among others:

1. Employee Rights
2. Employee Obligations
3. Work Procedures
4. Confidentiality
5. Use of Company Assets
6. Prohibition from Receiving Gratification
7. Work Outside of the Company

Code of Conduct Dissemination

The Code of Conduct is disseminated automatically at the point of recruitment, upon the signing of the work contract by an employee.

Code of Conduct Implementation

The Company's Code of Conduct, as described above, is binding on all the employees of the Company, including on all members of the BOC and the BOD.

Budaya Perusahaan

Corporate Culture

Perseroan memiliki budaya perusahaan yang dibangun di atas nilai-nilai berikut, beserta penjelasannya:

Profesionalisme

Setiap elemen Perseroan harus menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dengan menjunjung tinggi perilaku dan etika profesional, untuk dapat menghasilkan manfaat dan nilai yang optimal bagi semua pemangku kepentingan.

Inovasi

Setiap elemen Perseroan didorong untuk berani membuat dan menjalankan perubahan, baik dalam proses bisnis maupun dalam aspek-aspek strategis lainnya di Perseroan, dengan cara mengedepankan semangat inovasi, untuk menghasilkan proses-proses yang lebih efektif dan efisien.

Kreativitas

Setiap elemen Perseroan harus berusaha keras untuk dapat menghadirkan ide-ide yang baru dengan memanfaatkan potensi yang ada dalam diri masing-masing. Melalui produk dan layanan yang dibangun secara kreatif, serta solusi bisnis yang kreatif, Perseroan dapat mencapai pertumbuhan yang diinginkan, dan mewujudkan visinya.

Kepercayaan

Setiap elemen Perseroan harus dapat diandalkan dan dipercaya dalam perilaku keseharian mereka, dan harus menjalankan kegiatan mereka masing-masing dengan integritas yang kuat, sesuai dengan rencana yang telah dibuat, dan dengan senantiasa berkomitmen terhadap pencapaian visi dan misi Perseroan.

The Company maintains the following corporate culture that is grounded upon four basic values explained below:

Professionalism

Each element of the Company must execute their duties and responsibilities by strictly upholding the code of conduct and professional ethics in order to provide an optimal benefit and value to all stakeholders.

Innovation

Each element of the Company is encouraged to be bold in introducing change, be it in the Company's business processes or in other strategic aspects, by promoting the spirit of innovation, in order to result in increasingly effective and efficient processes.

Creativity

Each element of the Company must strive to bring forth novel ideas by realizing the potentials in their own mind and self. Through the products and services that are developed creatively, and through creative business solutions, the Company may achieve growth in line with its aims, and attain its vision.

Trust

Each element of the Company must be reliable and dependable in all of their daily conduct, and must carry out their activities with a strong integrity, in line with the plans, and with a staunch commitment to accomplishing the Company's vision and mission.

Alokasi Saham Karyawan

Employee Stock Option

Hingga saat ini Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan oleh Perseroan.

The Company currently does not have any employee and/or management stock option program.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Hingga akhir 2018, Perseroan belum memiliki mekanisme formal untuk menjalankan sistem pelaporan pelanggaran.

Fungsi untuk menerima, menyelidiki, menangani, dan menyelesaikan pengaduan terkait pelanggaran peraturan perusahaan atau peraturan perundang-undangan yang terkait dengan bisnis Perseroan saat ini dilaksanakan oleh Unit Audit Internal.

Unit Audit Internal menjaga kerahasiaan dan melindungi identitas pelapor dalam batas-batas yang wajar dan sesuai dengan Undang-Undang No. 31 Tahun 2014 tentang Perlindungan Saksi dan Korban.

Hasil penanganan dan penyelesaian pengaduan dilaporkan oleh Unit Audit Internal kepada Direktur Utama dan Komite Audit, untuk menjadi pertimbangan bagi manajemen untuk melakukan penyempurnaan pengelolaan di masa mendatang.

Di tahun 2018 Unit Audit Internal tidak menerima laporan ataupun pengaduan apapun terkait pelanggaran sebagaimana dijelaskan di atas.

As of the end of 2018, the Company had no formal mechanism to run a whistleblowing system.

However, the functions of receiving, investigating, handling, and resolving grievances or whistleblowing reports on any violation of the Company's rules or any regulations pertinent to its business, is performed by the Internal Audit Unit.

The Internal Audit Unit maintains confidentiality and protects the identity of the reporters or whistleblowers within reasonable bounds and in accordance with the Law No. 31/2014 on Witness and Victim Protection.

The results of the handling of the grievances or whistleblowing reports are reported by the Internal Audit Unit to the President Director and the Audit Committee, to be used as a consideration for future improvements.

In 2018, the Internal Audit Unit did not receive any whistleblowing reports or grievances related to violations as described above.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation Corporate Governance Guidelines For Public Companies

Perseroan senantiasa mematuhi seluruh peraturan dan pedoman yang mengatur pelaksanaan tata kelola perusahaan untuk perusahaan terbuka, sejak mencatatkan sahamnya di tahun 2018.

Seluruh rekomendasi terkait tata kelola perusahaan yang telah diterima Perseroan dari OJK telah sepenuhnya dilaksanakan di tahun 2018.

The Company has continued to abide by all regulations and guidelines related to the implementation of corporate governance for public companies, ever since its public listing in 2018.

All the recommendations relating to corporate governance which the Company received from the OJK were followed up on thoroughly in 2018.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN

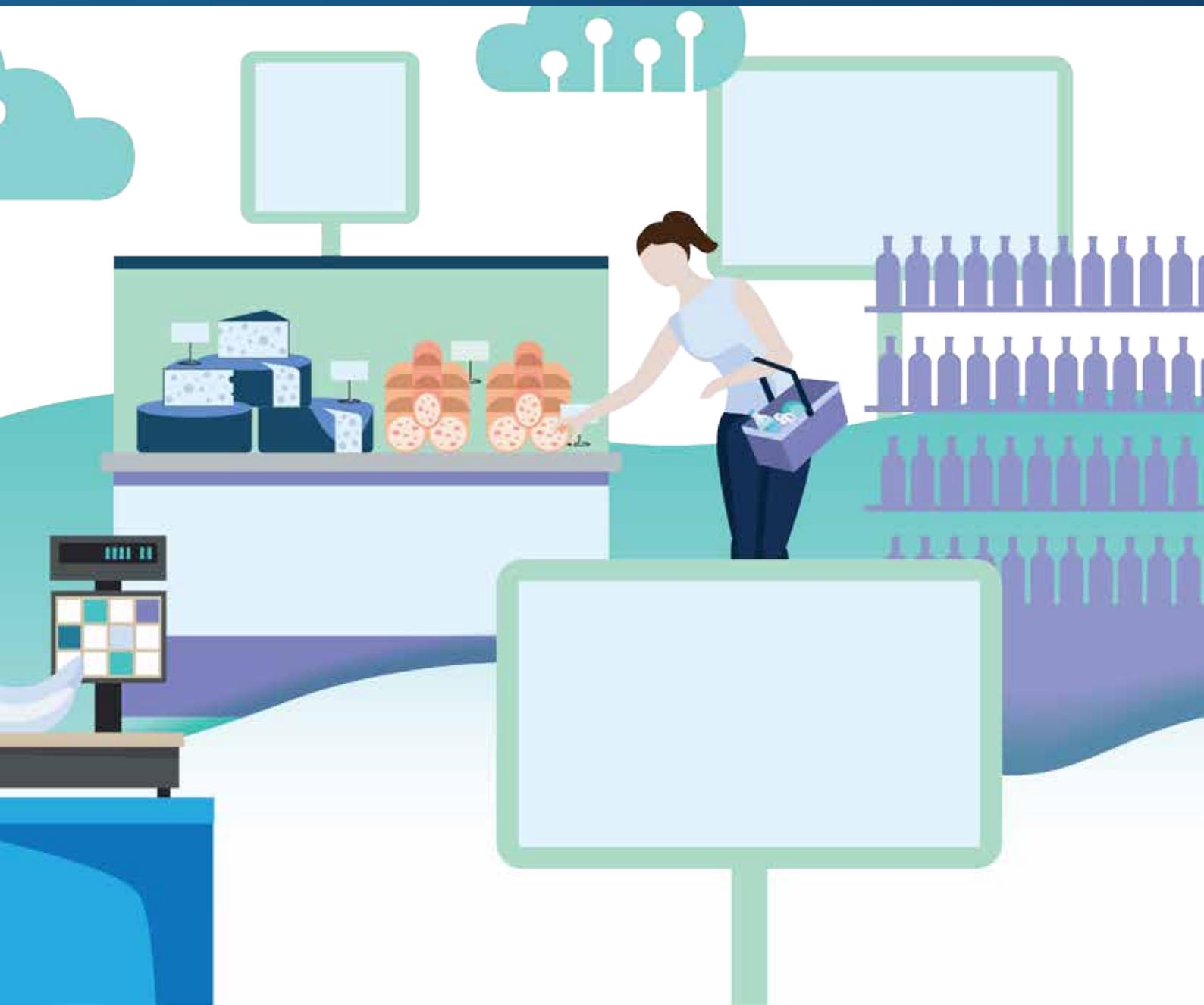
CORPORATE SOCIAL
& ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY





Dengan kehadirannya di lebih dari 24 kota di Indonesia, DMS membuka jalan bagi pelaku usaha dari segala sektor dan ukuran untuk mengubah cara mereka beriklan agar dapat kuat bersaing di pasar.

Boasting massive physical presence across more than 24 cities in Indonesia, DMS is opening up a path for businesses of any type and scale to leverage their advertising and level the playing field.



Sosial dan Lingkungan Hidup Social and Environmental

Mengingat Perseroan baru melakukan penawaran saham perdana di pertengahan 2018, belum terdapat kebijakan ataupun rencana yang terdedikasi dan formal terkait pelaksanaan tanggung jawab Perseroan di bidang lingkungan.

Akan tetapi, untuk bidang-bidang tanggung jawab sosial, seperti ketenagakerjaan dan pemberdayaan usaha, sejak penawaran umum perdana, Perseroan telah menjalankan tanggung jawab sosialnya melalui integrasi kebijakan dan rencana program sosial terhadap model bisnis yang dijalankannya. Konsep ini disebut *Integrated Corporate Social Responsibility*.

Agar dapat berdampak positif terhadap masyarakat di mana Perseroan menjalankan bisnisnya, ke depannya, Perseroan akan secara bertahap merumuskan kebijakan dan program-program tanggung jawab sosial yang dibutuhkan, secara lebih terstruktur dan terencana.

As the Company performed its initial public offering of shares in mid-2018, the Company has not yet established a formal policy or a dedicated masterplan to guide its efforts in terms of its environmental responsibility.

However, in aspects of social responsibility, which among others cover employment and business empowerment, since its initial public offering the Company has initiated its corporate social responsibility practices by integrating its social program policy and plans into its current business model. This is a manifestation of the Integrated Corporate Social Responsibility concept.

So as to create more positive impacts on the society where the Company operates, in the future the Company will gradually formulate the necessary corporate social responsibility policies and programs in a more structured and planned manner.

Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Employment Practices And Occupational Health and Safety

Perseroan menerapkan kebijakan remunerasi yang telah diperhitungkan dengan cermat dan seksama, untuk memastikan karyawan menerima remunerasi dalam jumlah yang memadai guna menjamin bahwa mereka dapat memperoleh penghidupan yang layak.

Perseroan juga memperhatikan kebutuhan karyawan untuk berkembang secara profesional di dalam karir mereka dengan menyediakan peluang yang memadai bagi mereka untuk meningkatkan kompetensi profesional melalui program-program pelatihan, baik internal maupun eksternal.

Dalam hal kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan memberlakukan praktik kerja yang sepenuhnya mematuhi peraturan yang berlaku terkait standar kesehatan dan keselamatan kerja di industri. Selain itu, Perseroan juga

The Company implements a remuneration policy that has been formulated in a careful and meticulous manner, to ensure that all employees receive adequate amounts of remuneration, which will guarantee that each one of them can obtain a decent living.

The Company also pays a considerable attention to their needs to develop professionally within their career paths, and to that end the Company provides adequate opportunity for them to enhance their professional competencies via training programs, both internal and external.

In the field of occupational health and safety, the Company applies work practices and procedures that are fully in compliance with the prevailing occupational health and safety standards in the industry. In addition, the Company provides

memberikan perlindungan berupa asuransi kesehatan bagi seluruh karyawannya, melalui program BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan, serta program asuransi kesehatan swasta.

protection in the form of health insurance for all employees by participating in the BPJS Kesehatan & Ketenagakerjaan programs, in addition to a partnership with a private health insurance company.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan *Social and Community Development*

Salah satu sasaran keberadaan Perseroan di tengah masyarakat Indonesia adalah menciptakan dan membangun masyarakat Indonesia yang lebih paham mengenai teknologi dan dapat memanfaatkan kemajuan teknologi untuk membuat kehidupan sehari-hari mereka lebih baik.

Seiring Perseroan bergerak maju, target akan dicapai tak hanya melalui kegiatan usahanya dan melalui layanan yang ditawarkannya kepada masyarakat, tetapi juga melalui pelaksanaan program-program tanggung jawab sosial perusahaan yang ditujukan terutama untuk menciptakan nilai tambah di masyarakat, khususnya di bidang pemanfaatan teknologi digital. Melalui hal ini, Perseroan yakin bahwa masyarakat Indonesia dapat mencapai kesejahteraan dengan lebih cepat.

One of the goals of the Company's existence in the Indonesian society is to create and foster them so as to have an ever-greater understanding of technology, to enable and empower them to be able to harness such technological developments to make their daily lives better.

As the Company progresses, this goal will be achieved not only by a relentless approach to its business conducts and provision of services to the society, but also through the implementation of the corporate social responsibility programs aimed at creating added value in the society, especially in the field of digital technology utilization. With this, the Company believes that the Indonesian society will be able to prosper at an accelerated pace.



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018

DECLARATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS IN RELATION TO RESPONSIBILITY FOR THE 2018 ANNUAL REPORT

PT NFC Indonesia Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT NFC Indonesia Tbk. tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 April 2019

We the undersigned hereby certify that all information contained in the 2018 Annual Report of PT NFC Indonesia Tbk. has been comprehensively elaborated and we are fully responsible for the accuracy of content of this Company annual report.

This is a sworn statement.

Jakarta, 24 April 2019

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Suryandy Jahja
Komisaris Utama
President Commissioner



Martin Suharlie
Komisaris
Commissioner



Siska Pratiwi
Komisaris Independen
Independent Commisioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Abraham Theofilus
Direktur Utama
President Director



Iwan Suryaputra
Direktur
Director



Felica
Direktur
Director



James Aripin
Direktur Independen
Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT NFC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

*The original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language.*

**PT NFC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT NFC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Halaman/
Pages**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	109 - 111 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	112 - 114 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian.....	115 - 116 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	117 - 118 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	119 - 203	.. <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PT NFC INDONESIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 31 DESEMBER 2018
 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
 REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE
 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 PT NFC INDONESIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND
 FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama/Name
 Alamat kantor/Office Address
 Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card
 Nomor Telepon/Telephone Number
 Jabatan/Title
2. Nama/Name
 Alamat kantor/Office Address
 Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card
 Nomor Telepon/Telephone Number
 Jabatan/Title

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT NFC Indonesia Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT NFC Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT NFC Indonesia Tbk dan Entitas Anak dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian PT NFC Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT NFC Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- | | |
|---|--|
| : | Abraham Theofilus |
| : | Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 18, Jakarta Selatan 12940 |
| : | Jl. Pademangan II Gg. 10 no. 182A
Jakarta |
| : | 021-30480710 |
| : | Direktur Utama/President Director |
| : | Felica |
| : | Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 18, Jakarta Selatan 12940 |
| : | Jl. Industri III/27
Jakarta |
| : | 021-30480710 |
| : | Direktur/Director |

Declare that:

1. We take the responsibility for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT NFC Indonesia Tbk and Subsidiaries.
2. The consolidated financial statements of PT NFC Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of PT NFC Indonesia Tbk and Subsidiaries;
 b. The consolidated financial statements of PT NFC Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain material information or facts which not true, and do not conceal material information or facts; and
4. We are responsible for the internal control system of PT NFC Indonesia Tbk and Subsidiaries.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 15 Maret 2019/Jakarta, March 15, 2019

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director



Abraham Theofilus

Felica



Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan

Registered Public Accountants No. 854/KM.1/2015

Cyber 2 Tower 20th floor
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5
Jakarta 12950, Indonesia
Main +62 (21) 2553 9200
Fax +62 (21) 2553 9298
www.crowe.id

Laporan Auditor Independen

Laporan No.00214/2.1051/AU.1/05/0929-1/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT NFC INDONESIA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT NFC Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan yang lain.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Independent Auditors' Report

Report No.00214/2.1051/AU.1/05/0929-1/1/III/2019

Shareholders, Board of Commissioners, and Directors
PT NFC INDONESIA Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT NFC Indonesia Tbk and its subsidiaries which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT NFC Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT NFC Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance, and cash flows for the year then ended in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sesuai yang dijelaskan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, angka-angka koresponding periode sebelumnya telah disajikan kembali berkaitan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 38 (Revisi 2012): "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 4 to the accompanying consolidated financial statements, the corresponding figures for prior periods have been restated in relation to the application of the statement of financial accounting standards ("PSAK") 38 (Revised 2012): "Business Combination of Entities Under Common Control" using the pooling of interest method. Our opinion is not modified in respect of these matters.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN



Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration No.AP.0929
15 Maret 2019/March 15, 2019

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 ^{*)} / January 1, 2017/ December 31, 2016 ^{*)}			
	2018	2017 ^{*)}	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
ASSET						
ASSET LANCAR						
Kas dan setara kas	2c,2o, 2u,6,31	42.884.489.640	5.789.122.650	6.712.254.976		
Investasi lainnya	2e,2o,7,9h,31	126.883.456.000	-	-		
Piutang usaha:						
Pihak ketiga - neto	2o,8,16,31	110.246.866.070	18.614.994.462	7.956.725.433		
Pihak berelasi	2e,9a	11.721.483.003	235.588.495	-		
Piutang lain-lain	2o,31	1.326.099.615	-	660.312.000		
Persediaan	2f,10,16,25	42.503.692.863	12.144.274.084	589.168.815		
Uang muka dan beban dibayar di muka	2g,11	50.595.529.180	100.000.000	-		
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	2m	4.183.189.367	905.808.434	329.825.293		
Piutang pihak ketiga - jangka pendek	2o,12,31	50.254.192.211	-	-		
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	2e, 2o,9b,31	35.971.491.535	-	3.450.000.000		
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	2d,2o,13, 16,31	32.500.000.000	7.500.000.000	-		
Total Aset Lancar		509.070.489.484	45.289.788.125	19.698.286.517		
ASSET TIDAK LANCAR						
Aset tetap - neto	2h,2i, 14,19,27	4.686.603.538	1.487.777.667	1.600.103.417		
Aset takberwujud - neto	2j,15	6.011.419.773	-	-		
Aset pajak tangguhan	2m,18d	56.567.250	23.924.225	18.513.475		
Taksiran tagihan pajak	2m	19.436.041	-	-		
Goodwill	2s,5	1.197.101.713	-	-		
Aset tidak lancar lainnya		570.369.233	527.000.000	-		
Total Aset Tidak Lancar		12.541.497.548	2.038.701.892	1.618.616.892		
TOTAL ASSET		521.611.987.032	47.328.490.017	21.316.903.409		
ASSETS						
CURRENT ASSETS						
Cash and cash equivalents						
Other investment						
Trade receivables:						
Third parties - net						
Related parties						
Other receivables						
Inventories						
Advances and prepaid expenses						
Prepaid taxes - Value Added Tax						
Short-term due from third parties						
Short-term due from related parties						
Restricted time deposits						
Total Current Assets						
NON-CURRENT ASSETS						
Fixed assets - net						
Intangible assets - net						
Deferred tax assets						
Claim for tax refund						
Goodwill						
Other non-current assets						
Total Non-current Assets						
TOTAL ASSETS						

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016 tidak termasuk laporan posisi keuangan konsolidasian PT Digital Marketing Solution dan entitas anak serta PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia dan entitas anak yang masing-masing diakuisisi pada bulan Juli 2018 dan Oktober 2018 (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016 excluded the consolidated statements of financial position of PT Digital Marketing Solution and subsidiaries, and PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia and subsidiary, which were acquired in July 2018 and October 2018, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	31 Desember/December 31, 2018		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 ^{*)} / January 1, 2017/ December 31, 2016 ^{*)}	
			(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	20,13	28.750.000.000	-	-
Utang usaha:	16,31			
Pihak ketiga	20,17,31	12.325.208.620	7.350.000.000	14.700.000.000
Pihak berelasi	2e,9c	21.228.560.902	2.293.405.604	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	20,31	2.134.008.724	1.297.763.289	120.923.611
Beban masih harus dibayar	20,31	873.650.604	896.715.371	507.000.000
Utang pajak	2m,18a	6.791.496.376	459.794.403	266.069.201
Uang muka penjualan	2l	287.880.558	30.531.440	27.980.000
Utang pembiayaan	20,19,31	86.955.000	-	-
Total Liabilitas Jangka Pendek		72.477.760.784	12.328.210.107	15.621.972.812
LIABILITIES				
CURRENT LIABILITIES				
Short-term bank loans				
Trade payables:				
Third parties				
Related parties				
Other payables - third parties				
Accrued expenses				
Taxes payable				
Advances from customers				
Financing payables				
Total Current Liabilities				
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang pihak berelasi - jangka panjang	2e,20,9d,31	36.269.630.761	7.500.000.000	-
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2k,20,27	242.387.000	63.268.000	41.625.000
Total Liabilitas Jangka Panjang		36.512.017.761	7.563.268.000	41.625.000
NON-CURRENT LIABILITIES				
Long-term due to related parties				
Employee benefits liability				
Total Non-current Liabilities				
TOTAL LIABILITAS		108.989.778.545	19.891.478.107	15.663.597.812
TOTAL LIABILITIES				

*) Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016 tidak termasuk laporan posisi keuangan konsolidasian PT Digital Marketing Solution dan entitas anak serta PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia dan entitas anak yang masing-masing diakuisisi pada bulan Juli 2018 dan Oktober 2018 (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016 excluded the consolidated statements of financial position of PT Digital Marketing Solution and subsidiaries, and PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia and subsidiary, which were acquired in July 2018 and October 2018, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 ^{*)} / January 1, 2017/ December 31, 2016 ^{*)}	
	2018	2017 ^{*)}	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per lembar saham tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan Rp 50.000 per lembar saham tanggal 1 Januari 2017/31 Desember 2016				Equity attributable to owners of the Company
Modal dasar - 2.000.000.000 lembar saham tanggal 31 Desember 2018, 800.000.000 lembar saham tanggal 31 Desember 2017 dan 20.000 lembar saham tanggal 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016				Share capital - par value Rp 100 per share as of December 31, 2018 and 2017 and Rp 50,000 per share as of January 1, 2017/December 31, 2016
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 666.667.500 lembar saham tanggal 31 Desember 2018, 200.000.000 lembar saham tanggal 31 Desember 2017 dan 10.100 lembar saham tanggal 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016	21 2n,2r,2w 18e,22	66.666.750.000	20.000.000.000	505.000.000
Tambahan modal disetor - neto		283.081.137.931	1.152.900.000	1.152.900.000
Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2r	-	2.331.831.680	1.552.537.143
Saldo laba (Defisit)		15.601.148.780	(156.380.890)	(221.202.132)
Penghasilan komprehensif lain Keuntungan (kerugian) aktuaria	2k,20	29.250	(3.312.000)	(641.250)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2u	161.182.716	-	-
Subtotal		365.510.248.677	23.325.038.790	2.988.593.761
Kepentingan nonpengendali	2b,23	47.111.959.810	4.111.973.120	2.664.711.836
TOTAL EKUITAS		412.622.208.487	27.437.011.910	5.653.305.597
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		521.611.987.032	47.328.490.017	21.316.903.409
Sub-total				
Non-controlling interest				
TOTAL EQUITY				
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY				

^{*)} Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016 tidak termasuk laporan posisi keuangan konsolidasian PT Digital Marketing Solution dan entitas anak serta PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia dan entitas anak yang masing-masing diakuisisi pada bulan Juli 2018 dan Oktober 2018 (Catatan 1c).

^{*)} The consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016 excluded the consolidated statements of financial position of PT Digital Marketing Solution and subsidiaries, and PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia and subsidiary, which were acquired in July 2018 and October 2018, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017 ¹⁾ (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	
PENJUALAN	2.489.674.657.427	2e,2l,9e,24	1.314.481.033.645	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2.446.994.647.355	2e,2l, 9f,10,25	1.307.200.511.333	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	42.680.010.072		7.280.522.312	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	5.740.299.477	2l,26	1.179.676.382	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	21.063.480.327	2g,2k,2l,14, 20,27	2.941.681.026	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	26.803.779.804		4.121.357.408	Total Operating Expenses
LABA USAHA	15.876.230.268		3.159.164.904	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2l		OTHER INCOME (EXPENSES)
Keuntungan pembelian dengan diskon	7.218.347.536	2s,5	-	Gain on bargain purchase
Pendapatan bunga deposito	4.777.171.470	28	363.820.545	Interest income from deposit
Laba selisih kurs	634.448.109		-	Gain on foreign exchange
Beban bunga	(204.912.210)		-	Interest expense
Rugi investasi lainnya	(84.999.740)	7	-	Loss on other investment
Lain-lain - neto	(136.395.857)		(466.910.886)	Others - net
Total Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Neto	12.203.659.308		(103.090.341)	Total Other Income (Expenses) - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	28.079.889.576		3.056.074.563	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	6.048.753.550	2m,18b	764.697.500	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA	22.031.136.026		2.291.377.063	CURRENT YEAR INCOME BEFORE EFFECT ON PROFORMA ADJUSTMENT
Dampak penyesuaian proforma atas laba tahun berjalan	383.995.064		(779.294.537)	Effect of proforma adjustment on current year income
LABA NETO TAHUN BERJALAN	22.415.131.090		1.512.082.526	PROFIT FOR THE YEAR

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tidak termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian DMS dan entitas anak serta TKDI dan entitas anak, yang diakuisisi masing-masing pada bulan Juli 2018 dan Oktober 2018 (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 excluded the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of DMS and subsidiaries and TKDI and subsidiary, that were acquired in July 2018 and October 2018, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017 ^{*)} (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Penghasilan (bebán)				<i>Other comprehensive income (expenses) that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Remeasurement of employee benefits liabilities
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	4.455.000	2k,20	(3.561.000)	Related tax effect
Efek pajak terkait	(1.113.750)		890.250	Exchange difference due to translation of financial statements
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	644.730.865	2u	-	
Total penghasilan (bebán) komprehensif lain	<u>648.072.115</u>		<u>(2.670.750)</u>	Total other comprehensive income (expense)
Laba komprehensif sebelum dampak penyesuaian proforma atas penghasilan komprehensif lain	23.063.203.205		1.509.411.776	Comprehensive income before effect of proforma adjustment on other comprehensive income
Dampak penyesuaian proforma atas penghasilan komprehensif lain	-		-	Effect of proforma adjustment on other comprehensive income
LABA KOMPREHENSIF	<u>23.063.203.205</u>		<u>1.509.411.776</u>	COMPREHENSIVE INCOME

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tidak termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian DMS dan entitas anak serta TKDI dan entitas anak, yang diakuisisi masing-masing pada bulan Juli 2018 dan Oktober 2018 (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 excluded the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of DMS and subsidiaries and TKDI and subsidiary, that were acquired in July 2018 and October 2018, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2018**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	Catatan/ Notes	2017 ^{*)} (Disajikan kembali, Catatan 4/As restated, Note 4)	
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan nonpengendali	15.757.529.670 6.657.601.420	2b	64.821.242 1.447.261.284	Net income current year attributable to: Owners of the Company Non-controlling interest
LABA NETO TAHUN BERJALAN	22.415.131.090		1.512.082.526	PROFIT FOR THE YEAR
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik Entitas Induk Kepentingan nonpengendali	15.922.053.636 7.141.149.569	2b	62.150.492 1.447.261.284	Comprehensive income attributable to: Owners of the Company Non-controlling interest
LABA KOMPREHENSIF	23.063.203.205		1.509.411.776	COMPREHENSIVE INCOME
LABA NETO PER SAHAM YANG DIATRIBUSIKAN KEPADА PEMILIK ENTITAS INDUK	72,22	2t,34	4,67	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

*) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tidak termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian DMS dan entitas anak serta TKDI dan entitas anak, yang diakuisisi masing-masing pada bulan Juli 2018 dan Oktober 2018 (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 excluded the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of DMS and subsidiaries and TKDI and subsidiary, that were acquired in July 2018 and October 2018, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Company**

Catatan/ Notes	Saldo tanggal 1 Januari 2017/ (sebelum disajikan kembali)*	Modal saham ditempatkan dan diseJORI dan diseJORI Capital Issued and fully paid share capital	Tambahan modal diseJORI/ Additional paid-in capital	Capital proforma rising from restructuring transactions of entities under common control	Saldo laba (Deficit)/ Retained earnings (deficit)	comprehensive income (expense) - actuarial gains (losses)	Subtotal/ Sub-total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total Ekuitas/ Total Equity	<i>Balance as of January 1, 2017/ December 31, 2016 - (before restatement)*</i>
										<i>374,856,618</i>
Efek penyalian kembali	4	505,000,000	91,700,000	-	(221,843,382)	-	374,856,618	-		<i>374,856,618</i>
Saldo tanggal 1 Januari 2017										
31 Desember 2016 -										
(sesudah penyalian kembali)										
										<i>5,278,448,979</i>
Tambahan modal diseJORI		505,000,000	1,152,900,000	1,552,537,143	(221,202,132)	(641,250)	2,988,593,761	2,664,711,836	5,653,305,597	<i>Balance as of January 1, 2017/ December 31, 2016 (after restatement)</i>
Dampak penyesuaian proforma atas laba neto dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		19,495,000,000	-	-	-	-	19,495,000,000	-	19,495,000,000	<i>Additional paid-in capital</i>
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	779,294,537	-	779,294,537	-	779,294,537	<i>Effect of proforma adjustment on current year net income and other comprehensive income</i>
Penghasilan komprehensif lain Pengurusan kembali liabilitas imbalan kerja karyawan Manfaat pajak penghasilan terkait	20	19,495,000,000	1,152,900,000	2,331,831,680	(156,380,880)	(3,312,000)	23,325,038,790	4,111,973,120	27,437,011,910	<i>Profit for the year</i>
Saldo 31 Desember 2017										<i>Balance as of December 31, 2017</i>

* Laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tidak termasuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian DMS dan entitas anak serta TKDI dan entitas anak yang dikuisisi masing-masing pada bulan Juli 2018 dan Oktober 2018 (Catatan 1c).

*) The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 excluded the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of DMS and subsidiaries and TKDI and subsidiary, that were acquired in July 2018 and October 2018, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Company

		Penghasilan (bebani) komprehensif lain Other comprehensive income (expense)	
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham ditampakkan dan dilisbor penutupan/ <i>Issued and fully paid-up capital</i>	Tambahan modal dilisbor tambahan/ <i>Additional paid-in capital</i>	
Saldo 31 Desember 2017	20.000.000.000	1.152.900.000	2.331.831.680
Tambahan modal disitor	21	46.668.750.000	(156.380.890)
Laba neto tahun berjalan			15.757.529.670
Penghasilan komprehensif lain Penjukuran kembali liabilitas intai kerja karyawan	20	-	(3.312.000)
Manafa pajak penghasilan terkait Sekilis kurs karena perubahan	18d	-	4.455.000
Iaporan Keuangan	2i	-	(113.750)
Dampak penyesuaian profoma atas laba neto dan penghasilan komprehensif lain	-	-	(383.995.064)
Penawaran umum perdana saham	22	291.668.125.000	(11.854.984.304)
Penambahan modal saham Entitas Anak	-	-	-
Efek akuisisi entitas anak	-	795.260.619	795.260.619
Sejilis nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas separental	22	2.115.097.235	(2.743.097.235)
Saldo 31 Desember 2018	65.666.750.000	285.081.137.931	15.601.148.780
			25.250
			161.182.716
			365.510.246.677
			47.111.959.810
			412.622.208.487
			Balance as of December 31, 2018

*) Laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tidak termasuk laporan laba rugi dan penghasilan (Catatan 1c).	*) The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 excluded the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income of DMS and subsidiaries and TKD and subsidiary, that were acquired in July 2018 and October 2018, respectively (Note 1c).
---	--

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017 ¹⁾ (disajikan kembali - Catatan 4/as Restated - Note 4)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.401.299.366.566	1.303.589.727.561	Receipt from customers
Pendapatan bunga	5.170.711.638	368.893.205	Interest income
Pembayaran kepada pemasok	(2.458.743.405.448)	(1.323.812.210.998)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(10.485.893.777)	(986.398.742)	Payment to employees
Pembayaran pajak	(1.614.117.265)	(1.152.366.189)	Payment for taxes
Pembayaran bunga	(204.912.210)	-	Payment of interest
Pembayaran beban penjualan, umum dan administrasi, dan kegiatan operasi lainnya	(34.731.783.632)	(1.875.777.163)	Payment for selling, general and administrative expenses, and other operating activities
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(99.310.034.128)	(23.868.132.326)	Net Cash Flows Used For Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Investasi lainnya	(126.968.455.740)	-	Other investment
Penambahan deposito yang dibatasi penggunaannya	(25.000.000.000)	(7.500.000.000)	Addition of restricted deposits
Uang muka pembelian aset tetap	(20.000.000.000)	-	Advance for purchase of fixed assets
Penyertaan saham pada entitas anak	(13.864.832.198)	-	Investment in shares on subsidiaries
Perolehan aset takberwujud	(6.019.429.687)	-	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	(3.665.283.382)	-	Acquisition of fixed assets
Arus Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(195.518.001.007)	(7.500.000.000)	Net Cash Flows Used For Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pihak berelasi	303.555.356.155	10.950.000.000	Proceeds from related parties
Penambahan tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	279.813.140.696	-	Additional paid in capital from initial public offering of share
Peningkatan modal saham	46.666.750.000	19.495.000.000	Increase in share capital
Penambahan utang bank jangka pendek	28.750.000.000	-	Addition of short-term bank loans
Penyertaan saham entitas anak oleh kepentingan nonpengendali	5.841.125.000	-	Investment in subsidiaries by non-controlling interest
Pembayaran kepada pihak berelasi	(287.240.316.580)	-	Payment to related parties
Penambahan dari piutang pihak ketiga jangka pendek	(50.254.192.211)	-	Addition from short-term due from third parties
Pembayaran utang pembiayaan	(33.215.955)	-	Payment of financing payables
Arus Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	327.098.647.105	30.445.000.000	Net Cash Flows Provided By Financing Activities

¹⁾ Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tidak termasuk laporan arus kas konsolidasian DMS dan entitas anak serta TKDI dan entitas anak, yang diakuisisi masing-masing pada bulan Juli 2018 dan Oktober 2018 (Catatan 1c).

¹⁾ The consolidated statement of cash flow for the year ended December 31, 2017 excluded the consolidated statement of cash flow of DMS and subsidiaries and TKDI and subsidiary, that were acquired in July 2018 and October 2018, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2018	2017 ¹⁾ (disajikan kembali - Catatan 4/As Restated - Note 4)	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	32.270.611.970	(923.132.326)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Kas dan setara kas entitas anak yang diakuisisi	4.824.755.020	-	Cash and cash equivalents of acquired subsidiary
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	5.789.122.650	6.712.254.976	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	42.884.489.640	5.789.122.650	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

¹⁾ Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 tidak termasuk laporan arus kas konsolidasian DMS dan entitas anak serta TKDI dan entitas anak, yang diakuisisi masing-masing pada bulan Juli 2018 dan Oktober 2018 (Catatan 1c).

¹⁾ The consolidated statement of cash flow for the year ended December 31, 2017 excluded the consolidated statement of cash flow of DMS and subsidiaries and TKDI and subsidiary, that were acquired in July 2018 and October 2018, respectively (Note 1c).

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT NFC Indonesia Tbk ("Entitas Induk") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 26 Agustus 2013 yang dibuat di hadapan Ny. Rose Takarina, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-47499.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 10 September 2013 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78, Tambahan No. 120823 tanggal 27 September 2013.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir diaktaskan dengan Akta Notaris No. 88 oleh DR. Irawan Soerodjo SH., MS., tanggal 13 April 2018 mengenai perubahan status Entitas Induk dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka dan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di Pasar Modal.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0152034 pada tanggal 18 April 2018, sedangkan Berita Negara Republik Indonesia masih dalam tahap pembuatan.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan Entitas Induk adalah berusaha dalam bidang jasa, perdagangan, industri, pembangunan, percetakan, pengangkutan darat, perbelanjaan dan pertanian. Saat ini, Entitas Induk bergerak dalam bidang penjualan pulsa digital.

Entitas Induk berdomisili di Jakarta dengan alamat di AXA Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Setiabudi, Jakarta Selatan. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersilnya pada tahun 2015.

Entitas Induk langsung Entitas Induk adalah PT M Cash Integrasi Tbk yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan entitas induk utama dari Entitas Induk adalah PT Kresna Graha Investama Tbk, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-99/D.04/2018 tanggal 29 Juni 2018 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 166.667.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 1.850 per saham.

PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT NFC Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 14 dated August 26, 2013 of Ms Rose Takarina, S.H.. The deed of establishment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-47499.AH.01.01.Tahun 2013 dated September 10, 2013, and was published in the State Gazette No. 78, dated September 27, 2013. Supplement No. 120823.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 88 dated April 13, 2018 of DR. Irawan Soerodjo SH., MS., concerning the change in the Company's status from Private Company to Public Company, and the amendment in the Company's Articles of Association to comply with the Law and regulation in the Capital Market.

Such changes have been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0152034 dated April 18, 2018, while the state Gazette of the Republic of Indonesia is still in process.

According to Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's scopes of activities are to engage in services, trade, industry, development, printing, land transportation, workshop and agriculture. Currently, the Company is engaged in sale of digital vouchers.

The Company is domiciled in Jakarta, and its head office is located at AXA Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Setiabudi, South Jakarta. The Company started its commercial operations in 2015.

The Company's immediate parent is PT M Cash Integrasi Tbk and incorporated and domiciled in Indonesia, while the ultimate parent of the Company is PT Kresna Graha Investama Tbk, which was also established in Indonesia.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK") No. S-99/D.04/2018 dated June 29, 2018 to conduct initial public offering of 166,667,500 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 1,850 per shares.

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Entitas Induk (lanjutan)

Saham-saham tersebut seluruhnya telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 12 Juli 2018. Dana yang diperoleh Entitas Induk dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi dengan beban-beban emisi sebesar Rp 279.813.140.696 dipergunakan untuk meningkatkan modal kerja, meningkatkan teknologi komunikasi informasi dan pengembangan dan pembinaan Sumber Daya Manusia (Catatan 22).

c. Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017 / 31 Desember 2016 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai Grup) dimana Entitas Induk memiliki pengendalian baik secara langsung maupun tidak langsung dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Beroperasi Komersial/Year of Commercial Operations	Total Aset/Total Assets					
				31 Desember 2018/ December 31, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016			
Langsung dari Entitas Induk/Directly through the Company									
PT Digital Marketing Solution (DMS)	Jakarta	30,00%	2016	52.178.017.029	-	-			
PT Internet Omega Teknologi (IOT)	Jakarta	50,00%	-	39.752.651.937	24.201.103.071	20.348.368.905			
PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI) ^{*)}	Jakarta	25,00%	-	18.868.469.063	-	-			
PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI) ^{*)}	Jakarta	50,00%	-	10.000.000.000	-	-			
PT Oona Media Indonesia (OMI)	Jakarta	51,00%	2018	7.411.225.775	-	-			
PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD) ^{*)}	Jakarta	31,50%	-	250.000.000	-	-			
PT Omega Kreasi Bersama (OKB) ^{*)}	Jakarta	65,00%	-	152.500.000	-	-			
PT Nusantara Inti Karunia (NIK) ^{*)}	Jakarta	90,00%	-	127.500.000	-	-			
Tidak langsung melalui DMS/Indirectly through DMS									
PT Digital Consumer Engagement (DCE)	Jakarta	99,00%	2017	16.418.132.213	-	-			
PT Sinerji Bangun Mandiri (SBM)	Jakarta	95,00%	2017	4.752.411.548	-	-			
PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP) ^{*)}	Jakarta	30,00%	-	568.972.850	-	-			
Tidak langsung melalui IOT/Indirectly through IOT									
PT Media Karya Nusantara (MKN)	Jakarta	35,00%	2016	39.417.651.937	23.691.103.071	19.838.368.905			
Tidak langsung melalui TKDI/Indirectly through TKDI									
Siskom Pte Ltd. (SISKOM) ^{*)}	Jakarta	100%	2014	14.761.978.763	-	-			

^{*)} Tidak diaudit, dengan kisaran total aset dari masing-masing perusahaan adalah 0,02%-3,62% dari total aset konsolidasian (suatu jumlah yang tidak material) pada tanggal 31 Desember 2018.

^{*)} Unaudited, with total asset of each company ranges between 0,02%-3,62% from consolidated total asset (immaterial amount) as of December 2018.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Digital Marketing Solution (DMS)

DMS didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 28, tanggal 15 September 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2456477.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 16 September 2015. dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 7, Tambahan No.775 tahun 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 75 pada tanggal 25 Juli 2018, pemegang saham DMS menyetujui peningkatan modal ditempatkan dari Rp 2.000.000.000 menjadi Rp 131.520.000.000 dan modal disetor dari Rp 500.000.000 menjadi Rp 32.880.000.000. Entitas Induk membeli saham DMS dari peningkatan modal disetor sebesar 98.640.000 saham, sehingga kepemilikan saham DMS oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 9.864.000.000 atau sebesar 30,00%.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015139.AH.01.02. Tahun 2018 tanggal 26 Juli 2018.

DMS bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, pertanian, transportasi angkutan darat, perbangunan, dan percetakan. DMS berdomisili di Jakarta dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016. DMS bergerak dalam bidang *cloud advertising* digital.

PT Internet Omega Teknologi (IOT)

IOT didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 66, tanggal 20 November 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2471990.AH.01.01. TAHUN.2015 tanggal 14 Desember 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 67 tanggal 26 November 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 50% kepemilikan saham di IOT atau sebanyak 2.550 lembar saham dari PT Hikmat Sukses Sejahtera dan Raymond Loho, dengan harga akuisisi yang sama dengan nilai nominal (Catatan 5).

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0261979.Tahun 2018 tanggal 5 November 2018.

Nilai buku aset bersih IOT per tanggal akuisisi sebesar Rp 271.177.914. Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp 526.177.914 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 22).

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

PT Digital Marketing Solution (DMS)

DMS was established by Notarial Deed No. 28 dated September 15, 2015 of Imron, S.H.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2456477.AH.01.01. TAHUN 2015 dated September 16, 2015, and was published in the State Gazette No. 7, Supplement No.775 in 2016.

Based on Notarial Deed No. 75 dated July 25, 2018 of Ms. Rose Takarina, S.H., DMS's shareholders approved the increase of share capital issued from Rp 2,000,000,000 to Rp 131,520,000,000 and paid-in from Rp 500,000,000 to Rp 32,880,000,000. The Company purchased DMS's shares from an increase in paid-in capital of 98,640,000 shares, hence the Company's ownership of DMS amounted to Rp 9,864,000,000 or equivalent to 30.00%.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0015139.AH.01.02. Tahun 2018 dated July 26, 2018.

DMS's scopes of activities includes in trade, development, services, agriculture, land transportation, workshop and printing. DMS is domiciled in Jakarta and started its commercial operations in 2016. DMS is engaged in digital cloud advertising business.

PT Internet Omega Teknologi (IOT)

IOT was established by Notarial Deed No. 66, dated November 20, 2015 of Ms. Rose Takarina S.H.,

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2471990.AH.01.01. TAHUN.2015 dated December 14, 2015.

Based on Notarial Deed No. 67 dated November 26, 2018 of Ms. Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 50% ownership in IOT or 2,550 shares from PT Hikmat Sukses Sejahtera and Raymond Loho, at an acquisition price with the same nominal amount. (Note 5).

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0261979.Tahun 2018 dated November 5, 2018.

Book value of net assets of IOT as of acquisition date amounting Rp 271,177,914. The difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired amounting to Rp 526,177,914 is recorded in "Additional Paid-in Capital - net" (Note 22).

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Internet Omega Teknologi (IOT) (lanjutan)

IOT bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian. IOT berdomisili di Jakarta dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 belum beroperasi secara komersil.

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)

TKDI didirikan berdasarkan Akta Notaris Andrew T. Mogalana S.H., M.Kn., No. 6, tanggal 10 Oktober 2017.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044980.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 10 Oktober 2017.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 53 tanggal 22 Oktober 2018, Entitas Induk membeli saham TKDI dari peningkatan modal disetor sebesar 300 lembar saham, sehingga kepemilikan saham TKDI oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 300.000.000 atau 25% dengan harga perolehan sebesar Rp 2.500.000.000.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0258972.Tahun 2018 tanggal 31 Oktober 2018.

Selisih antara harga perolehan Rp 2.500.000.000 dengan nilai wajar Rp 1.302.898.288, sebesar Rp 1.197.101.713 dicatat sebagai *goodwill*, pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 (Catatan 5).

TKDI bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, dan perindustrian. TKDI berdomisili di Jakarta dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018 belum beroperasi secara komersil.

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 1 tanggal 1 Oktober 2018, Entitas Induk, mendirikan NXI, entitas anak, dengan modal ditempatkan sebesar Rp 40.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 10.000.000.000, dimana 50% saham diambil bagian oleh Entitas Induk.

Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0057073.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 29 November 2018.

PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

PT Internet Omega Teknologi (IOT) (continued)

IOT's scope of activities includes in trading, services, construction, industry, printing, land transportation, workshop and agriculture. IOT is domiciled in Jakarta, and until December 31, 2018, has not yet started its commercial operation.

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)

TKDI was established by Notarial Deed No. 6, dated October 10, 2017 of Andrew T. Mogalana S.H. M.Kn.,

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0044980.AH.01.01.TAHUN 2017 dated October 10, 2017.

Based on Notarial Deed No. 53, dated October 22, 2018 of Ms. Rose Takarina, S.H., the Company purchased TKDI's shares from an increase in paid-in capital of 300 shares, hence the Company's ownership in TKDI became amounted to Rp 300,000,000 or equivalent to 25% with cost amounting to Rp 2,500,000,000.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0258972.Tahun 2018 dated October 31, 2018.

The difference between the total cost of Rp 2,500,000,000 and the fair value Rp 1,302,898,288, amounting to Rp 1,197,101,713, is recorded as goodwill in consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 (Note 5).

TKDI's scope of activities includes trading, services and industrial. TKDI is domiciled in Jakarta, and until December 31, 2018, has not yet started its commercial operation.

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI)

Based on Notarial Deed No. 1 dated October 1, 2018 of Ms. Rose Takarina, S.H., the Company established NXI with total issued capital amounting to Rp 40,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 10,000,000,000, 50% of which was subscribed by the Company.

The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0057073.AH.01.11.TAHUN 2018 dated November 29, 2018.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Nusantara Xchange Indonesia NXI (lanjutan)

NXI bergerak dalam bidang usaha perdagangan, jasa, pembangunan, industri, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian berdomisili di Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, NXI belum beroperasi secara komersil.

PT Oona Media Indonesia (OMI)

Berdasarkan Akta Notaris Nulisa Uke Desy, S.H. Mkn., No. 51 tanggal 4 Mei 2018, Entitas Induk, mendirikan OMI dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 1.250.000.000, 51% saham diambil bagian oleh Entitas Induk. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0023999.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 7 Mei 2018.

OMI bergerak dalam bidang usaha jasa media online, periklanan, hiburan, penyiaran radio, dan penerbitan surat kabar dan berdomisili di Jakarta. OMI mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2018.

PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 5 Desember 2018, Entitas Induk, mendirikan AWD dengan modal ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 250.000.000, 31,5% saham diambil bagian oleh Entitas Induk.

Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0061385.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 21 Desember 2018.

AWD bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi dan berdomisili di Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, AWD belum beroperasi secara komersil.

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)

OKB didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina S.H., No. 23, tanggal 12 Februari 2018.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017893.AH.01.01.TAHUN.2108 tanggal 4 April 2018.

PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

PT Nusantara Xchange Indonesia (NXI) (continued)

NXI's scope of activities includes trading, services, construction, industry, printing, land, transportation, workshop and agriculture and domiciled in Jakarta. As of December 31, 2018, NXI has not yet started its commercial operation.

PT Oona Media Indonesia (OMI)

Based on Notarial Deed No. 51 dated May 4, 2018 of Nulisa Uke Desy, S.H. Mkn., the Company established OMI with total issued and fully paid capital amounting to Rp 1,250,000,000, 51% of which was subscribed by the Company. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0023999.AH.01.01.TAHUN 2018 dated May 7, 2018.

OMI is engaged in online media services, advertising, entertainment, radio broadcasting and news publishing, and domiciled in Jakarta. OMI started its commercial operations in 2018.

PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)

Based on Notarial Deed No. 5 dated December 5, 2018 of Ms. Rose Takarina, S.H., the Company established AWD with total issued capital amounting to Rp 1,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 250,000,000, 31,5% of which was subscribed by the Company.

The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0061385.AH.01.01.TAHUN 2018 dated December 21, 2018.

AWD's scope of activities includes trading, telecommunication and technology, and domiciled in Jakarta. As of December 31, 2018, AWD has not yet started its commercial operation.

PT Omega Kreasi Bersama (OKB)

OKB was established by Notarial Deed No. 23 dated February 12, 2018 of Ms. Rose Takarina S.H.,

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0017893.AH.01.01.TAHUN 2018 dated April 4, 2018.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Omega Kreasi Bersama (OKB) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 43 tanggal 18 September 2018, Entitas Induk membeli saham OKB dari Martin Suharlie sebanyak 82.875 lembar saham, sehingga kepemilikan saham OKB oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 82.875.000 atau sebesar 65% dengan harga perolehan yang sama dengan nilai nominal.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0249366 Tahun 2018 tanggal 4 Oktober 2018.

OKB bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi dan berdomisili di Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, OKB belum beroperasi secara komersil.

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

NIK didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina S.H., No. 30, tanggal 12 Februari 2018.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0017865.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 4 April 2018.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 5 Oktober 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 90% kepemilikan saham di NIK atau sebanyak 114.750 lembar saham dari PT 1 Inti Dot Com dan Raymond Loho, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0250910.Tahun 2018 tanggal 9 Oktober 2018.

NIK bergerak dalam bidang usaha perdagangan, telekomunikasi, dan teknologi dan berdomisili di Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, NIK belum beroperasi secara komersil.

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 15 Mei 2015 yang dibuat di hadapan Imron, S.H.,

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2439954.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 21 Mei 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 36319 tahun 2015.

PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

PT Omega Kreasi Bersama (OKB) (continued)

Based on Notarial Deed No. 43 dated September 18, 2018 of Ms. Rose Takarina, S.H., the Company purchased OKB's shares of 82,875 shares from Martin Suharlie, hence the Company's ownership of OKB become amounting to Rp 82,875,000 or equivalent with 65% to cost at the same as nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0249366 Tahun 2018 dated October 4, 2018.

OKB's scope of activites includes trading, telecommunication and technology, and domiciled in Jakarta. As of December 31, 2018, OKB has not yet started its commercial operation.

PT Nusantara Inti Karunia (NIK)

NIK was established by Notarial Deed No. 30, dated February 12, 2018 of Ms. Rose Takarina S.H.,

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0017865.AH.01.01.TAHUN 2018 dated April 4, 2018.

Based on Notarial Deed No. 11 dated October 5, 2018 of Ms. Rose Takarina, S.H., the Company signed a sale and purchase agreement to purchase 90% ownership in NIK or 114,750 shares from PT 1 Inti Dot Com and Raymond Loho, at an acquisition price with the same nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0250910.Tahun 2018 dated October 9, 2018.

NIK's scope of activities includes trading, telecommunication and technology, and domiciled in Jakarta. As of December 31, 2018, NIK has not yet started its commercial operation.

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

DCE was established by Notarial Deed No. 38 dated May 15, 2015 of Imron, S.H.,

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2439954.AH.01.01.Tahun 2015 dated May 21, 2015, and was published in the State Gazette No. 55, Supplement No. 36319 in 2015.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 11 tanggal 10 Agustus 2018, DMS menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 99% kepemilikan saham di DCE atau sebanyak 1.980 lembar saham dari Augustinus Liauw, Budianto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanti Mety, dan Lianawati Sulistijono, dengan harga akuisisi yang sama dengan nilai nominal.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0231964 tanggal 13 Agustus 2018.

Nilai buku aset bersih DCE per tanggal akuisisi sebesar Rp (937.443.469). Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp (739.443.469) dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" (Catatan 22).

DCE bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, percetakan, pengangkutan darat dan pertanian dan berdomisili di Jakarta. DCE mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2017.

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM)

SBM didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 4 tanggal 4 Mei 2015.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2437396.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 5 Mei 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 43, Tambahan No. 33971 tahun 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 14 tanggal 9 November 2017, DMS menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 95% kepemilikan saham di SBM atau sebanyak 1.900 lembar saham dari Leonardo Anwar, Jimmy Tandun, dan Nyonya Grace Eka Retno Cailliza, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama. Selanjutnya meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebesar Rp 1.900.000.000 atau sebanyak 19.000 lembar saham.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0023458.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 9 November 2017.

SBM bergerak dalam bidang perdagangan, pembangunan, jasa, percetakan, pengangkutan darat dan pertanian dan berdomisili di Jakarta. SBM beroperasi secara komersial pada tahun 2017.

PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

PT Digital Consumer Engagement (DCE)

Based on Notarial Deed No. 11 dated August 10, 2018 of Ms. Rose Takarina, S.H., DMS signed a sale and purchase agreement to purchase 99% ownership in DCE or 1,980 shares from Augustinus Liauw, Budianto Kusuma, Putra Pribadi, Supardi Tan, Yanti Mety, and Lianawati Sulistijono at an acquisition price with the same nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0231964 dated August 13, 2018.

Book value of net assets of DCE as of acquisition date amounting Rp (937,443,469). The difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired amounting to Rp (739,443,469) is recorded in "Additional Paid-in Capital - net" (Note 22).

DCE is engaged in trade, development, services, printing, land transportation and agriculture, and domiciled in Jakarta. DCE started its commercial operations in 2017.

PT Sinergi Bangun Mandiri (SBM)

SBM was established based on Notarial Deed No. 4 dated May 4, 2015 of Imron, S.H.,

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-2437396.AH.01.01.Tahun 2015 dated May 5, 2015, and was published in the State Gazette No. 43, Supplement No. 33971 in 2015.

Based on Notarial Deed No. 14 dated November 9, 2017 of Imron, S.H., DMS signed a sale and purchase agreement to purchase 95% ownership in SBM or 1,900 shares from Leonardo Anwar, Jimmy Tandun, and Grace Eka Retno Cailliza, at an acquisition price with the same nominal amount, then increased its share capital issued and fully paid amounting to Rp 1,900,000,000 or 19,000 shares.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. 0023458.AH.01.02.Tahun 2017 dated November 9, 2017.

SBM's scopes of activities includes trade, development, services, printing, land transportation and agriculture, and domiciled in Jakarta. SBM started its commercial operations in 2017.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP)

Berdasarkan Akta Notaris Yeldi Anwar, S.H., No. 13 tanggal 27 Oktober 2017, DMS, mendirikan MTP, yang bergerak dalam perdagangan, pembangunan, industri, percetakan, transportasi, dan pertanian dan berdomisili di Jakarta, dengan modal ditempatkan sebesar Rp 1.000.000.000 dan disetor sebesar Rp 550.000.000, 30% saham diambil bagian oleh DMS.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0050057.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 7 November 2017.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, MTP belum beroperasi secara komersil.

PT Media Karya Nusantara (MKN)

MKN didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 5 tanggal 4 Agustus 2011.

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-41498.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 16 Agustus 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 59 tanggal 24 Januari 2018, IOT menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 35% kepemilikan saham di MKN atau sebanyak 175 lembar saham dari PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, pihak berelasi, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0045175 tanggal 30 Januari 2018.

Nilai buku aset bersih MKN per tanggal akuisisi sebesar Rp (2.076.831.680). Selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku aset bersih yang diakuisisi sebesar Rp (1.901.831.680) dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" (Catatan 22).

MKN bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, industri, pembangunan, percetakan, pengangkutan darat, perbengkelan dan pertanian dan berdomisili di Jakarta. MKN beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

PT Mandiri Tritama Perkasa (MTP)

Based on Notarial Deed No. 13 dated October 27, 2017 of Yeldi Anwar, S.H., DMS established MTP, which scope of activities includes trading, construction, industries, printing, transportation and agriculture and domiciled in Jakarta, with total issued share capital amounting to Rp 1,000,000,000 and paid capital amounting to Rp 550,000,000, 30% of which was subscribed by DMS.

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0050057.AH.01.01 Tahun 2017 dated November 7, 2017.

As of December 31, 2018, MTP has not yet started its commercial operation.

PT Media Karya Nusantara (MKN)

MKN was established based on Notarial Deed No. 5 dated August 4, 2011 of Ms. Rose Takarina, S.H.,

The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-41498.AH.01.01.Tahun 2011 dated August 16, 2011.

Based on Notarial Deed No. 59 dated January 24, 2018 of Ms. Rose Takarina, S.H., IOT signed a sale and purchase agreement to purchase 35% ownership in MKN or 175 shares from PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk, related party, at an acquisition price with the same nominal amount.

The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0045175 dated January 30, 2018.

Book value of net assets of MKN as of acquisition date amounting Rp (2,076,831,680). The difference between the acquisition price and the book value of net asset acquired amounting to Rp (1,901,831,680) is recorded in "Additional Paid-in Capital - net" (Note 22).

MKN's scopes of activities are to engage in services, trade, industry, development, printing, land transportation, workshop and agriculture and domiciled in Jakarta. MKN started its commercial operations in 2016.

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

SISKOM PTE. LTD.

SISKOM didirikan berdasarkan Profil Bisnis Perusahaan Accounting and Corporate Regulatory Authority for Registrar for Companies and Business Names Singapore No. 201422492C tanggal 1 Agustus 2014.

Pada tanggal 15 Agustus 2018, TKDI menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 100% kepemilikan saham di SISKOM atau sebanyak 90.001 lembar saham dari Liang Jun Min, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama. SISKOM dimiliki secara penuh oleh TKDI.

SISKOM bergerak di bidang penyiaran pesan digital dan berdomisili di Singapura. SISKOM beroperasi secara komersial pada tahun 2014.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktaikan sesuai dengan Akta Notaris No. 56 tanggal 11 Mei 2018 dari Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Subsidiaries (continued)

SISKOM PTE. LTD.

SISKOM was established based on Business Profile Accounting and Corporate Regulatory Authority for Registrar for Companies and Business Names Singapore No. 201422492C dated August 1, 2014.

On August 15, 2018, TKDI signed a sale and purchase agreement to purchase 100% ownership in SISKOM or 90,001 shares from Liang Jun Min, at an acquisition price with the same nominal amount. SISKOM is wholly owned by TKDI.

SISKOM is engaged in digital broadcasting message, and domiciled in Singapore. SISKOM started its commercial operations in 2014.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2018, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company based on Statement of Meeting Resolutions, which was notarized through Notarial Deed No. 56 dated May 11, 2018 of Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., are as follows:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama :	Suryandy Jahja	:	President Commissioner
Komisaris :	Martin Suharlie	:	Commissioner
Komisaris Independen :	Siska Pratiwi	:	Independent Commissioner

Direksi/Directors

Direktur Utama :	Abraham Theofilus	:	President Director
Direktur :	Iwan Suryaputra	:	Director
Direktur :	Felica	:	Director
Direktur Independen :	James Aripin	:	Independent Director

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016, susunan komisaris dan direktur Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktaikan sesuai dengan Akta Notaris No. 66 tanggal 23 Desember 2014 dari Ny. Rose Takarina, S.H., adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and Januari 1, 2017/ December 31, 2016, the composition of the Commissioner and Director of the Company based on Statement of Meeting Resolutions, which was notarized through Notarial Deed No. 66 dated December 23, 2014 of Ms. Rose Takarina, S.H., are as follows:

Komisaris	Septi Suryani	Commissioner
Direktur	Raymond Loho	Director

Anggota manajemen kunci Grup adalah Direksi dan Dewan Komisaris.

Member of key management personnel of the Group is the Board of Commissioners and Directors.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi 004/NFC/SK-DIR/I-III/2018 pada tanggal 1 Maret 2018, Entitas Induk menunjuk Inda Ayu Susanty sebagai Sekretaris Entitas Induk.

Based on the Director Decision Letter 004/NFC/SK-DIR/I-III/2018 dated on March 1, 2018, the Company appointed Inda Ayu Susanty as the Company's Corporate Secretary.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris No. 017/NFC/SK-DK/I-VI/18 Susunan Komite Audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Siska Pratiwi
Cipta Indriati
Semiwinasih

Chairman
Member
Member

Kepala Satuan Audit Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah Eka Asri.

The Head of Internal Audit Unit of the Company as of December 31, 2018 is Eka Asri.

Pada tanggal 31 Desember 2018, 2017 dan 2016, Grup memiliki 44, 10 dan 8 karyawan (tidak diaudit).

On December 31, 2018, 2017 and 2016, the Group have a total of 44, 10 and 8 employees, respectively (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk, yang diwakili oleh Abraham Theofilus, Direktur Utama, bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 15 Maret 2019.

The management of the Company, represented by Abraham Theofilus, President Director, is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements, which were completed and authorized by the Company's management for issue on March 15, 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan konsolidasian, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2018.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been presented in accordance with financial accounting standards in Indonesia which comprise "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (PSAK/the statement of financial accounting standards) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and regulations of capital market regulator for entities under its supervision.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the years ended December 31, 2017 and 2016, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2018.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)	a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)
Efektif tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK 2 (2016), "Laporan Arus Kas: Prakarsa Pengungkapan".	Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK 2 (2016), "Statement of Cash Flows: Disclosure Initiatives".
Amandemen ini, mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.	The amendments require entities to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes.
Pengungkapan yang disyaratkan Amandemen PSAK 2 (2016) diungkapkan pada Catatan 35.	The disclosures required by Amendments to PSAK 2 (2016) has been disclosed in Note 35.
Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.	The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.
Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.	The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which also the functional currency of the Group.
Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.	The preparation of consolidated financial statements in conformity with financial accounting standards in Indonesia requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.
b. Prinsip - prinsip Konsolidasian	b. Principles of Consolidation
Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung dan tidak langsung.	The consolidated financial statements included the financial statements of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly and indirectly exercise control.
Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.	The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.
Entitas-anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.	Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.
Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.	Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Investor.

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Entitas Induk dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

Entitas Induk menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Entitas Induk memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas Induk. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Entitas Induk dan entitas-anak akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan dan diterima diakui secara langsung dalam ekuitas sebagai akun "Selisih atas Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

1. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
2. is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
3. the ability to use its power to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
2. Rights arising from other contractual arrangements.
3. The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The Company shall recognize directly in equity any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received, and attribute it to the owners of the parent, recorded as "Differences in Value from Transactions with Non-controlling Interest".

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Entitas Induk:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Deposito yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal penempatan dan digunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personel manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- c. *derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognize the fair value of the consideration received;*
- e. *recognize the fair value of any investment retained;*
- f. *recognize any surplus or deficit in profit or loss; and*
- g. *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash, banks and time deposits with a maturity of three months or less that are not being used as collateral of loan, and are not restricted for use.

d. Restricted Deposits

Restricted deposits represent time deposits with maturities of more than 3 months from the date of placement, which are used as collateral and are restricted in use.

e. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the Group;*
 - (ii) *has significant influence over the Group; or,*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**
- e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Entitas Induk.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan dan kondisi yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan dan kondisi tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan Grup ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa setelah dikurangi dengan taksiran beban yang diperlukan untuk menyelesaikan dan menjual persediaan tersebut.

PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**
- e. Transaction with Related Parties (continued)
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms and condition agreed by both parties. Such terms and condition may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

f. Inventories

Inventories are valued at lower of cost or net realizable value. The cost of the Group's inventories is determined using weighted average method. Net realizable value are determined based on the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs necessary to complete and sell the inventories.

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

g. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Building
Inventaris kantor	4 - 8	Office equipments
Mesin	4 - 8	Machineries
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan diriviu dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

**PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Inventories (continued)

Allowance for impairment and obsolescence of inventories, if any, is determined based on a review of the condition of inventories at the end of period to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expense using the straight-line method and charged to operations over the useful lives.

h. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Building
Inventaris kantor	4 - 8	Office equipments
Mesin	4 - 8	Machineries
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period the item is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at the end of each period, if necessary.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-temsuk yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Units' (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset exceed its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur terbatas, yang berupa lisensi perangkat lunak komputer, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun keuangan. Estimasi umur manfaat lisensi perangkat lunak komputer Grup adalah 3-8 tahun.

Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai selisih antara hasil pelepasan neto dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas.

PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. The cost of intangible asset acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite life, which comprise computer software licenses, is amortized using straight-line method over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end. The estimated useful life of the Group's computer software licenses is 3-8 years.

Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the assets and are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

k. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the Projected Unit Credit method and applying the assumptions on discount rate, salary increase rate, normal retirement age, and mortality rate.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau liabilitas program neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi konsolidasian pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan bunga yang timbul dari bank dan deposito yang dimiliki oleh Grup diakui pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

m. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2018, Grup menerapkan Amandemen PSAK 46 (2016), "Pajak Penghasilan: Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang belum Direalisasi", rincian amandemen tersebut sebagai berikut:

Perubahan ini, antara lain, menjelaskan persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan pada rugi yang tidak terealisasi. Amandemen ini menjelaskan perlakuan akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut dibawah basis pajak aset. Perubahan tersebut juga menjelaskan aspek-aspek akuntansi tertentu untuk aset pajak tangguhan.

PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Employee Benefits (continued)

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to consolidated profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

I. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue from sales arising from delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest income arising from the banks, and deposits held by the Group are recognized when earned.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. Taxation

Effective January 1, 2018, the Group adopted Amendments to PSAK 46 (2016), "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses", the details of the amendments are as follows:

These amendments, among others, clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealized losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. Such amendments also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Penerapan dari amandemen PSAK 46 (2016) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi konsolidasian kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan konsolidasian, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

m. Taxation (continued)

The adoption of amendments PSAK 46 (2016) has no significant impact on the consolidated financial statements.

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in consolidated profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the consolidated reporting date, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, kecuali untuk transaksi - transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

n. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak".

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak") yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 70 memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan undang-undang pengampunan pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset atau liabilitas yang diakui (PSAK 70 Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK 70 paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

n. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities

The Group applies PSAK 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities".

This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law") which became effective on July 1, 2016.

PSAK 70 provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets or liabilities recognized (PSAK 70 Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK 70 paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)</p> <p>n. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan)</p> <p>Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau bank untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.</p> <p>Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.</p> <p>Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal Surat Keterangan Pengampunan Pajak. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor".</p> <p>Setelah Grup melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Grup mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.</p> <p>o. Instrumen Keuangan</p> <p>Klasifikasi</p> <p>i. Aset Keuangan</p> <p>Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.</p> <p>Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain, piutang pihak ketiga jangka pendek, piutang pihak berelasi jangka pendek dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.</p> <p>Investasi lainnya yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.</p>	<p>PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)</p> <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>n. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued)</p> <p><i>Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash or cash banks to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.</i></p> <p><i>The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.</i></p> <p><i>The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the Tax Amnesty Acknowledgement Letter. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".</i></p> <p><i>After the Group remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, the Group reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.</i></p> <p>o. Financial Instruments</p> <p>Classification</p> <p>i. Financial Assets</p> <p><i>Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets. The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition, and if allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.</i></p> <p><i>The Group's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables, short-term due from third parties, short-term due from related parties and restricted time deposits which are classified as loans and receivables.</i></p> <p><i>Other investment which are classified as financial assets at fair value through profit or loss.</i></p>
---	--

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain - pihak ketiga, beban masih harus dibayar, utang pihak berelasi - jangka panjang, dan utang pembiayaan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laba rugi.

PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial Instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties, accrued expenses, long-term due to related parties, and financing payables which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

Financial assets are initially recognized at fair value in the case of investments not at fair value through profit or loss, plus transaction costs which are directly attributable. Measurement of financial assets after initial recognition depends on the classification of assets.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance costs in profit or loss

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Grup mengevaluasi aset keuangan untuk diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Grup tidak mampu untuk memperdagangkan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Grup dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan, dalam kondisi yang jarang terjadi.

Reklasifikasi ke pinjaman yang diberikan dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada saat penentuan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui melalui laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial Assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or Loss (continued)

The Group evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Group is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Group may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.

Subsequent to initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value in statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. *Financial Instruments (continued)*

Recognition and Measurement (continued)

ii. *Financial Liabilities (continued)*

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost, subsequent after the initial recognition are measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, then it is stated at cost. Interest expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities is derecognized and through the amortization process.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and to settle the liabilities simultaneously.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Group assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan Yang Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi konsolidasian.

PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

i. Financial Assets Carried At Amortized Cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Group include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets initial effective interest rate. If a loan and receivables have a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in consolidated profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in consolidated profit or loss.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan Yang Dicatat Pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan pelepasan; dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangi kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

i. Financial Assets Carried At Amortized Cost
(continued)

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the end of reporting period, are credited to other operating income.

Derecognition

i. Financial Assets

The Group derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuan ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

p. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

A financial liabilities is derecognized when the liabilities specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehehensive income.

p. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar asset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga asset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar asset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan asset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan asset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh asset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar asset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk asset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana tingkat input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk asset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
3. *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

r. Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Berdasarkan PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode terjadinya kombinasi bisnis dan periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambah modal disetor".

s. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Entitas Induk mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tanggal akuisisi.

PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intragroup transactions are eliminated.

r. Restructuring transactions of entities under common control

Under PSAK 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amount of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the "Additional paid - in capital" account.

s. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill. In contrary, the Company recognizes the lower amount as gain in consolidated statement of profit or loss on the date of acquisition.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Entitas Anak atas aset neto Entitas Anak /Entitas Asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan Entitas Anak yang menggunakan mata uang penyajian selain Rupiah dijabarkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan prosedur sebagai berikut:

- a. Aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan konsolidasian yang menggunakan mata uang penyajian selain Rupiah dijabarkan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- b. Penghasilan dan beban untuk setiap laporan yang menyajikan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (termasuk komparatif) dijabarkan menggunakan kurs rata-rata periode bersangkutan; dan
- c. Semua hasil selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain, dalam akun "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Business Combination (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets of the acquired Subsidiary, Associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing the total income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

u. The Translation of Financial Statements in Foreign Currency

The Subsidiary' financial statements which are presented in currencies other than Rupiah, are translated in the consolidated financial statements with the following procedures:

- a. *Assets and liabilities for each consolidated statement of financial position currencies other than Rupiah are translated using the closing exchange rate issued by Bank Indonesia based on the date of consolidated statement of financial position;*
- b. *Income and expenses for each statement presenting consolidated profit or loss and other comprehensive income (including comparatives) are translated using the average foreign exchange rate in the respective period; and*
- c. *All resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income under "Differences of foreign exchange currency in financial statement translation" account.*

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

<p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)</p> <p>u. Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing (lanjutan)</p> <p>Akun-akun laporan keuangan SISKOM, entitas anak yang berkedudukan di Singapura, diselenggarakan dalam mata uang Dolar Singapura, dijabarkan dalam mata uang Rupiah untuk laporan keuangan konsolidasian. Akun aset dan liabilitas dijabarkan dengan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (SGD 1 = Rp 10.602,97), akun modal saham dijabarkan berdasarkan kurs historis (SGD 1 = Rp 9.904,30 pada tanggal 9 Oktober 2017, Rp 9.923,15 pada tanggal 10 Oktober 2017, Rp 9.984,87 pada tanggal 12 Oktober 2017, dan Rp 9.957,93 pada tanggal 17 Oktober 2017. sedangkan akun pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs rata-rata tahun 2018 (SGD 1 = Rp 10.556,77)</p> <p>v. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing</p> <p>Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadi transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun yang bersangkutan.</p> <p>Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs transaksi yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center; width: 50%;">2018</th> <th style="text-align: center; width: 50%;">2017</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1 Euro (EUR) 16.559,75</td> <td>16.173,62</td> <td style="text-align: right;">1 Euro (EUR)</td> </tr> <tr> <td>1 Dolar Amerika Serikat (USD) 14.481,00</td> <td>13.548,00</td> <td style="text-align: right;">1 United States Dollar (USD)</td> </tr> <tr> <td>1 Dolar Singapura (SGD) 10.602,97</td> <td>10.133,53</td> <td style="text-align: right;">1 Singaporean Dollar (SGD)</td> </tr> </tbody> </table> <p>w. Beban Emisi Saham</p> <p>Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham, disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.</p> <p>x. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan</p> <p>Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.</p> <p>Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.</p>	2018	2017	1 Euro (EUR) 16.559,75	16.173,62	1 Euro (EUR)	1 Dolar Amerika Serikat (USD) 14.481,00	13.548,00	1 United States Dollar (USD)	1 Dolar Singapura (SGD) 10.602,97	10.133,53	1 Singaporean Dollar (SGD)	<p>PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS As of December 31, 2018 and For The Year Then Ended (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)</p> <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>u. The Translation of Financial Statements in Foreign Currency (continued)</p> <p><i>The accounts of the financial statement of SISKOM, a subsidiary which are located in Singapore, are stated in their respective currencies, which is Singaporean Dollar are translated into Indonesian Rupiah for the consolidated financial statements. The assets and liabilities accounts are translated at the exchange rate on the date of the consolidated statement of financial position (SGD 1 = Rp 10,602.97) as of December 31, 2018, the share capital account are translated based on the historical rate (SGD 1 = Rp 9,904.30 on October 9, 2017, Rp 9,923.15 on October 10, 2017, Rp 9,984.87 on October 12, 2017 and Rp 9,957.93 on October 17, 2017), while revenue and expenses accounts are translated at the average exchange rate in 2018 (SGD 1 = Rp 10,556.77).</i></p> <p>v. Foreign Currency Transaction and Balance</p> <p><i>The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia middle rate of that date. The resulting gains or losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.</i></p> <p><i>As of December 31, 2018 and 2017, the exchange rate used are as follows:</i></p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center; width: 50%;">2018</th> <th style="text-align: center; width: 50%;">2017</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1 Euro (EUR) 16.559,75</td> <td>16.173,62</td> <td style="text-align: right;">1 Euro (EUR)</td> </tr> <tr> <td>1 Dolar Amerika Serikat (USD) 14.481,00</td> <td>13.548,00</td> <td style="text-align: right;">1 United States Dollar (USD)</td> </tr> <tr> <td>1 Dolar Singapura (SGD) 10.602,97</td> <td>10.133,53</td> <td style="text-align: right;">1 Singaporean Dollar (SGD)</td> </tr> </tbody> </table> <p>w. Stock Issuance Costs</p> <p><i>Stock issuance costs are expenses paid for Initial Public Offering purpose, deducted from additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.</i></p> <p>x. Events after the Reporting Date</p> <p><i>Events after the period end which require adjustment and provides information on the Group at the reporting date are reflected in the consolidated financial statements.</i></p> <p><i>Events after the end of the period which does not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements if it is material.</i></p>	2018	2017	1 Euro (EUR) 16.559,75	16.173,62	1 Euro (EUR)	1 Dolar Amerika Serikat (USD) 14.481,00	13.548,00	1 United States Dollar (USD)	1 Dolar Singapura (SGD) 10.602,97	10.133,53	1 Singaporean Dollar (SGD)
2018	2017																						
1 Euro (EUR) 16.559,75	16.173,62	1 Euro (EUR)																					
1 Dolar Amerika Serikat (USD) 14.481,00	13.548,00	1 United States Dollar (USD)																					
1 Dolar Singapura (SGD) 10.602,97	10.133,53	1 Singaporean Dollar (SGD)																					
2018	2017																						
1 Euro (EUR) 16.559,75	16.173,62	1 Euro (EUR)																					
1 Dolar Amerika Serikat (USD) 14.481,00	13.548,00	1 United States Dollar (USD)																					
1 Dolar Singapura (SGD) 10.602,97	10.133,53	1 Singaporean Dollar (SGD)																					

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

y. Amandemen dan Penyesuaian Tahunan 2017

Perusahaan menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2017, berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- PSAK 67 (Penyesuaian 2017) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa persyaratan pengungkapan dalam PSAK No. 67, selain daripada yang dideskripsikan dalam paragraf PP10-PP16, juga diterapkan pada setiap kepentingan dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK No. 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2017 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 20 dan 31.

PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. 2017 Amendments and Annual Improvements

The Company adopted the following 2017 annual improvements effective January 1, 2018 are as follows:

Effective on or after January 1, 2018:

- *PSAK 67 (2017 Improvement) - "Disclosure of Interest in Other Entities".*

This improvement clarified that the disclosure requirements in PSAK No. 67, other than those in paragraphs B10-B16, also applied to every interest in an entity that is classified in accordance with PSAK No. 58: Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation.

The adoption of the 2017 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Notes 20 and 31.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 20 dan 31.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency are currency from primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of given product. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Notes 20 and 31.

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan atau diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan aset takberwujud 3 sampai dengan 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2h, 2j, 14 dan 15.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematiian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2k dan 20.

**PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

The review for impairment is performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the recoverable amount and the amount of impairment loss occurs, that may materially affect recoverable amount the Group's results of operations.

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Intangible Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated or amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets to be within 4 to 20 years and intangible assets to be 3 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2h, 2j, 14 and 15.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Employee benefits liability

The determination of the Group's obligations and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2k and 20.

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" (Catatan 2r) yang berlaku retrospektif. Laporan keuangan untuk periode sebelum akuisisi disajikan kembali untuk mencerminkan pengaruh penyajian kembali laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:

**PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets and Liabilities

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for impairment and obsolescence of inventories are estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion cost, and estimated costs incurred for selling of inventories. Obsolescence of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts.

4. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016 and consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for December 31 2018 and 2017 then ended have been restated in accordance with the implementation of PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination Under Common Control" (Note 2r) which is applied retrospectively. The financial statements for the period prior to the acquisition are restated to reflect the effect of the restatement of consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016 and consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 is as follows:

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Sebelum disajikan kembali/Before restated	Penyesuaian/Adjustment	Setelah Disajikan kembali/After restated	Consolidated statements of financial position
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas	3.110.851	5.786.011.799	5.789.122.650	Trade receivable
Piutang usaha				Third parties
Pihak ketiga	12.215.483.877	6.399.510.585	18.614.994.462	Related parties
Pihak berelasi	-	235.588.495	235.588.495	Inventories
Persediaan	9.689.586.059	2.454.688.025	12.144.274.084	Advance and prepaid expense
Uang muka dan beban dibayar di muka	-	100.000.000	100.000.000	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	-	7.500.000.000	7.500.000.000	Restricted time deposits
Aset tetap - neto	39.473.500	1.448.304.167	1.487.777.667	Fixed assets - net
Aset tidak lancar lainnya	250.000.000	277.000.000	527.000.000	Other non-current assets
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	-	7.350.000.000	7.350.000.000	Third parties
Pihak berelasi	2.184.314.695	109.090.909	2.293.405.604	Related parties

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

4. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Sebelum disajikan Kembali/Before restated	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah Disajikan kembali/ After restated	
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	1.297.763.289	1.297.763.289	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang pajak	20.550.330	439.244.073	459.794.403	<i>Taxes payable</i>
Utang pihak berelasi jangka panjang	-	7.500.000.000	7.500.000.000	<i>Long-term due to related parties</i>
Tambahan modal disetor	91.700.000	1.061.200.000	1.152.900.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	2.331.831.680	2.331.831.680	<i>Capital proforma arising from restructuring transaction of entities under common control</i>
Saldo laba	(159.692.890)	3.312.000	(156.380.890)	<i>Retained earning</i>
Kepentingan nonpengendali	-	4.111.973.120	4.111.973.120	<i>Non-controlling interest</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Penjualan	95.555.360.558	1.218.925.673.087	1.314.481.033.645	<i>Sales</i>
Beban pokok penjualan	95.033.361.333	1.212.167.150.000	1.307.200.511.333	<i>Cost of good sold</i>
Beban penjualan	-	1.179.676.382	1.179.676.382	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	429.789.892	2.511.891.134	2.941.681.026	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan bunga deposito	1.208.676	362.611.869	363.820.545	<i>Interest income from deposit</i>
Lain-lain - neto	(6.084.516)	(460.826.370)	(466.910.886)	<i>Others - net</i>
Dampak penyesuaian proforma atas laba tahun berjalan	-	(779.294.537)	(779.294.537)	<i>Effect on proforma adjustment on current year income</i>

1 Januari 2017/31 Desember 2016/
Januari 1, 2017/ December 31, 2016

	Sebelum disajikan Kembali/before restated	Penyesuaian/ adjustment	Setelah Disajikan kembali/ after restated	
Laporan posisi keuangan konsolidasian				Consolidated statements of financial position
Kas dan bank	727.898.516	5.984.356.460	6.712.254.976	<i>Cash and bank</i>
Piutang usaha - pihak ketiga	-	7.956.725.433	7.956.725.433	<i>Trade receivable - third party</i>
Piutang lain-lain	-	660.312.000	660.312.000	<i>Other receivable</i>
Persediaan	166.023.263	423.145.552	589.168.815	<i>Inventories</i>
Pajak Pertambahan Nilai dibayar di muka	-	329.825.293	329.825.293	<i>Prepaid taxes - Value Added Tax</i>
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	-	3.450.000.000	3.450.000.000	<i>Short-term due from related parties</i>
Aset tetap - neto	56.099.250	1.544.004.167	1.600.103.417	<i>Fixed assets - net</i>
Utang usaha - pihak ketiga	-	14.700.000.000	14.700.000.000	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang pajak	17.072.886	248.996.315	266.069.201	<i>Taxes payable</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	120.923.611	120.923.611	<i>Other payables - third parties</i>
Tambahan modal disetor	91.700.000	1.061.200.000	1.152.900.000	<i>Additional paid-in capital</i>
Proforma modal yang berasal dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	1.552.537.143	1.552.537.143	<i>Capital proforma arising from restructuring transaction of entities under common control</i>
Saldo laba	(221.843.382)	641.250	(221.202.132)	<i>Retained earning</i>
Kepentingan nonpengendali	-	2.664.711.836	2.664.711.836	<i>Non-controlling interest</i>

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. PENAMBAHAN ENTITAS ANAK

PT Digital Marketing Solution (DMS)

DMS, entitas anak, didirikan berdasarkan Akta Notaris Imron, S.H., No. 28, tanggal 15 September 2015. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2456477.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 16 September 2015. Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 75 tanggal 25 Juli 2018, Entitas Induk membeli saham DMS dari peningkatan modal disetor sebesar 98.640.000 lembar saham, sehingga kepemilikan saham DMS oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 9.864.000.000 atau sebesar 30,00%. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH-0015139.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 26 Juli 2018. Selisih antara harga perolehan Rp 9.864.000.000 dengan nilai wajar Rp 11.054.882.455, sebesar Rp (1.190.882.455) dicatat sebagai keuntungan pembelian dengan diskon, pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Rincian perhitungan keuntungan pembelian dengan diskon adalah sebagai berikut:

Nilai aset yang teridentifikasi neto	11.054.882.455	Fair value of net identifiable assets
Nilai investasi	9.864.000.000	Value of investments
Keuntungan pembelian dengan diskon	(1.190.882.455)	Gain on bargain purchase
		Fair value of net identifiable assets as of July 31, 2018
Nilai wajar aset per 31 Juli 2018	65.683.667.106	Total liabilities as of July 31, 2018
Total liabilitas per 31 Juli 2018	(28.834.058.923)	Net identified assets
Nilai aset yang teridentifikasi neto	36.849.608.183	
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (30%)	11.054.882.455	Fair value of net identifiable assets - the Company portion (30%)

DMS bergerak dalam bidang *cloud advertising digital*.

**PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. ADDITIONAL OF SUBSIDIARIES

PT Digital Marketing Solution (DMS)

DMS, subsidiary, was established by Notarial Deed of Imron, S.H., No. 28, dated September 15, 2015. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2456477.AH.01.01. TAHUN 2015 dated September 16, 2015. Based on Notarial Deed of Ms. Rose Takarina, S.H., No. 75, dated July 25, 2018, the Company purchased DMS's shares from an increase in paid-in capital of 98,640,000 shares, hence the Company's ownership of DMS amounted to Rp 9,864,000,000 or equivalent with 30.00%. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH-0015139.AH.01.02.TAHUN 2018 dated July 26, 2018. The difference between the total cost Rp 9,864,000,000 and the fair value Rp 11,054,882,455, amounting to Rp (1,190,882,455) is recorded as gain on bargain purchase in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

The detail of gain on bargain purchase calculation are as follows:

Nilai aset yang teridentifikasi neto	11.054.882.455	Fair value of net identifiable assets
Nilai investasi	9.864.000.000	Value of investments
Keuntungan pembelian dengan diskon	(1.190.882.455)	Gain on bargain purchase
		Fair value of net identifiable assets as of July 31, 2018
Nilai wajar aset per 31 Juli 2018	65.683.667.106	Total liabilities as of July 31, 2018
Total liabilitas per 31 Juli 2018	(28.834.058.923)	Net identified assets
Nilai aset yang teridentifikasi neto	36.849.608.183	
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (30%)	11.054.882.455	Fair value of net identifiable assets - the Company portion (30%)

DMS is engaged in digital cloud advertising business.

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)

TKDI, entitas anak, didirikan berdasarkan Akta Notaris Andrew T. Mogalana S.H., M.Kn., No. 6, tanggal 10 Oktober 2017. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0044980.AH.01.01.TAHUN 2017 tanggal 10 Oktober 2017. Berdasarkan Akta Notaris Ny. Rose Takarina, S.H., No. 53 tanggal 22 Oktober 2018, Entitas Induk membeli saham TKDI dari peningkatan modal disetor sebesar 300 saham, sehingga kepemilikan saham TKDI oleh Entitas Induk menjadi senilai Rp 300.000.000 atau sebesar 25% dengan harga perolehan sebesar Rp 2.500.000.000. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0258972.Tahun 2018 tanggal 31 Oktober 2018. Selisih antara harga perolehan Rp 2.500.000.000 dengan nilai wajar Rp 1.302.898.288, sebesar Rp 1.197.101.713 dicatat sebagai *goodwill*, pada laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI)

TKDI, subsidiary, was established by Notarial Deed of Andrew T. Mogalana S.H., M.Kn., No. 6, dated October 10, 2017. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0044980.AH.01.01.TAHUN 2017 dated October 10, 2017. Based on Notarial Deed of Ms. Rose Takarina, S.H., No. 53, dated October 22, 2018, the Company purchased TKDI's shares from an increase paid-in capital amounting to 300 increase shares, hence the Company's ownership of TKDI amounting to Rp 300,000,000 or equivalent with 25% with cost amounting to Rp 2,500,000,000. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0258972.Tahun 2018 dated October 31, 2018. The difference between the total cost Rp 2,500,000,000 and the fair value Rp 1,302,898,288, amounting to Rp 1,197,101,713 is recorded as goodwill, in the consolidated statement of financial position for the year ended December 31, 2018.

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PENAMBAHAN ENTITAS ANAK (lanjutan)

PT Teknologi Komunikasi Digital Indonesia (TKDI) (lanjutan)

Rincian perhitungan *goodwill* adalah sebagai berikut:

Nilai aset yang teridentifikasi neto	1.302.898.287	Fair value of net identifiable assets
Nilai investasi	2.500.000.000	Value of investments
Goodwill	1.197.101.713	Goodwill
Nilai wajar aset per 31 Oktober 2018	5.867.958.800	Fair value of net identifiable assets as of October 31, 2018
Total liabilitas per 31 Oktober 2018	(656.365.650)	Total liabilities as of October 31, 2018
Nilai aset yang teridentifikasi neto	5.211.593.150	Net identified assets
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (25%)	1.302.898.287	Fair value of net identifiable assets - the Company portion (25%)

SISKOM PTE LTD

SISKOM, entitas anak, didirikan berdasarkan Profil Bisnis Perusahaan Accounting and Corporate Regulatory Authority for Registrar for Companies and Business Names Singapore No. 201422492C tanggal 1 Agustus 2014. Pada tanggal 15 Agustus 2018, TKDI, entitas anak, menandatangani perjanjian jual beli untuk membeli 100% kepemilikan saham di SISKOM atau sebanyak 90.001 lembar saham dari Liang Jun Min, dengan harga akuisisi sebesar nilai nominal yang sama. SISKOM dimiliki secara penuh oleh TKDI, entitas anak.

Dari akuisisi di tersebut TKDI, entitas anak, mencatat Rp 6.027.465.081 sebagai keuntungan pembelian dengan diskon, pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Rincian perhitungan keuntungan pembelian dengan diskon adalah sebagai berikut:

Nilai aset yang teridentifikasi neto	6.900.297.279	Fair value of net identifiable assets
Nilai investasi	872.832.198	Value of investments
Keuntungan pembelian dengan diskon	(6.027.465.081)	Gain on bargain purchase
Nilai wajar aset per 31 Desember 2018	7.900.896.241	Fair value of net identifiable assets as of December 31, 2018
Total liabilitas per 31 Desember 2018	(1.000.598.962)	Total liabilities as of December 31, 2018
Nilai aset yang teridentifikasi neto	6.900.297.279	Net identified assets
Nilai wajar aset teridentifikasi neto porsi Entitas Induk (100%)	6.900.297.279	Fair value of net identifiable assets - the Company portion (100%)

SISKOM bergerak di bidang penyiaran pesan digital dan berdomisili di Singapore.

Berdasarkan transaksi penambahan entitas anak yang dilakukan maka *goodwill* yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
TKDI	1.197.101.713	-	TKDI
Total	1.197.101.713	-	Total

SISKOM engaged in digital broadcasting message and domiciled in Singapore.

Based on the transaction of additional subsidiaries, the goodwill generated is as follows:

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PENAMBAHAN ENTITAS ANAK (lanjutan)

Berdasarkan transaksi penambahan entitas anak yang dilakukan maka keuntungan pembelian dengan diskon menjadi:

	2018	2017	
SISKOM	6.027.465.081	-	SISKOM
DMS	1.190.882.455	-	DMS
Total	7.218.347.536	-	Total

6. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016			
	2018	2017	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
Kas					Cash	
Rupiah	588.727.196	648.950.000	6.146.519.833	Rupiah		
Bank					Banks	
Rupiah					Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	13.816.197.364	4.870.736.963	269.040.272	PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.859.923.966	-	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank Panin Tbk	811.501.763	-	-	PT Bank Panin Tbk		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	767.202.942	269.435.687	296.694.871	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT Bank QNB Indonesia Tbk	241.163.831	-	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	206.569.158	-	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
Dollar Amerika					United States dollar	
PT Bank Central Asia Tbk (USD 4.179,35 tanggal 31 Desember 2018)	60.521.167	-	-	PT Bank Central Asia Tbk (USD 4,179.35 as of December 31, 2018)		
Euro					Euro	
OCBC Bank (Euro 31.946,84 tanggal 31 Desember 2018)	529.031.758	-	-	OCBC Bank (Euro 31,946.84 as of December 31, 2018)		
Dollar Singapura					Singaporean dollar	
OCBC Bank (SGD 344,29 tanggal 31 Desember 2018)	3.650.495	-	-	OCBC Bank (SGD 344.29 as of December 31, 2018)		
Total bank	27.295.762.444	5.140.172.650	565.735.143		Total banks	
Deposito Berjangka					Time Deposits	
Rupiah					Rupiah	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	15.000.000.000	-	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk		
Total deposito berjangka	15.000.000.000	-	-		Total time deposit	
Total	42.884.489.640	5.789.122.650	6.712.254.976		Total	

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016, tidak terdapat kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi.

Deposito berjangka dalam mata uang Rupiah memperoleh bunga sebesar 8,00% per tahun pada tanggal 31 Desember 2018

7. INVESTASI LAINNYA

Investasi lainnya merupakan investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan berupa saham melalui PT Kresna Asset Management yang dikelola oleh bank kustodian PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga sebanyak 39.404.800 unit pada tanggal 31 Desember 2018 (Catatan 9h).

Mutasi atas investasi lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2018	2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)				
Saldo awal	-	-	-	Beginning balance
Pembelian	126.968.455.740	-	-	Purchase
Rugi investasi lainnya yang belum terealisasi	84.999.740	-	-	Unrealized loss on other investment
Saldo akhir	126.883.456.000	-	-	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2018, rugi investasi lainnya yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar sebesar Rp 84.999.740. Rugi ini dicatat pada akun "Rugi investasi lainnya" sebagai bagian dari "Penghasilan (beban) lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As of December 31, 2018, December 31, 2017 and January 1, 2017/ December 31, 2016, there are no cash and cash equivalent placed in related parties.

The time deposit is denominated in Rupiah currency and subjected to interest rate of 8.00% per year as of December 31, 2018.

7. OTHER INVESTMENT

Other investment represent trading-securities investments in shares through PT Kresna Asset Management which are managed by custodian bank of PT Bank CIMB Niaga Tbk, a third party, amounted to 39,404,800 unit as of December 31, 2018 (Note 9h).

Mutation of other investment are as follows:

	31 Desember/December 31, 2018	2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)				
Saldo awal	-	-	-	Beginning balance
Pembelian	126.968.455.740	-	-	Purchase
Rugi investasi lainnya yang belum terealisasi	84.999.740	-	-	Unrealized loss on other investment
Saldo akhir	126.883.456.000	-	-	Ending balance

As of December 31, 2018, unrealized loss on other investment amounted to Rp 84,999,740. This loss was recorded in "Loss on other investment" as part of "Other income (expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2018.

8. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

8. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember/December 31, 2018	2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)				
Pihak ketiga	110.246.866.070	18.647.423.362	7.989.154.333	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 9a)	11.721.483.003	235.588.495	-	Related parties (Note 9a)
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	-	(32.428.900)	(32.428.900)	Less allowance for impairment losses of trade receivables
Total	121.968.349.073	18.850.582.957	7.956.725.433	Total

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut

	31 Desember/December 31, 2018	2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
Saldo Awal	32.428.900	32.428.900	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang tahun berjalan realisasi tahun berjalan	(32.428.900)	-	32.428.900
Total	-	32.428.900	32.428.900

Berikut ini merupakan detail piutang usaha di atas 10% dari total piutang usaha antara lain:

	31 Desember/December 31, 2018	2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
PT Sentra Rejeki Lestari	96.607.780.890	-	-
Multi Mega Cellular	-	-	1.279.489.427
Sinar Mentari	-	-	1.071.103.009
Total	96.607.780.890	-	2.350.592.436

Rincian umur piutang usaha dihitung berdasarkan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2018	2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
Belum jatuh tempo	95.478.863.737	18.850.582.957	7.956.725.433
Telah jatuh tempo			Not due Past due
1 - 30 hari	23.733.903.133	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	1.108.349.854	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	611.689.397	-	61 - 90 days
91 - 120 hari	987.070.715	-	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	48.472.237	32.428.900	More than 120 days
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai piutang	-	(32.428.900)	(32.428.900)
Total	121.968.349.073	18.850.582.957	7.956.725.433

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka pendek (Catatan 16).

Based on the review of the status of the individual receivable at the end of each year. The Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover any possible losses on uncollectible trade receivables in the future.

Trade receivables are used as collateral for short-term bank loans (Note 16).

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak - pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dan hubungan/ <i>Nature and relationship</i>	Sifat transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT M Cash Integrasi Tbk	Pemegang saham dan entitas sepengendali Entitas Induk/ <i>The Company's shareholder and entity under common control</i>	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi - jangka pendek, utang usaha - pihak berelasi, utang pihak berelasi - jangka panjang, pembelian dan penjualan/ <i>Trade receivables - related parties, short-term payables - related parties, long-term due to related parties, purchases and sales</i>
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang usaha - pihak berelasi, penjualan, pembelian/ <i>Trade receivable - related parties, sales, purchase</i>
PT Berkah Trijaya Indonesia	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi-jangka pendek, penjualan, pembelian/ <i>Trade receivable - related parties, short-term due from related party, sales, purchase</i>
PT Dam Korporindo Digital	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang usaha - pihak berelasi, penjualan/ <i>Trade receivable - related parties, sales</i>
PT Telefast Indonesia	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang usaha - pihak berelasi, penjualan, pembelian/ <i>Trade receivable - related parties, sales, purchase</i>
PT Berkah Karunia Kreasi	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang usaha - pihak berelasi, piutang pihak berelasi - angka pendek, utang usaha - pihak berelasi, penjualan, pembelian/ <i>Trade receivable - related parties, trade payables - related parties, short-term due from related party, sales, purchase</i>
PT Anugerah Teknologi Mandiri	Entitas sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang usaha - pihak berelasi, penjualan/ <i>Trade receivables - related parties, sales</i>
PT Mitra Cipta Teknologi	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang usaha - pihak berelasi, utang usaha - pihak berelasi, penjualan, pembelian/ <i>Trade receivable - related parties, trade payable - related parties, sales, purchase</i>
Michael Alamsjah	Direktur entitas anak / <i>Subsidiaries director</i>	Piutang pihak berelasi - jangka pendek, utang pihak berelasi - jangka panjang/ <i>Short-term due from related parties, long-term due to related parties</i>
PT Jubileum Musisi	Entitas Sepengendali/ <i>Under Common Control</i>	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ <i>Short-term due from related parties</i>
PT Kresna Jubileum Indonesia	Pemegang saham Entitas Induk/ <i>The Company's shareholder</i>	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ <i>Short-term due from related parties</i>
Budiasto Kusuma	Direktur entitas anak / <i>Subsidiaries director</i>	Piutang pihak berelasi - jangka pendek, utang pihak berelasi - jangka panjang/ <i>Short-term due from related parties, long-term due to related parties</i>
Lianawati Sulistijono	Pemegang saham entitas anak / <i>Shareholder of subsidiary</i>	Utang pihak berelasi - jangka panjang/ <i>Long-term due to related parties</i>
Putra Pribadi	Pemegang saham entitas anak / <i>Shareholder of subsidiary</i>	Utang pihak berelasi - jangka panjang/ <i>Long-term due to related parties</i>

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

9. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Sifat dan hubungan/ Nature and relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Supardi Tan	Pemegang saham entitas anak/ Shareholder of subsidiary	Piutang pihak berelasi - jangka pendek, utang pihak berelasi - jangka panjang/ Short-term due from related parties, long-term due to related parties
Augustinus Liauw	Direktur entitas anak/ Subsidiaries director	Piutang pihak berelasi - jangka pendek, utang pihak berelasi - jangka panjang/ Short-term due from related parties, long-term due to related parties
Grace Eka Retno Cailliza	Pemegang saham entitas anak/ Shareholder of subsidiary	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ Short-term due from related parties
Yanty Mety	Pemegang saham entitas anak/ Shareholder of subsidiary	Piutang pihak berelasi - jangka pendek, utang pihak berelasi - jangka panjang/ Short-term due from related parties, long-term due to related parties
PT Nusantara Teknologi Perkasa	Pemegang saham Entitas Induk/ The Company shareholders	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ Short-term due from related parties
Roby Tan	Pemegang saham entitas anak/ Shareholder of subsidiary	Piutang pihak berelasi - jangka pendek, utang pihak berelasi - jangka panjang/ Short-term due from related parties, long-term due to related parties
PT Chat bot Nusantara	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Utang usaha-pihak berelasi, pembelian/ Trade payables, purchase
Martin Suharlie	Pemegang saham Entitas Induk/ Shareholder of the Company	Utang pihak berelasi - jangka panjang/ Long-term due to related parties
PT Hikmat Sukses Sejahtera	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Utang pihak berelasi - jangka panjang/ Long-term due to related parties
PT Kasih Anugerah Kreasi	Entitas Sepengendali/ Under Common Control	Pembelian/ Purchase
Ivan Ekancono	Direktur entitas anak / Subsidiaries director	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ Short-term due from related parties
PT 1 Inti Dot Com	Pemegang saham entitas anak/ Shareholder of subsidiary	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ Short-term due from related parties
Arif Thenu	Direktur entitas anak / Subsidiaries director	Piutang pihak berelasi - jangka pendek/ Short-term due from related parties
PT Kresna Asset Management	Entitas sepengendali Entitas Induk/ The Company's entity under common control	Investasi lainnya/ Other investment

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

a. Piutang usaha - pihak berelasi

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
	2018	2017	
	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
PT M Cash Integrasi Tbk	8.316.340.149	235.588.495	-
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	1.431.322.257	-	-
PT Berkah Trijaya Indonesia	1.164.413.626	-	-
PT Dam Korporindo Digital	569.910.000	-	-
PT Telefast Indonesia	232.671.570	-	-
PT Berkah Karunia Kreasi	3.552.042	-	-
PT Anugerah Teknologi Mandiri	2.532.850	-	-
PT Mitra Cipta Teknologi	740.509	-	-
Total	11.721.483.003	235.588.495	-
Persentase*	2,25%	0,50%	-

*) Persentase terhadap total aset/Percentage to total assets

b. Piutang pihak berelasi - jangka pendek

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
	2018	2017	
	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
Michael Alamsjah	10.258.616.535	-	-
PT Berkah Karunia Kreasi	7.500.000.000	-	-
PT Jubileum Musisi	5.012.000.000	-	-
PT Kresna Jubileum Indonesia	2.538.250.000	-	-
PT M Cash Integrasi Tbk	1.644.000.000	-	-
Budiasto Kusuma	1.534.400.000	-	-
Supardi Tan	1.534.400.000	-	-
Augustinus Liauw	1.534.400.000	-	-
Grace Eka Retno Cailliza	1.534.400.000	-	-
Yanti Mety	1.534.400.000	-	-
PT Nusantara Teknologi Perkasa	1.156.250.000	-	-
Roby Tan	-	3.450.000.000	3.450.000.000
PT Berkah Trijaya Indonesia	112.500.000	-	-
Ivan Ekancono	53.875.000	-	-
PT 1 Inti Dot Com	12.750.000	-	-
Arif Thenu	11.250.000	-	-
Total	35.971.491.535	-	3.450.000.000
Persentase*	6,90%	-	16,18%

*) Persentase terhadap total aset/Percentage to total assets

Piutang pihak berelasi - jangka pendek dari Michael Alamsjah, PT Kresna Jubileum Indonesia, PT M Cash Integrasi Tbk, Budiasto Kusuma, Supardi Tan, Augustinus Liauw, Grace Eka Retno Cailliza, Yanti Mety, Roby Tan, PT Berkah Trijaya Indonesia, Ivan Ekancono, PT 1 Inti Dot Com, Arif Thenu, dilakukan dengan syarat-syarat dan ketentuan yang mungkin berbeda dengan yang dilakukan dengan pihak ketiga. Seluruh piutang pihak berelasi - jangka pendek ini jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Short-term due from related parties from Michael Alamsjah, PT Kresna Jubileum Indonesia, PT M Cash Integrasi Tbk, Budiasto Kusuma, Supardi Tan, Augustinus Liauw, Grace Eka Retno Cailliza, Yanti Mety, Roby Tan, PT Berkah Trijaya Indonesia, Ivan Ekancono, PT 1 Inti Dot Com, Arif Thenu, carried out with terms and conditions that may differ from those carried out with third parties. All of short-term due from related parties will due within 1 year.

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

b. Piutang pihak berelasi - jangka pendek (lanjutan)

Piutang pihak berelasi - jangka pendek ini digunakan untuk kegiatan operasional PT Berkah Karunia Kreasi, PT Jubileum Musisi, PT Nusantara Teknologi Perkasa, entitas sepengendali.

Rincian piutang pihak berelasi - jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	Rupiah Singaporean dollar (967,523.38 in 2018)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
	2018	2017			
Rupiah	25.712.875.000	-	3.450.000.000		
Dolar Singapura (967.523,38 pada tahun 2018)	10.258.616.535	-	-		
Total	35.971.491.535	-	3.450.000.000		Total

c. Utang usaha - pihak berelasi

Utang usaha - pihak berelasi merupakan utang yang timbul dari transaksi pembelian barang dagangan Grup dari pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	PT Berkah Karunia Kreasi PT Chat bot Nusantara PT Mitra Cipta Teknologi PT M Cash Integrasi Tbk	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
	2018	2017			
PT Berkah Karunia Kreasi	12.311.643.421	-	-		
PT Chat bot Nusantara	8.872.921.725	-	-		
PT Mitra Cipta Teknologi	43.995.756	-	-		
PT M Cash Integrasi Tbk	-	2.293.405.604	-		
Total	21.228.560.902	2.293.405.604			Total
Percentase*	19,48%	11,53%			Percentage*

*) Percentase terhadap total liabilitas/Percentage to total liabilities

d. Utang pihak berelasi - jangka panjang

c. Trade payables - related parties

Trade payables related parties represents payables from transactions with related parties relating to purchases of the Group's inventories with details as follows:

	31 Desember/December 31,		(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	PT M Cash Integrasi Tbk Martin Suharlie Roby Tan PT Hikmat Sukses Sejahtera Yanti Mety Augustinus Liauw Supardi Tan Michael Alamsjah Budiasto Kusuma	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
	2018	2017			
PT M Cash Integrasi Tbk	27.962.502.241	-	-		
Martin Suharlie	3.750.000.000	3.750.000.000	-		
Roby Tan	3.750.000.000	3.750.000.000	-		
PT Hikmat Sukses Sejahtera	255.000.000	-	-		
Yanti Mety	147.414.631	-	-		
Augustinus Liauw	86.627.652	-	-		
Supardi Tan	84.000.000	-	-		
Michael Alamsjah	80.780.491	-	-		
Budiasto Kusuma	80.000.000	-	-		

d. Long-term due to related parties

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

d. Utang pihak berelasi - jangka panjang (lanjutan)

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
	2018	2017	
	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
Lianawati Sulistijono	36.000.000	-	-
Putra Pribadi	32.000.000	-	-
Lain-lain	5.305.746	-	-
Total	36.269.630.761	7.500.000.000	-
Percentase*	33,28%	37,70%	-

*) Persentase terhadap total liabilitas/Percentage to total liabilities

Utang pihak berelasi - jangka panjang digunakan untuk modal kerja Grup, dilakukan dengan syarat-syarat dan ketentuan yang mungkin berbeda dengan yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Long-term due to related parties are used for working capital of the Group, carried out with terms and conditions that may differ from those carried out with third parties.

e. Penjualan (Catatan 24)

	2017 (disajikan kembali - Catatan 4/ as restated - Note 4)		Total
	2018		
PT M Cash Integrasi Tbk	43.082.540.235	8.852.469.862	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Berkah Karunia Kreasi	11.578.772.092	827.764.773	PT Berkah Karunia Kreasi
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	9.398.974.188	126.986.134	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Berkah Trijaya Indonesia	2.590.161.055	-	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Mitra Cipta Teknologi	3.841.277.461	194.966.819	PT Mitra Cipta Teknologi
PT Telefast Indonesia	955.308.954	2.754.773	PT Telefast Indonesia
PT Dam Korporindo Digital	518.100.000	-	PT Dam Korporindo Digital
PT Anugerah Teknologi Mandiri	287.327.295	242.962.251	PT Anugerah Teknologi Mandiri
Total	72.252.461.280	10.247.904.612	Total
Percentase*	2,90%	0,78%	Percentage*

*) Persentase terhadap total penjualan/Percentage to total sales

f. Pembelian dari pihak berelasi

	2017 (disajikan kembali - Catatan 4/ as restated - Note 4)		Total
	2018		
PT Berkah Karunia Kreasi	116.936.847.371	41.562.880.076	PT Berkah Karunia Kreasi
PT M Cash Integrasi Tbk	68.490.696.889	28.799.117.178	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	38.773.090.012	-	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk
PT Chat bot Nusantara	17.856.066.973	-	PT Chat bot Nusantara
PT Telefast Indonesia	7.045.736.364	2.590.909.091	PT Telefast Indonesia
PT Berkah Trijaya Indonesia	5.349.022.727	-	PT Berkah Trijaya Indonesia
PT Mitra Cipta Teknologi	273.263.445	-	PT Mitra Cipta Teknologi
PT Kasih Anugerah Kreasi	-	6.490.099.602	PT Kasih Anugerah Kreasi
Total	254.724.723.781	79.443.005.947	Total
Percentase*	10,29%	6,02%	Percentage*

*) Persentase terhadap total pembelian persediaan/Percentage to total inventory purchase

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

g. Gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 2.826.448.932, dan Rp 390.000.000 atau setara dengan 10,54%, dan 9,46% dari total beban usaha.

h. Investasi lainnya

Investasi lainnya merupakan investasi surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan berupa saham melalui PT Kresna Asset Management (Catatan 7).

10. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari produk pulsa, kamera digital dan perangkat komputer pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017, dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016.

Mutasi persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
	2018	2017	
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
Saldo awal	12.144.274.084	589.168.815	169.456.168
Pembelian	2.474.714.905.104	1.318.755.616.602	1.417.376.119.178
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	(2.444.930.310.346)	(1.307.200.511.333)	(1.416.956.406.531)
Akuisisi entitas anak	574.824.021	-	-
Saldo akhir	42.503.692.863	12.144.274.084	589.168.815
			Beginning balance
			Purchase
			Cost of goods sold
			(Note 25)
			Acquisition of subsidiary
			Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan penurunan nilai dan persediaan usang pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017, dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 16).

Seluruh persediaan merupakan persediaan yang dimiliki oleh Grup dan tidak terdapat persediaan yang dikonsinyasikan kepada pihak lain.

**PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**g. Salaries and allowance to Board of
Commissioners and Directors**

Total salaries and allowance paid to the Group's Board of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 2.826.448.932 and Rp 390.000.000 or equivalent with 10,54% and 9,46% from total operating expense.

h. Other investment

Other investment represents trading-securities investment in shares through PT Kresna Asset Management (Note 7).

10. INVENTORIES

Inventories consists of phone credit, digital camera and computer devices as of December 31, 2018, December 31, 2017, and January 1, 2017/ December 31, 2016.

Mutation of inventories are as follows:

	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016		
Saldo awal	12.144.274.084	589.168.815	169.456.168
Pembelian	2.474.714.905.104	1.318.755.616.602	1.417.376.119.178
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	(2.444.930.310.346)	(1.307.200.511.333)	(1.416.956.406.531)
Akuisisi entitas anak	574.824.021	-	-
Saldo akhir	42.503.692.863	12.144.274.084	589.168.815
			Beginning balance
			Purchase
			Cost of goods sold
			(Note 25)
			Acquisition of subsidiary
			Ending balance

Based on the review of the status of inventories at the period end, the Group's management believes that there is no allowance needed for impairment and obsolescence of inventories as of December 31, 2018, December 31, 2017, and January 1, 2017/ December 31, 2016.

Inventories are used as collateral for short-term bank loans (Note 16).

All inventories mentioned are owned by the Group, no inventory is consigned to any other parties.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31, 2018	2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
Uang muka:				Advances:
Pembelian persediaan	22.167.080.951	-	-	Purchase of inventories
Pembelian aset tetap	20.000.000.000	-	-	Purchase of fixed assets
Operasional	672.381.074	-	-	Operational
Lain-lain	7.632.469.321	-	-	Others
Subtotal	50.471.931.346	-	-	Sub-total
Beban dibayar dimuka:				Prepaid expense:
Sewa	115.599.000	100.000.000	-	Rent
Asuransi	4.972.972	-	-	Insurance
Lain-lain	3.025.862	-	-	Others
Subtotal	123.597.834	100.000.000	-	Sub-total
Total	50.595.529.180	100.000.000	-	Total

12. PIUTANG PIHAK KETIGA - JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31, 2018	2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
PT Dolphine Technology	41.168.000.000	-	-	PT Dolphine Technology
PT Sentra Rejeki Lestari	9.086.192.211	-	-	PT Sentra Rejeki Lestari
Total	50.254.192.211	-	-	Total

Piutang pihak ketiga jangka pendek merupakan pinjaman kepada PT Dolphine Technology dan PT Sentra Rejeki Lestari untuk modal kerja dan akan dikenai bunga sebesar 9,00% setelah jatuh tempo. Pinjaman ini akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 15 November 2019 dan 2 Juli 2019.

12. SHORT-TERM DUE FROM THIRD PARTIES

This account consist of:

	31 Desember/December 31, 2018	2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
PT Dolphine Technology	41.168.000.000	-	-	PT Dolphine Technology
PT Sentra Rejeki Lestari	9.086.192.211	-	-	PT Sentra Rejeki Lestari
Total	50.254.192.211	-	-	Total

Short-term due from third parties represents loans to PT Dolphine Technology and PT Sentra Rejeki Lestari for working capital and will be subject to interest of 9.00% upon maturity. This loans will mature on November 15, 2019 and July 2, 2019, respectively.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

13. RESTRICTED TIME DEPOSITS

This account consists of:

Deposito yang dipergunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 16)
Rupiah

	31 Desember/December 31, 2018	2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
<i>(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)</i>			

Total **32.500.000.000** **7.500.000.000**

*Deposits used for
collateral of
bank loans (Note 16)
Rupiah*

<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>	<i>-</i>	<i>-</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>	<i>7.500.000.000</i>	<i>7.500.000.000</i>
Total	32.500.000.000	7.500.000.000

Suku bunga tahunan atas deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebesar 6,00%.

The annual interest rate of restricted time deposits as of December 31, 2018 amounting to 6.00%.

Pada tanggal 31 Desember 2018, deposito yang dibatasi penggunaannya milik Entitas Induk adalah sebesar Rp 25.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 16).

As of December 31, 2018, restricted deposits owned by the Company amounting to Rp 25,000,000,000 are pledged as collateral for short-term bank loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Note 16).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, deposito yang dibatasi penggunaannya milik MKN, entitas anak, adalah sebesar Rp 7.500.000.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 16).

As of December 31, 2018 and 2017, restricted deposits owned by MKN, a subsidiary, amounting to Rp 7,500,000,000 are pledged as collateral for short-term bank loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 16).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersbut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

14. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

2018					
	Akuisisi Entitas Anak/ <u>Acquisition of Subsidiary</u>	Efek Transaksi/ <u>Effect of Translation</u>	Penambahan/ <u>Addition</u>	Pengurangan/ <u>Deduction</u>	Saldo Akhir/ <u>Ending Balance</u>
Harga Perolehan					
Kepemilikan langsung					
Bangunan	1.515.000.000	-	9.108.208	2.081.564.709	3.605.672.917
Inventaris Kantor	519.460.000	231.029.655	4.225.272	898.718.671	1.653.433.598
Kendaraan	-	15.200.000	-	685.000.000	700.200.000
Uang pembiayaan	-	-	-	-	120.170.955
Kendaraan	-	-	-	-	120.170.955
Total Harga Perolehan	2.034.460.000	246.229.655	13.333.480	3.785.454.335	6.079.477.470
Akumulasi Penyusutan					
Kepemilikan langsung					
Bangunan	378.750.000	-	1.821.642	492.062.963	872.634.605
Inventaris Kantor	167.932.333	140.622.402	4.207.877	169.766.600	482.529.212
Kendaraan	-	6.333.334	-	30.125.000	36.458.334
Uang pembiayaan	-	-	-	-	1.251.781
Kendaraan	-	-	-	-	1.251.781
Total Akumulasi Penyusutan	546.682.333	146.955.736	6.029.519	693.206.344	1.392.873.932
Nilai Buku	1.487.77.667				4.686.603.538

14. FIXED ASSETS

This account consists of:

**PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP (lanjutan)

14. FIXED ASSETS (continued)

	Saldo 1 Januari 2017/ Balance as of January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember 2017/ Balance as of December 31, 2017	
Biaya Perolehan:					
Bangunan	1.515.000.000	-	-	1.515.000.000	Cost Building
Inventaris kantor	519.460.000	-	-	519.460.000	Office equipments
Total Biaya Perolehan	2.034.460.000			2.034.460.000	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	303.000.000	75.750.000	-	378.750.000	Accumulated Depreciation Building
Inventaris kantor	131.356.583	36.575.750	-	167.932.333	Office equipments
Total Akumulasi Penyusutan	434.356.583	112.325.750		546.682.333	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	1.600.103.417			1.487.777.667	Net Book Value
	Saldo 1 Januari 2016/ Balance as of January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember 2016/ Balance as of December 31, 2016	
Biaya Perolehan:					
Bangunan	1.515.000.000	-	-	1.515.000.000	Cost Building
Inventaris kantor	199.285.000	320.175.000	-	519.460.000	Office equipments
Total Biaya Perolehan	1.714.285.000	320.175.000		2.034.460.000	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	227.250.000	75.750.000	-	303.000.000	Accumulated Depreciation Building
Inventaris kantor	94.635.000	36.721.583	-	131.356.583	Office equipments
Total Akumulasi Penyusutan	321.885.000	112.471.583		434.356.583	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	1.392.400.000			1.600.103.417	Net Book Value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp 693.206.344 dan Rp 112.325.750 (Catatan 27).

Depreciation expenses for the year ended December 31, 2018 and 2017 are Rp 693,206,344 and Rp 112,325,750 respectively (Note 27).

Pada tanggal 31 Desember 2018, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 174.003.479.

As of December 31, 2018, the acquisition costs of Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilized amounting to Rp 174,003,479.

Pada tanggal 31 Desember 2018, kendaraan Grup digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan yang diperoleh Grup dari PT Bank Maybank Indonesia (Catatan 19).

As of December 31, 2018, the Group's vehicles are used as collateral for finance lease payables obtained by the Group from PT Bank Maybank Indonesia (Note 19).

Pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017, dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016., aset tetap grup tidak diasuransikan.

As of December 31, 2018, December 31, 2017, and January 1, 2017/ December 31, 2016, the Group's fixed assets are not insured.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengidentifikasi adanya penurunan nilai aset tetap.

The Group's management believes that there are no events or changes that indicates impairment of fixed assets.

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TAKBERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	Saldo 1 Januari 2018/ Balance as of January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember 2018/ Balance as of December 31, 2018	
Biaya Perolehan:					Cost
Perangkat lunak	-	53.946.792	-	53.946.792	<i>Software</i>
Aset dalam pengembangan					Asset under development
Perangkat lunak	-	5.965.482.895	-	5.965.482.895	<i>Software</i>
Total Biaya Perolehan	-	6.019.429.687	-	6.019.429.687	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Perangkat lunak	-	8.009.914	-	8.009.914	<i>Software</i>
Total Akumulasi Penyusutan	-	8.009.914	-	8.009.914	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	-			6.011.419.773	Net Book Value

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

16. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	31 Desember/December 31, 2018	2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)				
Entitas Induk				The Company
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.000.000.000		-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
MKN. Entitas Anak				MKN. Subsidiary
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.750.000.000		-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	28.750.000.000		-	Total

Entitas Induk

The Company

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan surat persetujuan perjanjian fasilitas kredit No. 074/LGL-NAT/PK/JKT7/IX/2018 tanggal 30 Oktober 2018, Entitas Induk memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk berupa Fasilitas Pinjaman Tetap (*back to back*) dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6,6% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Entitas Induk. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 30 September 2019.

Based on Approval Letter of Credit facility No. 074/LGL-NAT/PK/JKT7/IX/2018 dated October 30, 2018, the Company obtained credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk is (back to back) loan Facility with maximum limit loan amounting to Rp 25,000,000,000. This facility bears interest at 6.6% per year and is used for the Company's operational working capital. This facility matures on September 30, 2019.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 25.000.000.000 (Catatan 13).

The credit facility is secured by restricted time deposit amounting to Rp 25,000,000,000 (Note 13).

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

MKN

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. R05.AR.JSD/SME.0512/2018 tanggal 2 November 2018, MKN, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Fasilitas kredit yang diperoleh MKN, entitas anak, dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah Kredit Agunan Surat Berharga dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 3.750.000.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6,45% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional MKN. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2019.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan jaminan berupa deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar Rp 3.750.000.000 (Catatan 13).

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit No. R05.AR.JSD/SME.0504/2018 tanggal 29 Oktober 2018, MKN, entitas anak memperoleh fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 7.500.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Untuk fasilitas-fasilitas tersebut, MKN, entitas anak memberikan jaminan berupa:

- a. Piutang usaha dan persediaan milik MKN, entitas anak dengan total Rp 7.500.000.000 (Catatan 8 dan 10).
- b. Deposito dengan nilai penjaminan sebesar Rp 3.750.000.000 (Catatan 13).

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, fasilitas Bank garansi belum digunakan oleh MKN, entitas anak.

Selama jangka waktu pinjaman, tanpa ada persetujuan tertulis dari bank, MKN, entitas anak tidak boleh melakukan aktivitas sebagai berikut:

1. Mengubah nama, maksud dan tujuan, kegiatan usaha, susunan pengurus dan pemegang saham,
2. Memindah-tanggalkan barang jaminan, kecuali persediaan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha,
3. Mengalihkan/ menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
4. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, kecuali dalam transaksi usaha yang wajar.

MKN, entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting yang diminta oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

MKN

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on credit facilities agreement No. R05.AR.JSD/SME.0512/2018 dated November 2, 2018, MKN, Subsidiary, obtained credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Credit facility obtained by MKN, a subsidiary from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk is Credit Loan Securities with maximum limit loan amounting to Rp 3,750,000,000. This facility bears interest at 6.45% per year and is used for MKN, operational working capital. This facility matures on October 2, 2019.

The credit facility is secured by restricted time deposit amounted to Rp 3,750,000,000 (Note 13).

Based on credit facilities agreement No. R05.AR.JSD/SME.0504/2018 dated October 29, 2018, MKN, a subsidiary, obtained Bank Guaranteed facilities amounting to Rp 7,500,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

For these facilities, MKN, a subsidiary provides a guarantee in the form of:

- a. Trade receivables and inventories of MKN, a subsidiary amounted to Rp 7,500,000,000 (Notes 8 and 10).
- b. Deposits with a guaranteed value of Rp 3.750.000.000 (Note 13).

As of the date of completion of the consolidated financial statements, Bank guarantee have not been used by MKN, a subsidiary.

During the term of the loan, without any written approval, MKN, a subsidiary should not do the following activities:

1. Changing name, intention and purpose, and activities, make changes or replacement of managements and shareholders
2. Hand-over collateral, except inventories in order to operating activities.
3. Divert/handover to other parties a part or whole of rights nad obligation arising related to the credit facility.
4. Obtain credit facility or loan from other parties, except in a reasonable transactions.

MKN, a subsidiary, has complied with all important loan covenants required by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG USAHA

Akun ini merupakan utang atas pembelian persediaan pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016.

Rincian utang usaha berdasarkan nama pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
	2018	2017	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Pihak ketiga				Third parties
PT Hutchinson 3 Indonesia	7.350.000.000	7.350.000.000	14.700.000.000	PT Hutchinson 3 Indonesia
Yangling Technology	840.639.900	-	-	Yangling Technology
PT Win Teknologi Indonesia	754.065.920	-	-	PT Win Teknologi Indonesia
PT Hit International	383.472.423	-	-	PT Hit International
PT Galva Technologies	305.999.980	-	-	PT Galva Technologies
Lain-lain	2.691.030.397	-	-	Others
Subtotal	12.325.208.620	7.350.000.000	14.700.000.000	Sub-total
Pihak berelasi (Catatan 9c)	21.228.560.902	2.293.405.604	-	Related parties (Note 9c)
Total	33.553.769.522	9.643.405.604	14.700.000.000	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of aging schedule of trade payables are as follows:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
	2018	2017	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Belum jatuh tempo	24.925.836.780	9.643.405.604	14.700.000.000	Not due
Telah jatuh tempo				Past due
1 - 30 hari	8.250.067.295	-	-	1 - 30 days
31 - 60 hari	2.303.748	-	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	172.828	-	-	61 - 90 days
91 - 120 hari	84.185.422	-	-	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	291.203.449	-	-	More than 120 days
Total	33.553.769.522	9.643.405.604	14.700.000.000	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on the original currency are as follows:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
	2018	2017	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Rupiah	31.939.833.903	9.643.405.604	14.700.000.000	Rupiah
Dolar Singapura (152.215,50 pada tahun 2018)	1.613.935.619	-	-	Singaporean Dollar (152,215.50 in 2018)
Total	33.553.769.522	9.643.405.604	14.700.000.000	Total

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
	2018	2017	
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
Entitas Induk			The Company
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2	-	1.000.000	Article 4 (2)
Pasal 21	-	37.492	Article 21
Pasal 23	5.910.315	-	Article 23
Pasal 29	2.615.003.086	19.512.838	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	-	-	Value Added Tax
Subtotal	2.620.913.401	20.550.330	17.072.886
			Sub-total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 ayat 2	10.887.546	10.909.091	Article 4 (2)
Pasal 21	516.205.901	750.833	Article 21
Pasal 23	18.459.712	-	Article 23
Pasal 25	53.560.372	36.699.104	Article 25
Final PP 23	20.600.350	-	Final PP 23
Pasal 29	2.370.258.656	236.568.325	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	1.180.610.438	154.316.720	Value Added Tax
Subtotal	4.170.582.975	439.244.073	248.996.315
Total	6.791.496.376	459.794.403	266.069.201
			Total

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Akun ini terdiri dari:

b. Income Tax Benefit (Expenses)

This account consists of:

	2018	(disajikan kembali - Catatan 4/ as restated - Note 4)	
Entitas Induk			The Company
Kini	2.636.771.250	27.032.750	Current
Tangguhan	10.828.225	(4.520.500)	Deferred
Subtotal	2.647.599.475	22.512.250	Sub-total
Entitas Anak			Subsidiary
Kini	3.445.739.075	742.185.250	Current
Tangguhan	(44.585.000)	-	Deferred
Subtotal	3.401.154.075	742.185.250	Sub-total
Total	6.048.753.550	764.697.500	Total

c. Pajak Penghasilan - Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Entitas Induk untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

c. Income Tax - Current Tax

Reconciliation between income before income tax expenses as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income of the Company for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. **Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)**

	2018	2017 (disajikan kembali - Catatan 4/ as restated - Note 4)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	28.079.889.576	3.056.074.563	<i>Income before income tax expenses of the Company</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(11.306.405.921)	(2.968.741.071)	<i>Profit before income tax expense of subsidiaries</i>
Laba Entitas Induk sebelum pajak penghasilan	16.773.483.655	87.333.492	<i>Income before income taxes of the Company</i>
Beda temporer:			Temporary differences:
Realisasi pembayaran manfaat	(59.128.000)	-	Benefit payment
Penghapusan pencadangan penurunan nilai piutang	(32.428.900)	-	Realization of provision for impairment of trade receivables
Imbalan kerja karyawan	48.244.000	18.082.000	Employee benefits
Beda permanen:			Permanent differences:
Pendapatan bunga	(4.793.433.474)	(1.208.676)	Interest income
Keuntungan pembelian dengan diskon	(1.190.882.455)	-	Gain on bargain purchase
Sumbangan dan jamuan	(204.850.000)	-	Donations and entertainment
Promosi dan iklan	(70.159.823)	-	Promotion and advertising
Pajak	(5.319.541)	-	Tax
Penyusutan aset tetap	(3.439.277)	3.925.000	Depreciation of fixed assets
Rugi investasi lainnya yang belum direalisasi	84.999.740	-	Unrealized loss on other investment
Laba kena pajak - Entitas Induk	10.547.085.925	108.131.816	Taxable income - the Company
Laba kena pajak - Entitas Induk - pembulatan	10.547.085.000	108.131.000	Taxable income - the Company - rounded
Beban pajak kini			<i>Current tax expenses</i>
Entitas Induk	2.636.771.250	27.032.750	The Company
Entitas Anak	3.445.739.075	742.185.250	Subsidiaries
Pajak dibayar di muka			<i>Prepaid income taxes</i>
Entitas Induk			The Company
Pasal 25	21.768.164	7.519.912	Article 25
Entitas Anak	1.094.916.460	505.616.925	Subsidiaries
Total pajak dibayar di muka	1.116.684.624	513.136.837	Total prepaid income tax
Tagihan restitusi pajak			<i>Claim for income tax refund</i>
Entitas Anak	19.436.041	-	Subsidiary
Utang Pajak Penghasilan			Income Tax Payable
Entitas Induk	2.615.003.086	19.512.838	The Company
Entitas Anak	2.370.258.656	236.568.325	Subsidiaries
Total utang pajak penghasilan	4.985.261.742	256.081.163	Income tax - Article 29

Entitas Induk dan entitas anak akan melaporkan jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2018 dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak Penghasilan Tahunan Entitas Induk dan Entitas Anak yang akan disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Entitas Induk dan entitas anak telah melaporkan jumlah penghasilan kena pajak tahun 2017 dalam SPT yang disampaikan ke KPP.

The Company and subsidiaries will report the amount of taxable income for the year 2018 in the Notice of Annual Income Tax (SPT) of the Company and Subsidiaries which will be submitted to the Tax Office. The Company and subsidiaries has reported the amount of taxable income in 2017 in the SPT which is submitted to the Tax Office.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan - Pajak Kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018	2017 (disajikan kembali - Catatan 4/ as restated - Note 4)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	28.079.889.576	3.056.074.563	<i>Income before income tax expenses per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the period</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(10.200.938.345)	(2.968.741.071)	<i>Subsidiaries's income before income tax expenses</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	17.878.951.231	87.333.492	<i>Income before income tax expenses of the Company</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	4.469.737.808	21.833.373	<i>Tax calculated based on applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda temporer	(10.828.225)	4.520.500	<i>Tax effect on timing differences</i>
Pengaruh pajak atas beda permanen	(1.822.138.102)	679.081	<i>Tax effect permanent differences</i>
Beban pajak kini Entitas Induk	2.636.771.481	27.032.954	Current tax expenses The Company
Efek pembulatan	(231)	(204)	<i>Rounding effect</i>
Beban pajak kini Entitas Induk	2.636.771.250	27.032.750	Current tax expenses The Company
Entitas Anak	3.445.739.075	742.185.250	<i>Subsidiaries</i>
Total	6.082.510.325	769.218.000	Total

d. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan berdasarkan beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
	2018	2017	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Entitas Induk				<i>Charged to statement of profit or loss</i>
Dibebankan pada laporan laba rugi				<i>Employee benefits</i>
Imbalan kerja karyawan	(2.721.000)	4.520.500	10.192.500	<i>Allowance for impairment loss of trade receivables</i>
Penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang	(8.107.225)	-	8.107.225	
 Dibebankan pada penghasilan komprehensif lain				<i>Charged to other comprehensive income</i>
Imbalan kerja karyawan	(1.113.750)	890.250	213.750	<i>Employee benefits</i>
 Subtotal	(11.941.975)	5.410.750	18.513.475	<i>Sub-total</i>

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan (lanjutan)

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
	2018	2017	
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
Entitas Anak			
Dibebankan pada laporan laba rugi			<i>Subsidiary</i> <i>Charged to statement of profit or loss</i>
Imbalan kerja karyawan	44.585.000	-	<i>Employee benefits</i>
Subtotal	44.585.000	-	Sub-total
Total	32.643.025	5.410.750	18.513.475

Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets as of December 31, 2018, December 31, 2017 and January 1 2017/December 31, 2016 are as follows:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
	2018	2017	
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
Entitas Induk			
Imbalan kerja karyawan	11.982.250	15.817.000	<i>The Company</i> <i>Employee benefits</i>
Penyisihan atas kerugian	-	8.107.225	<i>Allallowance for impairment loss of trade receivables</i>
Penurunan nilai piutang		8.107.225	
Entitas Anak			<i>Subsidiary</i>
Imbalan kerja karyawan	44.585.000	-	<i>Employee benefits</i>
Total	56.567.250	23.924.225	18.513.475

Pengakuan pemanfaatan aset pajak tangguhan oleh Grup terkait dengan laba kena pajak di masa yang akan datang dan kelebihan laba yang dihasilkan oleh pemulihian beda temporer yang dapat dikenai pajak.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Group is dependent upon future taxable profits and in excess of profits resulting from the reversal of existing taxable temporary differences.

e. Pengampunan Pajak

Entitas Induk

Pada tanggal 30 September 2016, Perusahaan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016. Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-6012/PP/WPJ.04/2016 tanggal 10 Oktober 2016 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 91.700.000, yang merupakan kas dan aset tetap.

e. Tax Amnesty

The Company

Perusahaan telah mereklasifikasi aset pengampunan pajaknya menjadi kas dan aset tetap, dan menyesuaikan nilai tambahan modal disetor sesuai dengan hasil penilaian tersebut (Catatan 22).

On September 30, 2016, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement letter (SKPP) No. KET-6012/PP/WPJ.04/2016 dated October 10, 2016 with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to of Rp 91,700,000, which are cash on hand and fixed assets.

The Company has reclassified its tax amnesty assets into cash on hand and fixed assets, and adjusted its additional paid-in capital balance according to the abovementioned valued (Note 22).

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. **Pengampunan Pajak (lanjutan)**

Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2016, MKN, entitas anak, berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016. Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-18670/PP/WPJ/.06/2016 tanggal 12 Oktober 2016 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp 1.061.200.000, yang merupakan kas dan aset tetap.

MKN, entitas anak, telah mereklasifikasi aset pengampunan pajaknya menjadi kas di tangan dan aset tetap, dan menyesuaikan nilai tambahan modal disetor sesuai dengan hasil penilaian tersebut (Catatan 22).

19. UTANG PEMBIAYAAN

Pada tanggal 19 November 2018, DMS, entitas anak, mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 86.955.000 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini, fasilitas ini dikenai bunga tetap sebesar 7,81 % per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 November 2019 (Catatan 14).

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017, dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016, Grup mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, dalam laporannya masing-masing tertanggal 28 Februari 2019 untuk tahun 2018, 28 Februari 2018 untuk tahun 2017 dan 2016, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	8,36% - 8,49%, 6,99% dan 9,06% per tahun masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016/8,36% - 8,49%, 6,99% and 9,06% annually as of December 31, 2018, December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016, respectively	Discount rate per year
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	5% per 31 Desember 2018, tanggal 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016/5% annually as of December 31, 2018, December 31, 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016, respectively	Average salary increase per year
Usia pensiun normal	55 tahun / 55 years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	100% TM12- TM13 / 100% TM12- TM13	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	6% pada usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 53 tahun/ 6% at 30 years old, then decrease linearly until 0% at 53 years old	Resignation rate

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

18. TAXATION (continued)

e. **Tax Amnesty (continued)**

Subsidiary

On September 30, 2016, MKN, a subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement letter (SKPP) No. KET-18670/PP/WPJ/.06/2016 dated October 12, 2016 with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to of Rp 1,061,200,000, which are cash on hand and fixed assets.

MKN, a subsidiary, has reclassified its tax amnesty assets into cash on hand and fixed assets, and adjusted its additional paid-in capital balance according to the abovementioned valued (Note 22).

19. FINANCING PAYABLE

As of November 19, 2018, DMS, a subsidiary, obtained financing facility from PT Maybank Indonesia Finance for the purchase of 1 (one) unit of vehicles amounting to Rp 86,955,000 which used as collateral for this facility, this facility are subjected to fixed interest of 7.81% per annum and will mature on November 19, 2019 (Note 14).

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2018, December 31, 2017, and January 1 2017/December 31, 2016, the Group recognizes provision for employee benefits liability based on the independent actuary's calculation of PT Sentra Jasa Aktuaria in its reports dated February 28, 2019 for the year 2018, February 28, 2018 for the year 2017 and 2016, respectively, using "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	31 Desember/December 31,	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
	2018	2017
(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)		
Nilai kini kewajiban iuran pasti	242.387.000	63.268.000
		41.625.000
		Present value of contribution obligation

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2018	2017 (disajikan kembali - Catatan 4/ as restated - Note 4)	
Beban jasa kini	238.306.000	14.639.000	Current service expense
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	(27.000)	(20.000)	Remeasurement of other long-term employee benefits
Beban bunga	4.423.000	3.463.000	Interest expense
Total	242.702.000	18.082.000	Total

Rincian imbalan kerja karyawan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2018	2017 (disajikan kembali - Catatan 4/ as restated - Note 4)	
Pengukuran kembali			Remeasurement
Pengaruh penyesuaian pengalaman	(2.930.000)	(1.848.000)	Effect of experience adjustment
Pengaruh perubahan asumsi keuangan	(1.525.000)	5.409.000	Effect of changes in financial assumptions
Total	(4.455.000)	3.561.000	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2018	2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)			
Saldo awal tahun	63.268.000	41.625.000	25.914.000	Beginning balance
Beban jasa lalu	(59.128.000)	-	-	Past service expense
Beban tahun berjalan (Catatan 27)	242.702.000	18.082.000	14.856.000	Expense during the year (Note 27)
Kerugian (keuntungan) aktuarial diakui pada penghasilan komprehensif lain	(4.455.000)	3.561.000	855.000	Actuarial loss (gain) recognized in other comprehensive income
Saldo Akhir	242.387.000	63.268.000	41.625.000	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 tersebut cukup berdasarkan persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

The management believes that the employee benefits liability as of December 31, 2018, December 31, 2017 and January 1, 2017/ December 31, 2016 are adequate according the requirement of Labor Law.

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisis sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2018	2017		
		(disajikan kembali - Catatan 4/ as restated - Note 4)		<i>Sensitivities analysis</i>
Analisis sensitivitas				
Asumsi tingkat diskonto				<i>Discount rate assumptions</i>
Tingkat diskonto - 1%	275.593.000	69.398.000		<i>Discount rate - 1%</i>
Tingkat diskonto + 1%	214.207.000	57.847.000		<i>Discount rate + 1%</i>
Asumsi tingkat kenaikan gaji				<i>Salary increase rate assumptions</i>
Tingkat kenaikan gaji - 1%	212.223.000	57.497.000		<i>Salary increase rate - 1%</i>
Tingkat kenaikan gaji + 1%	277.590.000	69.685.000		<i>Salary increase rate + 1%</i>
Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan	15,62	9,13		<i>Weighted average duration of benefit obligation</i>

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis from the changes of the main assumptions for the employee benefits liability for the year ended December 31, 2018, are as follows:

	2018	2017		
		(disajikan kembali - Catatan 4/ as restated - Note 4)		<i>Total</i>
Kurang dari 1 tahun		-	-	<i>Less than 1 year</i>
Antara 1 - 2 tahun		-	-	<i>Between 1 - 2 years</i>
Antara 2 - 5 tahun		-	-	<i>Between 2 - 5 years</i>
Antara 5 - 10 tahun	97.542.000	-	-	<i>Between 5 - 10 years</i>
Lebih dari 10 tahun	144.845.000	63.268.000		<i>Over 10 years</i>
Total	242.387.000	63.268.000		

21. MODAL SAHAM

2018

Berdasarkan Akta Notaris No. 44 tanggal 21 Februari 2018 dari Ny. Rose Takarina, S.H., para pemegang saham menyetujui penjualan sebagian saham milik PT Kresna Jubileum Indonesia sebesar 50.000.000 lembar saham kepada PT Nusantara Teknologi Perkasa.

Berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 6 April 2018 dari Irawan Soerodjo, S.H. M.si., para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain:

1. Penjualan saham milik Martin Suharlie sebesar 2.000.000 lembar saham kepada PT Kresna Graha Investama Tbk.
2. Penjualan saham milik Suryandy Jahja sebesar 2.000.000 lembar saham kepada PT 1 Inti Dot Com.
3. Penjualan saham milik PT Kresna Jubileum Indonesia sebesar 40.000.000 lembar saham kepada PT M Cash Integrasi Tbk, kepada PT 1 Inti Dot Com sebesar 18.000.000 saham, dan kepada PT Kresna Graha Investama Tbk sebesar 18.000.000 lembar saham.

21. SHARE CAPITAL

2018

Based on the Deed No. 44 dated February 21, 2018 of Ms. Rose Takarina, S.H., the shareholders approved the sale of PT Kresna Jubileum Indonesia amounting to 50,000,000 shares to PT Nusantara Teknologi Perkasa.

Based on the Deed No. 39 dated April 6, 2018 of Irawan Soerodjo, S.H. M.Si., the shareholders approved several things, among others:

1. The sale of Martin Suharlie's shares to PT Kresna Graha Investama Tbk amounting to 2,000,000 shares.
2. The sale of Suryandy Jahja's shares to PT 1 Inti Dot Com amounting to 2,000,000 shares.
3. The sale of PT Kresna Jubileum Indonesia's shares to PT M Cash Integrasi Tbk amounting to 40,000,000 shares, to PT 1 Inti Dot Com amounting to 18,000,000 shares, and to PT Kresna Graha Investama Tbk amounting to 18,000,000 shares.

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

2018 (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Indonesia. 88 tanggal 13 April 2018 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., para pemegang saham menyetujui beberapa hal antara lain:

1. Peningkatan modal dasar dari Rp 80.000.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000.
2. Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000, menerbitkan 300.000.000 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 100, sehingga seluruhnya bernilai nominal sebesar Rp 30.000.000.000 yang diambil bagian oleh:
 - a. PT Kresna Jubileum Indonesia sebanyak 105.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 10.500.000.000.
 - b. PT Nusantara Teknologi Perkasa sebanyak 75.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 7.500.000.000.
 - c. PT M Cash Integrasi Tbk sebesar 60.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebanyak Rp 6.000.000.000.
 - d. PT Kresna Graha Investama Tbk sebanyak 30.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 3.000.000.000.
 - e. PT 1 Inti Dot Com sebanyak 30.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 3.000.000.000.
3. Menyetujui untuk mengeluarkan saham baru melalui Penawaran Umum kepada masyarakat sebesar 166.667.500 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 100

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Desember 2018/December 31, 2018			
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT Kresna Jubileum Indonesia	175.000.000	26,25%	17.500.000.000	PT Kresna Jubileum Indonesia
PT Nusantara Teknologi Perkasa	125.000.000	18,75%	12.500.000.000	PT Nusantara Teknologi Perkasa
PT M Cash Integrasi Tbk	100.000.000	15,00%	10.000.000.000	PT M Cash Integrasi Tbk
PT Kresna Graha Investama Tbk	50.000.000	7,50%	5.000.000.000	PT Kresna Graha Investama Tbk
PT 1 Inti Dot Com	50.000.000	7,50%	5.000.000.000	PT 1 Inti Dot Com
Masyarakat	166.667.500	25,00%	16.666.750.000	Public
Total	666.667.500	100,00%	66.666.750.000	Total

21. SHARE CAPITAL (continued)

2018 (continued)

Based on the Deed No. 88 dated April 13, 2018 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the shareholders approved several things, among others:

1. The increase of authorized capital from Rp 80,000,000,000 to Rp 200,000,000,000.
2. The increase of the Company's issued and fully paid-in capital from Rp 20,000,000,000 to Rp 50,000,000,000, issuance of 300,000,000 new shares with par value of Rp 100, hence the whole nominal value amounting to Rp 30,000,000,000 which taken by:
 - a. PT Kresna Jubileum Indonesia as much as 105,000,000 shares with par value amounting to Rp 10,500,000,000.
 - b. PT Nusantara Teknologi Perkasa as much as 75,000,000 shares with par value amounting to Rp 7,500,000,000.
 - c. PT M Cash Integrasi Tbk as much as 60,000,000 shares with par value amounting to Rp 6,000,000,000.
 - d. PT Kresna Graha Investama Tbk as much as 30,000,000 shares with par value amounting to Rp 3,000,000,000.
 - e. PT 1 Inti Dot Com as much as 30,000,000 shares with par value amounting to Rp 3,000,000,000.
3. Agreed to issuance of new share capital through Initial Public Offering amounting to 166,667,500 shares with par value of Rp 100.

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2018 based on the reports managed by PT Raya Saham Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows:

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

2017

Berdasarkan Akta Notaris Indonesia No. 44 tanggal 18 Agustus 2017 dari Ny. Rose Takarina, S.H., para pemegang saham menyetujui penjualan seluruh saham milik PT 1 Inti Dot Com sebesar 9.999 lembar saham kepada PT Kresna Jubileum Indonesia sebanyak 9.898 lembar saham dan kepada Suryandy Jahja sebanyak 101 lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 94 tanggal 14 Desember 2017 dari Ny. Rose Takarina, S.H., para pemegang saham menyetujui beberapa hal, antara lain:

1. menyetujui perubahan nilai nominal saham yang semula bernilai Rp 50.000 menjadi Rp 100.
2. peningkatan modal dasar yang semula sebanyak 20.000 lembar saham atau sebesar Rp 1.000.000.000 menjadi sebanyak 800.000.000 lembar saham atau sebesar Rp 80.000.000.000.
3. peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 194.950.000 lembar saham atau sebesar Rp 19.495.000.000, dari 5.050.000 lembar saham atau sebesar Rp 505.000.000, menjadi 200.000.000 lembar saham atau sebesar Rp 20.000.000.000.

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2017/December 31, 2017				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT Kresna Jubileum Indonesia	196.000.000	98,00%	19.600.000.000	PT Kresna Jubileum Indonesia
Martin Suharie	2.000.000	1,00%	200.000.000	Martin Suharie
Suryandy Jahja	2.000.000	1,00%	200.000.000	Suryandy Jahja
Total	200.000.000	100,00%	20.000.000.000	Total

2016

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 18 November 2016 dari Ny. Rose Takarina, S.H., para pemegang saham menyetujui penjualan seluruh saham milik PT Media Karya Nusantara sebanyak 9.999 lembar saham kepada PT 1 Inti Dot Com.

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut:

1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/Total	Shareholders
PT 1 Inti Dot Com	9.999	99,00%	499.950.000	PT 1 Inti Dot Com
Martin Suharie	101	1,00%	5.050.000	Martin Suharie
Total	10.100	100,00%	505.000.000	Total

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	31 Desember/December 31, 2018	2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
	<i>(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)</i>			
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	291.668.125.000	-	-	<i>Capital paid in excess of par value from initial public offering of shares less: Stock issuance cost</i>
Dikurangi: Beban emisi saham	11.854.984.304	-	-	
Subtotal (Catatan 1b)	279.813.140.696	-	-	<i>Sub-total (Note 1b)</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali	2.115.097.235	-	-	<i>Difference in value arising from restructuring transaction of entities under common control</i>
Aset pengampunan pajak (Catatan 18e)	91.700.000	91.700.000	91.700.000	<i>Tax amnesty asset (Note 18e)</i>
Pengampunan pajak entitas anak yang diakuisisi pada tahun berjalan (Catatan 18e)	1.061.200.000	1.061.200.000	1.061.200.000	<i>Tax amnesty of subsidiary acquired during the year (Note 18e)</i>
Total	283.081.137.931	1.152.900.000	1.152.900.000	Total

Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali sebesar Rp 2.115.097.235 merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp 2.743.097.235 dan harga perolehan sebesar Rp 628.000.000 atas akuisisi IOT, MKN, dan DCE, entitas anak, yang masing-masing dilakukan pada tanggal 26 November 2018, 24 Januari 2018 dan 10 Agustus 2018.

Differences in value arising from restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp 2,115,097,235 represent an excess of book value amounting to Rp 2,743,097,235 with acquisition cost amounting to Rp 628,000,000 of IOT, MKN, and DCE, subsidiaries, on November 26, 2018, January 24, 2018 and August 10, 2018, respectively.

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali (KNP) atas aset neto entitas anak merupakan bagian atas aset neto entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk.

Rincian KNP atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

23. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest NCI in net assets of subsidiaries represents the portions of the net assets of the subsidiaries that are not attributable, directly or indirectly, to the Company.

Details of NCI in net assets of subsidiaries are as follows:

	2018	2017 (disajikan kembali - Catatan 4/ as restated - Note 4)	
DMS	29.054.555.126	-	<i>DMS</i>
TKDI	12.633.298.946	-	<i>TKDI</i>
Lain-lain (dibawah 5 miliar)	5.424.105.738	4.111.973.120	<i>Others (under 5 billion)</i>
Total	47.111.959.810	4.111.973.120	Total

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

23. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

	2018 (dalam jutaan rupiah)		
	DMS	TKDI	
Aset Lancar	51.745	16.786	Current Assets
Aset Tidak Lancar	432	2.082	Non-current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	(9.427)	(2.024)	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	(178)	-	Non-current Liabilities
Aset neto	42.572	16.844	Net asset

	2018 (dalam jutaan rupiah)		
	DMS	TKDI	
Penjualan	44.348	29.753	Sales
Laba neto tahun berjalan	4.657	10.988	Net income for the year
Laba komprehensif	4.657	11.633	Comprehensive income

Informasi diatas adalah nilai sebelum eliminasi antar entitas.

The information above is the amount before intercompany eliminations.

24. PENJUALAN

Rincian pendapatan Grup berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

24. SALES

Details of the Group's revenue based on business segment are as follow:

	2017 (disajikan kembali - Catatan 4/ as restated - Note 4)		
	2018		Total
Agregator produk digital	2.471.933.668.324	1.314.481.033.645	Digital product aggregator
Iklan berbasis cloud digital	17.650.633.806	-	Digital cloud advertisement
Media dan entertainment digital	90.355.297	-	Digital media and entertainment
Total	2.489.674.657.427	1.314.481.033.645	

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

As of December 31, 2018 and 2017, there are no revenues exceeding 10% of total consolidated revenues were earned from any single customer.

Grup melakukan penjualan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 9e).

The Group made sales to related parties (Note 9e).

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

25. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	2017 (disajikan kembali - Catatan 4/ as restated - Note 4)		
	2018		Total
Persediaan awal	12.144.274.084	589.168.815	Beginning balance
Pembelian	2.474.714.905.104	1.318.755.616.602	Purchase
Barang tersedia untuk dijual	2.486.859.179.188	1.319.344.785.417	Goods available for sale
Persediaan akhir (Catatan 10)	42.503.692.863	12.144.274.084	Ending balance (Note 10)
Akuisisi entitas anak (Catatan 5)	574.824.021	-	Acquisition of subsidiary (Note 5)
Subtotal (Catatan 10)	2.444.930.310.346	1.307.200.511.333	Sub-total (Note 10)
Upah dan gaji	2.064.337.009	-	Salaries and wages
Total	2.446.994.647.355	1.307.200.511.333	

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Grup melakukan pembelian persediaan dari pihak-pihak berelasi (Catatan 9f).

26. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017 (disajikan kembali - Catatan 4/ as restated - Note 4)	
Pemasaran dan promosi	4.068.977.404	1.179.676.382	Marketing and promotion
Instalasi	1.107.780.646	-	Installation
Perjalanan dinas	563.541.427	-	Business travel
Total	5.740.299.477	1.179.676.382	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2018	2017 (disajikan kembali - Catatan 4/ as restated - Note 4)	
Gaji, upah dan tunjangan	10.485.893.777	986.398.742	Salaries, wages and allowances
Pajak	3.618.515.898	81.568.260	Taxes
Utilitas	2.595.999.740	610.381.727	Utilities
Jasa profesional	2.272.072.646	302.147.457	Professional fees
Penyusutan (Catatan 14)	693.206.344	112.325.750	Depreciation (Note 14)
Sumbangan dan jamuan	586.539.383	-	Donation and entertainment
Perjalanan dinas	259.979.919	497.721.320	Business travel
Imbalan kerja (Catatan 20)	242.702.000	18.082.000	Employee benefit (Note 20)
Lainnya (di bawah Rp 50.000.000)	308.570.620	333.055.770	Others (below Rp 50,000,000)
Total	21.063.480.327	2.941.681.026	Total

28. PENDAPATAN BUNGA DEPOSITO

Perincian pendapatan bunga atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2018	2017 (disajikan kembali - Catatan 4/ as restated - Note 4)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.132.508.459	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	345.484.931	363.820.545	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk	299.178.080	-	PT Bank QNB Indonesia Tbk
Total	4.777.171.470	363.820.545	Total

28. INTEREST INCOME FROM DEPOSIT

The details of interest income deposits based on time deposits are as follows:

	2017 (disajikan kembali - Catatan 4/ as restated - Note 4)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	363.820.545	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi - jangka pendek, utang usaha, dan utang lain-lain dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Policies on the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially interest rate risk.

Foreign Currency Risk

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposures to exchange rate fluctuations are mainly from cash and cash equivalents, other receivables, short-term due from related parties, trade payables and other payables in foreign currencies.

As of December 31, 2018, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

2018			
	Mata Uang Asing / Foreign Currency	Rupiah	
Aset			Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
EUR	31.946,84	529.031.758	EUR
USD	4.179,35	60.521.167	USD
SGD	344,29	3.650.495	SGD
Piutang lain-lain			Other receivables
SGD	199.888,67	2.119.412.572	SGD
Piutang pihak berelasi - jangka pendek			Short-term due from related parties
SGD	967.523,38	10.258.616.535	SGD
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha			Trade payables
SGD	(152.215,50)	(1.613.935.619)	SGD
Utang lain-lain			Other payables
SGD	(7.618,67)	(80.780.491)	SGD
Aset moneter neto		11.276.516.417	Net monetary asset

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2018.

Pada tanggal 15 Maret 2019, nilai tukar adalah Rp 14.310,00 untuk 1 USD, Rp 16.191,78 untuk 1 EUR dan Rp 10.555,06 untuk 1 SGD. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2018, aset moneter bersih akan menurun sebesar Rp 60.759.699.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan bank dan setara kas, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek dan utang pembiayaan.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1)Tahun/Within One (1) Year		31 Desember 2018/December 31, 2018				
			Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/in the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/in the 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets							
Bank dan setara kas/Banks and cash equivalents	1,30%-8,00%	42.295.762.444	-	-	-	-	42.295.762.444
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	6,00%	32.500.000.000	-	-	-	-	32.500.000.000
Liabilitas/Liabilities							
Utang bank jangka pendek/Short- term bank loans	6,45%-6,60%	28.750.000.000	-	-	-	-	28.750.000.000
Utang pembiayaan/ Financing payable	7,81%	86.955.000	-	-	-	-	86.955.000

**PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Market Risk (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

Sensitivity Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the prevailing exchange rate on December 31, 2018.

On March 15, 2019, the exchange rate is Rp 14,310.00 for 1 USD, Rp 16,191.78 for 1 EUR and Rp 10,555.06 for 1 SGD. If these exchange rates are used at December 31, 2018, the net monetary assets would decrease by Rp 60,759,699.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to bank and cash equivalents, restricted time deposits, short-term bank loans and financing payable.

The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk:

Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1)Tahun/Within One (1) Year		31 Desember 2018/December 31, 2018				
			Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/in the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/in the 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets							
Bank dan setara kas/Banks and cash equivalents	1,30%-8,00%	42.295.762.444	-	-	-	-	42.295.762.444
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	6,00%	32.500.000.000	-	-	-	-	32.500.000.000
Liabilitas/Liabilities							
Utang bank jangka pendek/Short- term bank loans	6,45%-6,60%	28.750.000.000	-	-	-	-	28.750.000.000
Utang pembiayaan/ Financing payable	7,81%	86.955.000	-	-	-	-	86.955.000

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

	31 Desember 2017/December 31, 2017						
	Rata - rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo Pada Tahun (1)Tahun/Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/in the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/in the 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets Bank dan setara kas/Banks and cash equivalents	1,7% - 6,00%	5.140.172.650	-	-	-	-	5.140.172.650

	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016						
	Rata – rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1)Tahun/Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/in the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/in the 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets Bank / Banks	1,7%	565.735.143	-	-	-	-	565.735.143

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak ketiga, piutang pihak ketiga jangka pendek, piutang pihak berelasi jangka pendek dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Risiko kredit juga timbul dari bank dan setara kas dan simpanan-simpanan di bank dan institusi keuangan. Untuk memitigasi risiko kredit, Grup menempatkan bank dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya.

Credit Risk

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits to banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from banks and cash equivalents, trade receivables, other receivables - third parties, short-term due from related partiesm short-term due from related parties and restricted time deposits.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The receivables is monitored regularly by the management of the Group.

Credit risk also arises from banks and deposits with banks and financial institutions. To mitigate the credit risk, the Group places its banks and cash equivalents with reputable financial institutions.

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko Kredit

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016:

	31 Desember/December 31,		(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
	2018	2017		
Bank dan setara kas	42.295.762.444	5.140.172.650	565.735.143	Banks and cash equivalent
Investasi lainnya	126.883.456.000	-	-	Other investment
Piutang usaha	121.968.349.073	18.850.582.957	7.956.725.433	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.326.099.615	-	660.312.000	Other receivables
Piutang pihak ketiga jangka pendek	50.254.192.211	-	-	Short-term due from third parties
Piutang pihak berelasi jangka pendek	35.971.491.535	-	3.450.000.000	Short-term due from related parties
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	32.500.000.000	7.500.000.000	-	Restricted time deposits
Total	411.199.350.878	31.490.755.607	12.632.772.576	Total

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has policy to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk for impairment.

	31 Desember 2018/December 31, 2018				Total / Total	
	Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya / Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due but Not Impaired				
		1 - 30 Hari / 1 - 30 Days	31 - 60 Hari / 31 - 60 Days	Lebih dari 61 Hari / More than 61 Days		
Bank dan setara kas/Banks and cash equivalents	42.295.762.444	-	-	-	42.295.762.444	
Investasi lainnya/other investments	126.883.456.000	-	-	-	126.883.456.000	
Piutang usaha						
Pihak ketiga/ Third parties	94.447.207.538	13.577.686.329	574.739.854	1.647.232.349	-	
Pihak berelasi/ Related parties	1.031.656.199	10.156.216.804	533.610.000	-	11.721.483.003	
Piutang lain-lain - piyah ketiga/ Other receivables - third parties	-	1.326.099.615	-	-	1.326.099.615	
Piutang pihak ketiga jangka pendek/ Short-term due from third parties	-	-	41.168.000.000	9.086.192.211	-	
Piutang pihak berelasi jangka pendek/ Short-term due from related parties	-	-	-	35.971.491.535	-	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposit	32.500.000.000	-	-	-	32.500.000.000	
	297.158.082.181	25.060.002.748	42.276.349.854	46.704.916.095	411.199.350.878	

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

31 Desember 2017/December 31, 2017

Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya / Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due but Not Impaired			Lebih dari 61 Hari / More than 61 Days	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past Due and Impaired	Total / Total
	1 - 30 Hari / 1 - 30 Days	31 - 60 Hari / 31 - 60 Days				
Bank dan setara kas/Banks and cash equivalents	5.140.172.650	-	-	-	-	5.140.172.650
Piutang usaha Pihak ketiga/Third parties	18.614.994.462	-	-	-	32.428.900	18.647.423.362
Pihak berelasi/Related parties	235.588.495	-	-	-	-	235.588.495
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposit	7.500.000.000	-	-	-	-	7.500.000.000
	31.490.755.607	-	-	-	32.428.900	31.523.184.507

1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016

Belum Jatuh Tempo Dan Tidak Ada Penurunan Nilainya / Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Belum Diturunkan Nilainya/ Past Due but Not Impaired			Lebih dari 61 Hari / More than 61 Days	Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai / Past Due and Impaired	Total / Total
	1 - 30 Hari / 1 - 30 Days	31 - 60 Hari / 31 - 60 Days				
Bank dan setara kas/Banks and cash equivalents	565.735.143	-	-	-	-	565.735.143
Piutang usaha - pihak ketiga/ trade receivables - third parties	7.956.725.433	-	-	-	32.428.900	7.989.154.333
Piutang pihak berelasi/ Due from related parties	-	-	-	3.450.000.000	-	3.450.000.000
Piutang lain-lain - pihak ketiga/ Other receivables - third parties	660.312.000	-	-	-	-	660.312.000
	9.182.772.576	-	-	3.450.000.000	32.428.900	12.665.201.476

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018**

**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017 dan 1 Januari 2017/ 31 Desember 2016:

	31 Desember 2018/December 31, 2018				
	<=1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years	>= 5 tahun/ >= 5 years	Total/ Total
Liabilitas					Fair value
Uang bank jangka pendek	28.750.000.000	-	-	-	28.750.000.000
Uang usaha	12.325.208.620	-	-	-	12.325.208.620
Pihak ketiga	21.228.560.902	-	-	-	21.228.560.902
Pihak berelasi	-	-	-	-	-
Uang lain-lain - pihak ketiga	2.134.008.724	-	-	-	2.134.008.724
Beban masih harus dibayar	873.650.604	-	-	-	873.650.604
Uang pihak berelasi - jangka panjang	28.769.630.761	7.500.000.000	-	-	36.269.630.761
Utang pembiayaan	86.955.000	-	-	-	86.955.000
Total Liabilitas	94.168.014.611	7.500.000.000	-	-	101.668.014.611

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long - term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2018, December 31, 2017 and January 1, 2017/ December 31, 2016.

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2018
dan Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity Risk (continued)

	31 Desember 2017/December 31, 2017			Total/ Total	Nilai wajar Fair value
	<=1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	2-5 tahun/ 2-5 years		
Liabilitas					
Utang usaha					
Pihak ketiga	7.350.000.000	-	-	7.350.000.000	7.350.000.000
Pihak berelasi	2.293.405.604	-	-	2.293.405.604	2.293.405.604
Utang lain-lain - pihak ketiga					
Beban masih harus dibayar	1.297.763.289	-	-	1.297.763.289	1.297.763.289
Utang pihak berelasi - jangka panjang	896.715.371	-	-	896.715.371	896.715.371
Total Liabilitas	7.500.000.000	-	-	7.500.000.000	7.500.000.000
	19.337.884.264	-	-	19.337.884.264	19.337.884.264
 Liabilities					
Trade payables					
Third parties					
Related parties					
Other payables -					
Third parties					
Accrued expenses					
Long-term due to related parties					
Total Liabilities	19.337.884.264	-	-	19.337.884.264	19.337.884.264
 Liabilities					
Trade payables - third parties					
Other payables - third parties					
Accrued expenses					
Total Liabilities					
 Liabilities					
Trade payables					
third parties					
Other payables -					
third parties					
Accrued expenses					
Total Liabilities					
 Liabilities					
Trade payables					
third parties					
Other payables -					
third parties					
Accrued expenses					
Total Liabilities					
 Liabilities					
Trade payables					
third parties					
Other payables -					
third parties					
Accrued expenses					
Total Liabilities					
 Liabilities					
Trade payables					
third parties					
Other payables -					
third parties					
Accrued expenses					
Total Liabilities					
 Liabilities					
Trade payables					
third parties					
Other payables -					
third parties					
Accrued expenses					
Total Liabilities					
 Liabilities					
Trade payables					
third parties					
Other payables -					
third parties					
Accrued expenses					
Total Liabilities					
 Liabilities					
Trade payables					
third parties					
Other payables -					
third parties					
Accrued expenses					
Total Liabilities					
 Liabilities					
Trade payables					
third parties					
Other payables -					
third parties					
Accrued expenses					
Total Liabilities					
 Liabilities					
Trade payables					
third parties					
Other payables -					
third parties					
Accrued expenses					
Total Liabilities					
 Liabilities					
Trade payables					
third parties					
Other payables -					
third parties					
Accrued expenses					
Total Liabilities					
 Liabilities					
Trade payables					
third parties					
Other payables -					
third parties					
Accrued expenses					
Total Liabilities					
 Liabilities					
Trade payables					
third parties					
Other payables -					
third parties					
Accrued expenses					
Total Liabilities					
 Liabilities					
Trade payables					
third parties					
Other payables -					
third parties					
Accrued expenses					
Total Liabilities					
 Liabilities					
Trade payables					
third parties					
Other payables -					
third parties					
Accrued expenses					
Total Liabilities					
 Liabilities					
Trade payables					
third parties					
Other payables -					
third parties					
Accrued expenses					
Total Liabilities					
 Liabilities					
Trade payables					
third parties					
Other payables -					
third parties					
Accrued expenses					
Total Liabilities					
 Liabilities					
Trade payables					
third parties					
Other payables -					
third parties					
Accrued expenses					
Total Liabilities					
 Liabilities					
Trade payables					
third parties					
Other payables -					
third parties					
Accrued expenses					
Total Liabilities					
 Liabilities					
Trade payables					
third parties					
Other payables -					
third parties					
Accrued expenses					
Total Liabilities					
 Liabilities					
Trade payables					
third parties					
Other payables -					
third parties					
Accrued expenses					
Total Liabilities					
 Liabilities					
Trade payables					
third parties					
Other payables -					
third parties					
Accrued expenses					
Total Liabilities					
 Liabilities					
Trade payables					
third parties					
Other payables -					
third parties					
Accrued expenses					
Total Liabilities					
 Liabilities					
Trade payables					
third parties					
Other payables -					
third parties					
Accrued expenses					
Total Liabilities					
 Liabilities					
Trade payables					
third parties					
Other payables -					
third parties					
Accrued expenses					
Total Liabilities					
 Liabilities					
Trade payables					
third parties					
Other payables -					
third parties					
Accrued expenses					
Total Liabilities					
 Liabilities					
Trade payables					
third parties					
Other payables -					
third parties					
Accrued expenses					
Total Liabilities					
 Liabilities					
Trade payables					
third parties					
Other payables -					
third parties					
Accrued expenses					
Total Liabilities					
 Liabilities					
Trade payables					
third parties					
Other payables -					
third parties					
Accrued expenses					
Total Liabilities					
 Liabilities					
Trade payables					
third parties					
Other payables -					
third parties					
Accrued expenses					
Total Liabilities					
 Liabilities					
Trade payables					
third parties					
Other payables -					
third parties					
Accrued expenses					
Total Liabilities					
 Liabilities					
Trade payables					
third parties					
Other payables -					
third parties					
Accrued expenses					
Total Liabilities					
 Liabilities					
Trade payables					
third parties					
Other payables -					
third parties					
Accrued expenses					
Total Liabilities					
 Liabilities					
Trade payables					
third parties					
Other payables -					
third parties					
Accrued expenses					
Total Liabilities					
 Liabilities					
Trade payables					
third parties					
Other payables -					
third parties					
Accrued expenses					
Total Liabilities					
 Liabilities					
Trade payables					
third parties					
Other payables -					

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio pinjaman terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara pinjaman bersih dengan modal. Pinjaman bersih adalah jumlah liabilitas berbeban bunga sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2018, 31 Desember 2017 dan Januari 1 2017/ 31 Desember 2016, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016	
	2018	2017	(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)	
Total liabilitas berbeban bunga	28.836.955.000	-	-	Total interest bearing liabilities
Dikurangi				Less:
Kas dan setara kas	42.884.489.640	5.789.122.650	6.712.254.976	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	32.500.000.000	7.500.000.000	-	Restricted time deposits
Pinjaman neto	(46.547.534.640)	(13.289.122.650)	(6.712.254.976)	Net debt
Total ekuitas	412.622.208.487	27.437.011.910	5.653.305.597	Total Equity
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	(0,11)	(0,48)	(1,19)	Debt to equity ratio

31. INSTRUMEN KEUANGAN

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

31. FINANCIAL INSTRUMENT

PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- b. Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan
- c. Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

31. FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

- b. Level 2: Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs).

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

2018		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
ASET KEUANGAN		
Aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang		
Kas dan setara kas	42.884.489.640	42.884.489.640
Piutang usaha		
Pihak ketiga	110.246.866.070	110.246.866.070
Pihak berelasi	11.721.483.003	11.721.483.003
Piutang lain-lain	1.326.099.615	1.326.099.615
Piutang pihak ketiga - jangka pendek	50.254.192.211	50.254.192.211
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	35.971.491.535	35.971.491.535
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	32.500.000.000	32.500.000.000
	284.904.622.074	284.904.622.074
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Investasi lainnya	126.883.456.000	126.883.456.000
Total Aset Keuangan	411.788.078.074	411.788.078.074
LIABILITAS KEUANGAN		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		
Utang bank jangka pendek	28.750.000.000	28.750.000.000
Utang usaha		
Pihak ketiga	12.325.208.620	12.325.208.620
Pihak berelasi	21.228.560.902	21.228.560.902
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.134.008.724	2.134.008.724
Beban masih harus dibayar	873.650.604	873.650.604
Utang pembiayaan	86.955.000	86.955.000
Utang pihak berelasi jangka panjang	36.269.630.761	36.269.630.761
Total Liabilitas Keuangan	101.668.014.611	101.668.014.611

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

2017

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	FINANCIAL ASSETS
ASET KEUANGAN			
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	5.789.122.650	5.789.122.650	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga	18.614.994.462	18.614.994.462	Third parties
Pihak berelasi	235.588.495	235.588.495	Related party
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	7.500.000.000	7.500.000.000	Restricted time deposits
Total Aset Keuangan	32.139.705.607	32.139.705.607	Total Financial Assets

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	FINANCIAL LIABILITIES
LIABILITAS KEUANGAN			
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	7.350.000.000	7.350.000.000	Third parties
Pihak berelasi	2.293.405.604	2.293.405.604	Related party
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.297.763.289	1.297.763.289	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	896.715.371	896.715.371	Accrued expenses
Utang pihak berelasi-jangka panjang	7.500.000.000	7.500.000.000	Long-term due to related parties
Total Liabilitas Keuangan	19.337.884.264	19.337.884.264	Total Financial Liabilities

2016

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	FINANCIAL ASSETS
ASET KEUANGAN			
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			Loans and receivables:
Kas dan setara kas	6.712.254.976	6.712.254.976	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	7.956.725.433	7.956.725.433	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	660.312.000	660.312.000	Other payables
Piutang pihak berelasi - jangka pendek	3.450.000.000	3.450.000.000	Short-term due from related parties
Total Aset Keuangan	18.779.292.409	18.779.292.409	Total Financial Assets
LIABILITAS KEUANGAN			
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang usaha - pihak ketiga	14.700.000.000	14.700.000.000	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	120.923.611	120.923.611	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	507.000.000	507.000.000	Accrued expenses
Total Liabilitas Keuangan	15.327.923.611	15.327.923.611	Total Financial Liabilities

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain, piutang pihak ketiga jangka pendek, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
2. Nilai wajar piutang pihak berelasi - jangka pendek dan utang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan/pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
3. Untuk investasi lainnya dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang berlaku pada pasar aktif.

32. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar tertentu Perusahaan:

31. FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

1. Cash and cash equivalents, trade receivables - third parties and related parties, other receivables, due short-term due from third parties, restricted time deposits, short-term bank loans, trade payables - third parties and related party, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to the short term nature that will be due within 12 months.
2. Fair value of short-term due from related parties and due to related parties are carried at historical cost because their fair value can not be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of the asset and liabilities because there is no definite period of receipt/payment, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.
3. Other investment are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.

32. FAIR VALUE MEASUREMENT

The following table provides the fair value measurement of the Company's certain asset:

31 Desember 2018/December 31, 2018				
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:				
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif/ (Tingkat 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Tingkat 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Tingkat 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
Aset yang nilai wajarnya disajikan:				
Investasi lainnya	126.883.456.000	126.883.456.000	-	-
Assets for which fair values are disclosed:				
Other investment				

33. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara jenis produk yang dijual yaitu bursa/aggregator produk *digital*, iklan berbasis *cloud digital* dan media dan hiburan *digital*.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup:

33. SEGMENT INFORMATION

The Group manages and evaluates its operations based on type of products sold that consists of digital product exchange/aggregator, digital cloud advertisement and digital and media entertainment.

The following table provides operating segment information regarding the operating results of the Group:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018**

**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
31 Desember 2018/December 31, 2018	
PENJUALAN	
BEBAN POKOK PENJUALAN	17.650.633.806
UPAH DAN GAJI	-
LABA KOTOR	13.983.397.042
BEBAN USAHA	
Beban penjualan	5.740.299.477
Beban umum dan administrasi	21.063.480.327
Total Beban Usaha	26.803.779.804
Laba Usaha	15.876.230.268
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	
Keuntungan pembelian dengan diskon	7.218.347.536
Pendapatan bunga	4.777.171.470
Laba seisisli kurs	634.448.109
Beban bunga	(204.912.210)
Rugi investasi lainnya yang belum terealisasi	(84.999.740)
Lain-lain - neto	(136.395.857)
Total Penghasilan Lain-lain - Neto	12.203.659.308
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	28.079.889.576
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	6.048.753.550
TOTAL OTHER INCOME (EXPENSES)	
Gain on bargain purchase	
Interest income	
Gain on foreign exchange	
Interest expenses	
Unrealized loss of other investment	
Others - net	
Total Other Income - Net	
INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES	
INCOME TAX EXPENSES	

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2018
 Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 As of December 31, 2018
 and For The Year Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (continued)

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Bursa/aggregator produk digital/ Digital product exchange/aggregator	Iklan berbasis cloud digital/ Digital cloud advertisement	Media & hiburan digital/ Digital & media entertainment	Total/ Total	CURRENT YEAR INCOME BEFORE EFFECT ON PROFORMA ADJUSTMENT	Effect of proforma adjustment on current year income	NET INCOME
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA							
Dampak penyesuaian proforma atas laba tahun berjalan					383.995.064		
LABA NETO					22.415.131.090		
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN							
Penghasilan (bebannya) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:					4.455.000		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan terkait					(1.113.750)		
Efek pajak terkait					644.730.865		
Selisih kurs karena perubahan laporan keuangan							
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					648.072.115		
TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME							

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018**

**Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)
**Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
(continued)**

31 Desember 2018/December 31, 2018

	Bursa/aggregator produk digital/ Digital product exchange/aggregator	Iklan berbasis cloud digital/ Digital cloud advertisement	Media & hiburan digital/ Digital & media entertainment	Total/ Total	COMPREHENSIVE INCOME BEFORE EFFECT ON PROFORMA ADJUSTMENT ON OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA ATAS PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				23.063.203.205	23.063.203.205
Dampak penyesuaian proforma atas penghasilan komprehensif lain			-		<i>Effect of proforma adjustment on other comprehensive income</i>
LABA KOMPREHENSIF				23.063.203.205	23.063.203.205
					COMPREHENSIVE INCOME

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

**Consolidated Statement of Profit or Loss and Other
Comprehensive Income (continued)**

31 Desember 2017/ December 31, 2017
(disajikan kembali - Catatan 4/as restated - Note 4)

	Bursa/aggregator produk digital/ Digital product exchange/aggregator	
PENJUALAN NETO	1.314.481.033.645	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	1.307.200.511.333	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	7.280.522.312	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	1.179.676.382	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2.941.681.026	General and administrative
Total Beban Usaha	4.121.357.408	Total Operating Expense
LABA USAHA	3.159.164.904	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN)		OTHER INCOME (EXPENSES)
LAIN-LAIN		Interest income deposit
Pendapatan bunga deposito	363.820.545	Others - net
Lain - lain neto	(466.910.886)	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3.056.074.563	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	764.697.500	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA	2.291.377.063	CURRENT YEAR INCOME BEFORE EFFECT ON PROFORMA ADJUSTMENT
Dampak penyesuaian proforma atas laba tahun berjalan	(779.294.537)	Effect of proforma adjustment on current year income
LABA NETO	1.512.082.526	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	(3.561.000)	Remeasurement of employee benefits liabilities
Efek pajak terkait	890.250	Related tax effect
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(2.670.750)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA TAHUN BERJALAN SEBELUM DAMPAK PENYESUAIAN PROFORMA	1.509.411.776	CURRENT YEAR INCOME BEFORE EFFECT ON PROFORMA ADJUSTMENT
Dampak penyesuaian proforma atas penghasilan komprehensif lain	-	Effect of proforma adjustment on other comprehensive income
LABA KOMPREHENSIF	1.509.411.776	COMPREHENSIVE INCOME

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2018	2017 (disajikan kembali - Catatan 4/ as Restated - Note 4)	<i>Segment Assets</i>
Aset Segmen			
Bursa/aggregator produk digital	526.787.348.244	47.583.490.017	Digital product exchange/aggregator
Iklan berbasis cloud digital	52.003.641.832	-	Digital Cloud advertisement
Media dan hiburan digital	7.411.225.775	-	Digital and media entertainment
Eliminasi	(64.590.228.819)	(255.000.000)	Elimination
Konsolidasian	521.611.987.032	47.328.490.017	<i>Consolidated</i>
Liabilitas Segmen			
Bursa/aggregator produk digital	133.019.938.296	19.891.478.107	Digital product exchange/aggregator
Iklan berbasis cloud digital	9.605.683.152	-	Digital Cloud advertisement
Media dan hiburan digital	10.906.079.882	-	Digital and media entertainment
Eliminasi	(44.541.922.785)	-	Elimination
Konsolidasian	108.989.778.545	19.891.478.107	<i>Consolidated</i>

Untuk tujuan pengawasan kinerja segmen dan pengalokasian sumber daya di antara segmen, seluruh aset dan liabilitas dialokasikan ke segmen dilaporkan.

For the purpose of monitoring segment performance and allocating resources between segments, all assets and liabilities are allocated to reportable segments.

34. LABA NETO PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK

34. EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

	2018	2017 (disajikan kembali - Catatan 4/ as Restated - Note 4)	
Laba neto untuk perhitungan saham	15.757.529.670	64.821.242	<i>Net income for computation of earnings</i>
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per lembar saham	218.187.493	13.894.658	<i>Weighted average number shares for computation of earnings per share</i>
Laba neto per saham dasar	72,22	4,67	<i>Basic earnings per share</i>

35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

35. SUPPLEMENTAL INFORMATION FOR CONSOLIDATED CASH FLOWS

a. Aktivitas investasi non kas yang signifikan

a. *Significant non-cash investing activities*

	31 Desember/December 31, 2018	2017	1 Januari 2017/ 31 Desember 2016/ January 1, 2017/ December 31, 2016
<i>(Disajikan kembali, Catatan 4/ As restated, Note 4)</i>			
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan	120.170.955	-	<i>Addition of fixed assets through financing payables</i>

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

b. Rekonsiliasi utang bersih

	Utang pihak berelasi/ Due to related parties	Utang pembiayaan/ Financing payable	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loan	Total/Total
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2018	7.500.000.000	-	-	7.500.000.000
Penambahan aset tetap	-	120.170.955	-	120.170.955
Arus kas	28.769.630.761	(33.215.955)	28.750.000.000	57.486.414.806
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2018	36.269.630.761	86.955.000	28.750.000.000	65.106.585.761

35. SUPPLEMENTAL INFORMATION CONSOLIDATED CASH FLOWS (continued)

b. Net debt reconciliation

	FOR
<i>b.</i>	<i>Net debt as of January 1, 2018</i>
	<i>Addition of fixed asset</i>
	<i>Cash flow Net debt as of December 31, 2018</i>

36. PERJANJIAN PENTING

PT XL Axiata Tbk

Pada tanggal 15 Februari 2014, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama pembelian pulsa isi ulang dan paket data dengan PT XL Axiata Tbk. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 15 Februari 2014 sampai dengan tanggal 15 Februari 2015 dan diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu satu tahun secara terus menerus, kecuali PT XL Axiata Tbk memberitahukan kepada Entitas Induk untuk tidak memperpanjang perjanjian ini dalam jangka waktu paling lambat satu bulan sebelum tanggal efektif penjanjian ini berakhir.

Pada tanggal 7 Juni 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama sebagai aggregator pulsa isi ulang dengan PT XL Axiata Tbk. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 7 Juni 2018 dan akan berakhir pada tanggal 7 Juni 2019.

PT Multi Bangun Abadi

Pada tanggal 28 Mei 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama distribusi produk pulsa isi ulang dan PPOB dengan PT Multi Bangun Abadi. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 28 Mei 2018 dan akan berakhir pada tanggal 28 Mei 2019.

PT Mitra Distribusi Utama

Pada tanggal 23 Juli 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama penjualan pulsa isi ulang dengan PT Mitra Distribusi Utama. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 23 Juli 2018 dan akan berakhir pada tanggal 23 Juli 2019.

PT Cakra Ultima Sejahtera

Pada tanggal 15 Agustus 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama penjualan pulsa isi ulang dengan PT Cakra Ultima Sejahtera. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 15 Agustus 2018 dan akan berakhir pada tanggal 15 Agustus 2020.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

PT XL Axiata Tbk

On February 15, 2014, the Company entered into a cooperation agreement for reload vouchers and data packages purchase with PT XL Axiata Tbk. This agreement is effective from February 15, 2014 to February 15, 2015 and is automatically renewed for a period of one year unless PT XL Axiata Tbk notifies the Company not to extend this agreement within a period of no more than one month before the agreement its over.

On June 7, 2018, the Company entered into a cooperation agreement as aggregator for reloads vouchers with PT XL Axiata Tbk. This agreement is effective from June 7, 2018 and will expire on June 7, 2019.

PT Multi Bangun Abadi

On May 28, 2018, the Company entered into a cooperation agreement for reloads vouchers and PPOB with PT Multi Bangun Abadi. This agreement is effective from May 28, 2018 and will expire on May 28, 2019.

PT Mitra Distribusi Utama

On July 23, 2018, the Company entered into a cooperation agreement for reloads vouchers with PT Mitra Distribusi Utama. This agreement is effective from July 23, 2018 and will expire on July 23, 2019.

PT Cakra Ultima Sejahtera

On August 15, 2018, the Company entered into a cooperation agreement for reloads vouchers with PT Cakra Ultima Sejahtera. This agreement is effective from August 15, 2018 and will expire on August 15, 2020.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Cakra Ultima Sejahtera (lanjutan)

Pada tanggal 20 Agustus 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama penjualan pulsa isi ulang melalui *Point of Sales* (POS) dan *Electronic Data Capture* (EDC) dengan PT Cakra Ultima Sejahtera. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 20 Agustus 2018 dan akan berakhir pada tanggal 20 Agustus 2020.

PT Hutchison 3 Indonesia

Pada tanggal 9 Oktober 2018, Entitas Induk menandatangani perjanjian kerja sama bulk sms dengan PT Hutchison 3 Indonesia. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 9 Oktober 2018 dan akan berakhir pada tanggal 9 Oktober 2019.

37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN

RAND Software Services (India) Private Limited

Pada tanggal 23 Januari 2019, Entitas Induk menandatangani kerja sama untuk mendukung layanan uang elektronik N PAY mencakup layanan konsultasi di bidang Spesifikasi Sistem, Layanan Aplikasi, Pemrograman, Implementasi, Pemeliharaan, dan area lain yang telah disetujui. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 23 Januari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 23 Januari 2020.

PT Hydro Perdana Retailindo

Pada tanggal 8 Februari 2019, Entitas Induk menandatangani kerja sama kerjasama dalam penyebaran dan penempatan kiosk digital di jaringan toko retail yang dikelola oleh PT Hydro Perdana Retailindo dan penjualan produk digital melalui kiosk. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 8 Februari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 8 Februari 2022.

Penggantian nama PT Digital Marketing Solution

Pada tanggal 12 Februari 2019, PT Digital Marketing Solution, entitas anak melakukan perubahan nama dari sebelumnya PT Digital Marketing Solution (DMS) menjadi PT Digital Mediatama Maxima (DMM).

Peningkatan Investasi Saham DMM pada PT Digital Maxima Indonesia

Pada tanggal 27 Februari 2019, PT Digital Mediatama Maxima (DMM) telah melakukan penyetoran modal atas investasi pada PT Digital Maxima Indonesia dengan nilai transaksi sebesar Rp 594.000.000, dengan total kepemilikan DMM pada PT Digital Maxima Indonesia adalah sebesar 99%. Transaksi ini dilakukan dengan pihak ketiga yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham Entitas Induk.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Cakra Ultima Sejahtera (continued)

On August 20, 2018, the Company entered into a biller agreement for reloads vouchers through Point of Sales (POS) and Electronic Data Capture (EDC) with PT Cakra Ultima Sejahtera. This agreement is effective from August 20, 2018 and will expire on August 20, 2020.

PT Hutchison 3 Indonesia

On October 9, 2018, the Company entered into a cooperation agreement for sms bulk with PT Hutchison 3 Indonesia. This agreement is effective from October 9, 2018 and will expire on October 9, 2019.

37. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING

RAND Software Services (India) Private Limited

On January 23, 2019, the Company entered into agreement to support N pay and electronic money services includes consulting services in the areas of System Specifications, Application Services, Programming, Implementation, Maintenance, and other areas that have been approved. This agreement is effective from January 23, 2019 and will expire on January 23, 2020.

PT Hydro Perdana Retailindo

On February 8, 2019, the Company entered into a biller agreement for distribution and placement of digital kiosk in retail network with PT Hydro Perdana Retailindo and sale of digital products through kiosk. This agreement is effective from February 8, 2019 and will expire on February 8, 2022.

Changes Name of PT Digital Marketing Solution

On February 12, 2019, PT Digital Marketing Solution, subsidiary changed its name from PT Digital Marketing Solution (DMS) to PT Digital Mediatama Maxima (DMM).

Increased of Investment in Shares in PT Digital Maxima Indonesia by DMM

On February 27, 2019, PT Digital Mediatama Maxima (DMM) has paid capital for investment in shares of PT Digital Maxima Indonesia with a transaction value of Rp 594,000,000, with total DMM ownership in PT Digital Maxima Indonesia amounting to 99%. This transaction is conducted with third parties not affiliated with the shareholder's of the Company.

PT NFC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2018
Serta Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

37. KEJADIAN SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)

Pengambil alihan PT Inova Duapuluhan Duapuluhan

Pada tanggal 22 Februari 2019, Entitas Induk menyetujui untuk melakukan pengambilan hak saham pada PT Inova Duapuluhan Duapuluhan dengan kepemilikan saham sebesar 50% dan nilai nominal Rp 255.000.000. transaksi ini dilakukan dengan pihak terafiliasi dengan pemegang saham Entitas Induk.

Peningkatan Modal disetor PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)

Pada tanggal 26 Februari 2019, Entitas Induk menyetujui untuk meningkatkan modal disetor berasal dari PT Anugerah Wicaksana Digital, entitas anak. Peningkatan modal disetor menjadi Rp 4.000.000.000, dimana Entitas Induk memiliki kepemilikan saham sebesar 31,5% dengan nilai total Rp 1.260.000.000.

38. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- PSAK 24 – “Imbalan Kerja: Amandemen, Curtailment, atau Penyelesaian Program”
- PSAK 22 (Penyesuaian Tahunan 2018) – “Kombinasi Bisnis”
- PSAK 26 (Penyesuaian Tahunan 2018) – “Biaya Pinjaman”
- PSAK 46 (Penyesuaian Tahunan 2018) – “Pajak Penghasilan”
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2018) – “Pengaturan Bersama”
- ISAK 33 - “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”;
- ISAK 34 - “Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan”.

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 – “Instrumen Keuangan”;
- PSAK 72 - “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;
- PSAK 73 - “Sewa”;
- Amandemen PSAK 15 – “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;
- Amandemen PSAK 62 - “Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi”;
- Amandemen PSAK 71 – “Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”.

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas yang relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PT NFC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2018
and For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING (continued)

Take over of PT Inova Duapuluhan Duapuluhan

On February 22, 2019, the Company agree to take over the stock of PT Inova Duapuluhan Duapuluhan with 50% ownership and total value Rp 255,000,000. This Transaction is conducted with parties affiliated with the shareholder's of the Company.

Increased of Paid in Capital at PT Anugerah Wicaksana Digital (AWD)

On February 26, 2019, the Company agree to increase paid-in capital from PT Anugerah Wicaksana Digital, subsidiary. The increase in paid-in capital becomes Rp 4,000,000,000, of which the Company has a shareholding of 31.5% with a total value of Rp 1,260,000,000.

38. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2018 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2019:

- PSAK 24 - “Employee Benefits: Amendment, Curtailment, or Program Settlement”
- PSAK 22 (Annual Improvement 2018) “Business Combination”
- PSAK 26 (Annual Improvement 2018) – “Borrowing Cost”
- PSAK 46 (Annual Improvement 2018) – “Income Tax”
- PSAK 66 (Annual Improvement 2018) – “Joint Operations”
- ISAK 33 - “Foreign Currency Transactions and Advance Consideration”;
- ISAK 34 - “Uncertainty over Income Tax Treatments”.

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - “Financial Instruments”;
- PSAK 72 - “Revenue from Contracts with Customers”;
- PSAK 73 - “Leases”;
- Amendments to PSAK 15 “Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures”
- Amendments to PSAK 62 - “Insurance Contracts: Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contracts”.
- Amendments to PSAK 71 “Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation”.

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations which relevant to the Group's consolidated financial statements.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PT NFC Indonesia Tbk

AXA Tower, 7th Floor
Kuningan City, Setiabudi
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18
Jakarta 12940
Indonesia

T : +62 21 30480711
F : +62 21 30480713
W : www.ptnfc.com